LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM MAGISTER KEHUTANAN

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN
TAHUN 2021

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Perguruan Tinggi	: Universitas Sumatera Utara
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Kehutanan
Jenis Program	: Magister
Nama Program Studi	: Magister Kehutanan
Alamat	: Jl Tri Darma Ujung No. 1
Nomor Telepon	: (061) 8220605
E-Mail dan *Website*	: mag-kehutanan@usu.ac.id http://magkehutanan.usu.ac.id/
Nomor SK Pendirian PT [1)]	: PP 481957
Tanggal SK Pendirian PT	: 01 September 1957.
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT	:
Nomor SK Pembukaan PS [2)]	: 1400/UN5.1.R/SK/PRS/2018
Tanggal SK Pembukaan PS	: 27 Juli 2018
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PS	: Rektor Universitas Sumatera Utara
SK Pembukaan PS	:
Tahun Pertaman Kali Menerima Mahasiswa	: 2019
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	: belum terakreditasi
Nomor SK BAN-PT	: -

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Progrm	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS 4)
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Magister	Magister	-			29
2	Sarjana	Kehutanan	B			879
...						
Jumlah						908

Keterangan:

1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.

4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Rudi Hartono, S.Hut, M.Si
NIDN : 0009047002
Jabatan : Ketua
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

Nama : Siti Latifah, S.Hut, M.Si, Ph.D
NIDN : 0016047101
Jabatan : Wakil Ketua
Tanggal Pengisian : 24 September 2021

Nama : Dr. Alfan Gunawan Ahmad, S.Hut, M.Si
NIDN : 0002047501
Jabatan : Sekretaris
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

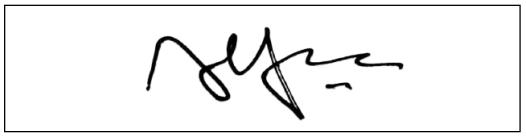

Nama : Dr. Evalina Herawati, S.Hut, M.Si.
NIDN : 0027067702
Jabatan : Koordinator Bidang 1
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

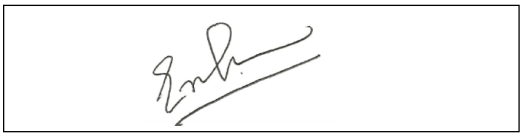

Nama : Pindi Patana, S.Hut, M.Sc
NIDN : 0025057502
Jabatan : Koordinator Bidang 2
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

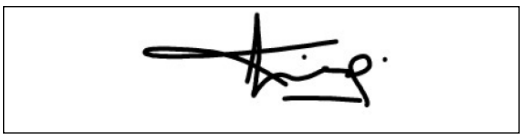

Nama : Dr. Agus Purwoko, S.Hut, M.Si
NIDN : 0001087402
Jabatan : Koordinator Bidang 3
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Ir. Ma'rifatin Zahrah, M.Si
NIDN : 005056402
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

Nama : Arif Nuryawan, S.Hut, M.Si, Ph.D
NIDN : 0016047803
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

Nama : Moehar Maraghiy Harahap, S.Hut, M.Sc..
NIDN : 0019088904
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

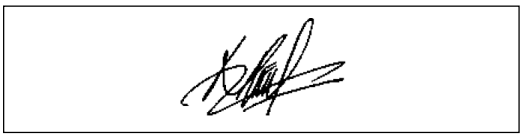

Nama : Prof. Rahmawaty, S.Hut, M.Si, Ph.D
NIDN : 0021077403
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

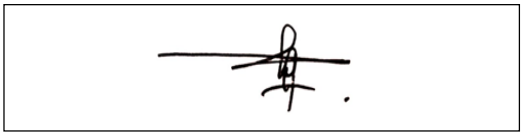

Nama : Dr. Anita Zaitunah, S.Hut, M.Sc
NIDN : 0030087305
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

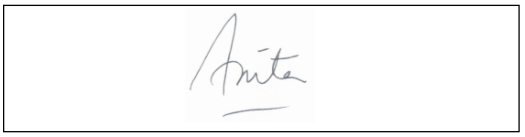

Nama : Dr. Samsuri, S.Hut, M.Si
NIDN : 009017404
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Nurdin Sulistiyono, S.Hut, M.Si
NIDN : 0027077503
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Apri Heri Iswanto, S.Hut, M.Si
NIDN : 0021048001
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Yunasfi, S.Hut, M.Si
NIDN : 0019116703
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021

Nama : Onrizal, S.Hut, M.Si, Ph.D
NIDN : 0025027402
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021

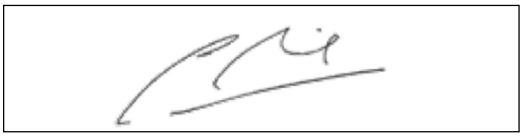

Nama : Ahmad Baiquni Rangkuti, S.Hut, M.Si.
NIDN : 0024059102
Jabatan : Anggota Tim Borang
Tanggal Pengisian : 24 September 2021

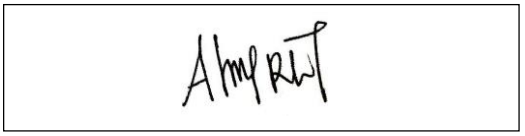

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas kehendak dan karunia-Nya sehingga dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara (USU) dapat dirampungkan dengan baik.

Dokumen LED ini merupakan salah satu dokumen penting milik Fakultas Kehutanan USU sebagai pengelola Program Studi Magister Kehutanan yang proses penyusunannya membutuhkan waktu yang cukup lama, melibatkan banyak pihak yang mewakili kepentingan di dalam dan di luar civitas akademika USU, dengan metode pengambilan dan pengolahan data serta analisis yang mendalam. Dokumen LED ini sejatinya merupakan tindak lanjut dari dokumen Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU.

Evaluasi diri terhadap Program Studi Magister Kehutanan merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilakukan oleh Fakultas Kehutanan USU (sebagai pengelola Prodi Magister Kehutanan) agar siklus penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tingginya sehat dan semua standar pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik.

Sedikitnya ada tiga tujuan dari penyusunan Laporan Evaluasi Diri ini yaitu:

a. Mengukur pencapaian standar pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) dan yang ditetapkan oleh Universitas Sumatera Utara di tingkat Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan.
b. Menjaga keberlangsungan dari kinerja Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU yang sudah dicapai.
c. Memperoleh masukan dalam penyusunan rencana pengembangan Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan kebijakan dan regulasi sehingga Program Studi Magister Kehutanan USU dapat dibentuk dan menjalankan proses penyelenggaraan pendidikan tinggi mulai Tahun Akademik 2019/2020. Ucapan terima kasih tak terhingga juga kami sampaikan kepada tim penyusun dokumen LED Program Studi Magister Kehutanan dan keluarga besar civitas akademika Fakultas Kehutanan USU yang telah dengan penuh kesabaran dan kesungguhan mencurahkan waktu dan tenaga sehingga dokumen LED ini dapat dirampungkan dengan baik. Semoga Allah SWT mencatat pengorbanan Bapak/Ibu/Saudara tersebut sebagai suatu amal jariyah kebaikan yang pahalanya terus mengalir sepanjang masa.

Semoga dengan adanya kegiatan evaluasi diri ini, Program Studi Magister Kehutanan mampu meretas jalan kemajuannya sesuai dengan peta jalan yang telah disusun sehingga visi keilmuannya **menjadi salah satu pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika (***center of excelence for tropical forestry science and technology)* pada tahun 2027 dapat dicapai.

Medan, 24 September 2021
Dekan Fakultas Kehutanan USU

Dr. Rudi Hartono, S.Hut, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan eksekutif ini memberikan gambaran tentang upaya Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara (USU) dalam menyusun strategi pengembangan Program Studi Magister Kehutanan berdasarkan analisis SWOT (*Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (Ancaman)). Secara garis besar ada 3 komponen penting yang digunakan oleh Tim Penyusun Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU untuk menetapkan strategi pengembangan Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU, yakni 1) kondisi eksternal, 2) profil dan kinerja Fakultas Kehutanan, dan 3) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Data-data terkait ketiga komponen penting tersebut diperoleh dari berbagai sumber dan para pihak serta diverifikasi kesahihannya sehingga layak dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang tepat, akurat, dan aktual.

Komponen kondisi eksternal memberikan gambaran tentang posisi Program Studi Magister Kehutanan USU ditinjau dari lingkungan makro dan lingkungan mikronya. Berdasarkan analisis data lingkungan makro yang mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui bahwa posisi Program Studi Magister Kehutanan USU berada pada kuadran I (positif, positif). Artinya keenam aspek tersebut memberikan dukungan kuat terhadap keberadaan dan fungsi Prodi Magister Kehutanan USU. Isu lingkungan dan kebutuhan publik terhadap kesehatan, produktivitas, dan kelestarian sumberdaya alam yang di dalamnya termasuk sumberdaya hutan merupakan *trigger* utama sehingga keenam aspek dalam lingkungan makro tersebut memberikan dukungan penuh terhadap keberadaan dan peran Program Studi. Sejalan dengan lingkungan makro, lingkungan mikro pun memberikan dukungan positif terhadap keberadaan dan fungsi Prodi Magister Kehutanan USU. Rendahnya pesaing dari program studi sejenis (di Sumatera hanya USU dan UNILA yang memiliki Prodi Magister Kehutanan) dan tingginya permintaan lulusan magister kehutanan untuk mengisi posisi jabatan birokrasi kehutanan dan kebutuhan lembaga non pemerintah sebagai analis bidang kehutanan merupakan dua peluang besar sehingga lingkungan mikro memberikan dukungan kuat terhadap keberlanjutan keberadaan dan fungsi Program Studi Magister Kehutanan USU.

Profil dan kinerja Fakultas Kehutanan secara garis besar memberikan gambaran umum tentang kesiapan dan kemampuan Fakultas Kehutanan sebagai unit pengelola Program Studi Magister Kehutanan USU. Berdasarkan rekam sejarah, visi & misi, organisasi & tata kerja, sumberdaya manusia, lulusan mahasiswa program sarjana, keuangan, sarana, prasarana, dan sistem penjaminan mutu internal dapat dinyatakan bahwa Fakultas Kehutanan USU memiliki kesiapan yang cukup prima sebagai unit pengelola Program Studi Magister Kehutanan USU. Kesiapan ini pun dibuktikan dengan kinerja Fakultas Kehutanan USU yang dari periode kepimpinan awal ke periode kepemimpinan sekarang ini terus mengalami peningkatan secara signifikan. Capaian kinerja tersebut mencakup kinerja SDM, kinerja Tri Darma Perguruan Tinggi, dan Kinerja Layanan. Pembukaan Program Studi Magister Kehutanan USU pada tahun 2018 juga merupakan salah satu capaian kinerja Fakultas Kehutanan USU yang patut disyukuri. Dibalik capaian kinerja tersebut, harus diakui bila Fakultas Kehutanan USU pun masih memiliki berbagai keterbatasan. Namun demikian, upaya perbaikan mutu senantiasa terus berdenyut dilakukan setiap saat oleh pimpinan Fakultas Kehutanan USU.

Setelah meneropong faktor eksternal, tim penyusun Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU melakukan penilaian secara lebih rinci terhadap kekuatan dan kelemahan faktor internal yang ada di Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU merujuk pada 9 kriteria akreditasi BAN PT. Hal ini sekaligus untuk mengukur kelayakan dan mutu program studi Magister Kehutanan USU berdasarkan penilaian pihak luar (BAN PT sebagai lembaga resmi yang mendapat kewenangan dari pemerintah untuk melakukan penilaian

akreditasi). Merujuk pada 9 kriteria BAN PT dan dikarenakan Program Studi Magister Kehutanan belum menghasilkan lulusan maka luaran darma pendidikan (yang terkait dengan lulusan) belum ada datanya. Secara ringkas hasil analisis terhadap 9 kriteria akreditasi BAN PT sebagai berikut:

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Fakultas Kehutanan sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Magister Kehutanan Universitas Sumatera Utara memiliki visi "Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan yang berkelanjutan". Visi ini merupakan turunan dari Visi Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 2015-2019 yakni menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Langkah-langkah pencapaian visi tersebut dituangkan ke dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Kehutanan USU tahun 2016-2020 yang di dalamnya terdapat indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan sebagai target capaian kinerja Fakultas Kehutanan USU. Terbentuknya Program Studi Magister Kehutanan pada tanggal 27 Juli 2018 merupakan salah satu capaian indikator kinerja utama pada prioritas program kerja Renstra Fakultas Kehutanan USU tahun 2016-2020 butir kedua yakni terwujudnya tata pamong dan sistem penjaminan mutu. Keberadaan Program Studi Magister Kehutanan USU ini diharapkan mampu menguatkan sembilan bidang ilmu yang menjadi keunggulan kompetitif Fakultas Kehutanan USU yakni *sumatran tropical forest ecology, silviculture and biotechnology, local wisdom, timber and non timber forest product, wood technology, biodiversity, natural resources management, sustainable forest management, and forest conservation.*

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Tata pamong Fakultas Kehutanan USU digambarkan dalam struktur organisasi yang ramping dengan deskripsi tugas, pokok, dan fungsi yang jelas mengacu pada Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara. Untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam penyelenggaran pendidikan tinggi di Fakultas Kehutanan USU maka telah dibentuk Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Fakultas Kehutanan USU. Tata kelola yang baik tersebut mencakup 5 pilar yakni kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Di tingkat Prodi Magister Kehutanan USU, kontrol penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Beberapa kerjasama telah dilaksanakan oleh Fakultas Kehutanan USU bersama para mitra dalam dan luar negeri. Salah satu mitra kerjasama luar negeri Fakultas Kehutanan USU adalah University of Twente. Kerjasama tersebut dibangun untuk mendukung pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU. Berdasarkan hasil SWOT, komponen Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama masuk dalam Kwadran 1 (kekuatan dan peluang). Kegiatan strategis yang bisa dilakukan oleh Prodi adalah 1) Penguatan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, 2) Peningkatan kapasitas inovasi SDM prodi untuk menangkap berbagai peluang yang muncul seiring dengan kemajuan IPTEK dan dinamika Era Industri 4.0, 3) Penguatan budaya mutu pada seluruh sivitas akademika Prodi.

Kriteria 3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan elemen civitas akademika yang memiliki peran penting dan strategis didalam mewujudkan penyelenggaran Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu. Saat ini jumlah mahasiswa di Fakultas Kehutanan USU sebanyak 916 orang yang mencakup mahasiswa Program Sarjana sebanyak 887 orang dan Program Magister sebanyak 29 orang. Proses seleksi

penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan mengikuti alur standarpenerimaan mahasiswa Program Pascasarjana yang telah ditetapkan oleh Sekolah Pascasarjana USU. Mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan USU berasal dari lulusan Program Sarjana di bidang kehutanan, pertanian, dan lingkungan. Latar belakang asal instansi tempat bekerja mahasiswa cukup beragam yakni dari Dinas Kehutanan Provinsi Sumut, Dinas Kominfo Sumut, *Non Governmental Organization* (NGO), Perguruan Tinggi, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), dan Pemerintah Kabupaten Gayo. Diantara faktor yang menjadi daya tarik calon mahasiswa memilih Program Studi Magister Kehutanan USU adalah layanan dan kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Fakultas Kehutanan USU. Layanan yang disediakan mencakup layanan akademik dan non akademik sangat baik. Hasil kepuasan pengguna menunjukkan bahwa responen menyatakan bahwa pelayanan akademik sangat baik sebesar 80,82%. Prestasi akademik yang sudah berhasil dicapai oleh mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan USU saat ini antara lain menjadi narasumber pada forum ilmiah (Internasional conference dan seminar online), publikasi bersama DPTS ada sebanyak 1 jurnal dan 15 prosiding internasional dan 10 publikasi di media massa. Diantaranya ada 10 artikel ilmiah dengan jumlah sitasi sebanyak 40. Berdasarkan hasil SWOT, komponen Mahasiswa masuk dalam Kwadran 1 (kekuatan dan peluang). Program strategis yang dilakukan oleh Prodi adalah 1) Mempromosikan profil Prodi Magister Kehutanan dengan mencantumkan berbagai macam hibah kompetisi dan kesempatan mengikuti berbagai pelatihan, 2) Mengaplikasikan sistem pelayanan mahasiswa berbasis IT, 3) Meningkatan layanan akademik yang mendukung target capaian lulusan yang memenuhi kualifikasi kebutuhan pasar.

Kriteria 4. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia (SDM) memiliki peran penting dan strategis didalam menggerakkan perputaran roda penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU secara bermutu dan berkelanjutan. Program studi Magister Kehutanan USU memiliki DTPS sebanyak 13 dosen dan semua nya sudah sertifikasi dosen (100%), jabatan fungsional Lektor Kepala / Guru Besar (69,23%), pengakuan (rekognisi) (skore perbandingan antara jumlah DTPS yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir dengan jumlah DTPS adalah di atas 4), kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM (ekuivalen waktu mengajar penuh dosen tetap perguruan tinggi berada pada rentang 11 – 13 SKS), rasio antara jumlah penelitian tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir dengan DTPS adalah di atas 0,07, persentase jumlah penelitian mahasiswa tugas akhir yang masuk dalam agenda penelitian dosen adalah di atas 50%, rasio antara jumlah judul PkM sesuai bidang ilmu selama 3 tahun terakhir dibanding jumlah DTPS adalah 1, publikasi ilmiah, karya inovasi (paten, hak cipta), karya ilmiah yang disitasi, dll. Berdasarkan capaian standar tersebut secara umum dapat dinyatakan bahwa kinerja SDM dosen pada Program Studi Magister Kehutanan USU sudah di atas rata-rata standard yang ditetapkan. Selanjutnya bila diperhatikan dari SDM tenaga kependidikan secara umum dapat dinyatakan kinerjanya pun sudah memenuhi standard yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil SWOT, komponen Sumberdaya Manusia masuk dalam Kwadran 1 (kekuatan dan peluang). Program strategis yang dilakukan oleh Prodi adalah 1) Pelatihan penulisan dan pendampingai publikasi ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, 2) Peningkatan kualitas SDM Dosen sehingga mampu berperan dan mendapat pengakuan oleh pihak pemerintah, swasta, dan organisasi profesi, 3) Mengoptimalkan peran dosen dalam mengaktualisasi profesi di bidang kehutanan, 4) Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain untuk mendapatkan pendanaan skema dalam dan luar negeri.

Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Keuangan, sarana, dan prasarana merupakan aspek non akademis yang memiliki peran penting

dan strategis untuk mendukung pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU secara efektif, efisien, dan produktif. Tiga parameter aspek keuangan (dana operasional pendidikan, dana penelitian dosen, dan dana pengabdian dosen) sudah berhasil dipenuhi oleh Program Studi Magister Kehutanan, melewati jumlah yang ditetapkan dalam standarnya. Dana operasional mahasiswa mencapai 142,6 juta per mahasiswa. Kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana (pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi) juga sudah terpenuhi. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan dapat diketahui bahwa dukungan keuangan, sarana, dan prasarana masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini terkait dengan masih barunya Program Studi Magister Kehutanan sehingga sistem keuangan, sarana, dan prasarana belum sepenuhnya secara stabil terlaksana. Berdasarkan hasil SWOT, komponen Keuangan, Sarana dan Prasarana masuk dalam Kwadran 1 (kekuatan dan peluang). Kegiatan strategis yang harus dilakukan oleh Prodi adalah meningkatkan jumlah pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari skema dalam dan luar negeri. Selain itu, promosi untuk menjaring calon mahasiswa baru juga digencarkan agar jumlah mahasiswa baru pada Prodi Magister Kehutanan memenuhi batas minimal biaya operasionalnya.

Kriteria 6. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama di dalam Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU yang pelaksanaannya harus terjamin mutunya sehingga dihasilkan lulusan yang berkualitas. Pelaksanaan pilar pendidikan mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang ditetapkan oleh pemerintah dan beberapa Standar Pendidikan Tinggi (SPT) yang ditetapkan oleh USU. Di tingkat Program Studi Magister, penerapan standar mengacu pada Peraturan Rektor USU No. 6 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara, dan dokumen kurikulum Program Studi Magister Kehutanan USU. Penyelenggaran pendidikan tinggi pada Prodi Magister Kehutanan USU belum menghasilkan lulusan, sehingga standar kompetensi lulusan belum bisa dievaluasi. Oleh karenanya evaluasi capaian SPT pada Program Studi Magister Kehutanan USU baru sebatas pada standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat dinyatakan bahwa proses penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister Kehutanan USU saat ini sudah sesuai dengan SPT yang ditetapkan. Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan dapat diketahui juga bahwa untuk menciptakan suasana akademik yang lebih nyaman di era pembelajaran daring selama pandemi covid 19, maka Fakultas Kehutanan USU sebaiknya perlu menyiapkan secara khusus platform pembelajaran daring dalam *Learning Management System* (LMS) yang mudah diakses dan *user friendly*. Berdasarkan hasil SWOT, kriteria Pendidikan masu dalam Kwandran 1 (Kekuatan dan Peluang). Kegiatan yang dilakukan oleh Prodi adalah 1) melaksanakan MoU dengan PTN lain atau lembaga lain dalam kolaborasi pembalajaran, 2) Pemutakhiran bahan ajar dari penelitian dan pengbadian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas pembelajaran dan kurikulum yang selaras dengan pengembangan IPTEK di bidang kehutanan

Kriteria 7. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu pilar penting Tridarma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU yang bermutu dan berdaya saing. *Roadmap* kegiatan penelitian di lingkungan Fakultas Kehutanan mengacu kepada *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian USU. Kegiatan penelitian pada lingkungan Fakultas Kehutanan USU harus terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, kegiatan penelitian juga harus melibatkan mahasiswa. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh DTPS dalam 2 tahun sebanyak 44 judul penelitian dari skema dari USU (Talenta), Kemendikbud Riset dan Teknologi, Lembaga lain baik dalam dan luar negeri. Hasil luaran sebanyak 189 publikasi, dan diantaranya ada 56 publikasi yang sudah disitasi sebanyak 412 sitasi. Luaran lainnya dari penelitian dan PkM adalah 7 paten dan 4 buku ajar yang ber-ISBN. Hasil evaluasi terhadap capaian standar penelitian dapat dinyatakan bahwa kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh DTPS Magister Kehutanan USU sudah sesuai dengan standar penelitian yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan penelitian DTPS sudah melibatkan mahasiswa dan mendukung penyelesain tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hasil SWOT, komponen Penelitian masuk dalam Kwadran 1 (Kekuatan-Peluang). Kegiatan yang dilakukan oleh Prodi adalah 1) Mengoptimalkan jejaring yang ada untuk kolaborasi penelitian yang berkelanjutan dari skema dalam dan luar negeri, 2) Memperbanyak penelitian dari berbagai skema yang mampu mengembangkan potensi lokal khas sumatera utara, 3) Pengoptimalan jurnal JSI untuk pengembangan jejaringan penelitian dan publikasi.

Kriteria 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar penting Tridarma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU yang bermutu dan memberikan nilai manfaat untuk masyarakat. Kegiatan PkM di lingkungan Fakultas Kehutanan USU harus terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pembelajaran. Di tingkat Program Studi Magister Kehutanan, PkM merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh DTPS minimal sekali dalam setahun. Pelaksanaan kegiatan PkM oleh DTPS juga harus melibatkan mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan. Jumlah PkM yang didapat oleh DTPS dalam 2 tahun sebanyak 17 kegiatan. Luaran yang dihasilkan Penelitian dan PkM adalah 7 paten dan 4 buku ber-ISBN. Hasil SWOT yang dilakukan, Komponen Pengabdian Kepada Masyarakat masuk pada Kwadran 1 (kekuatan dan peluang). Kegiatan strategis yang dilakukan Prodi adalah 1) Mengoptimalkan peran dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di berbagai program desa binaan, 2) Mengembangkan pusat-pusat kajian dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai media, 3) Mengoptimalkan jejaring yang ada untuk kolaborasi pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pendanaan USU, pemerintah daerah dan pusat.

Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kriteria penting untuk menilai produktivitas dan efektifitas dari proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat Fakultas maupun tingkat Program Studi Magister Kehutanan USU. Dikarenakan saat ini Program Studi Magister Kehutanan belum menghasilkan lulusan maka luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat dievaluasi adalah dharma penelitian dan dharma pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemenuhan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dapat dinyatakan bahwa sudah banyak luaran yang dihasilkan Program Studi Magister Kehutanan USU. Selanjutnya berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan dapat diketahui dari luaran yang dihasilkan tersebut sudah memberikan dampak positif kepada para pihak (mahasiswa, dosen, pegawai, dan mitra). Dari evaluasi kebutuhan SDM yang bergelar Magister dibidang kehutanan sangat dibutuhkan. Berdasarkan analisis SWOT, dapat diketahui bahwa posisi kegiatan pada Program Studi Magister Kehutanan USU berada di kwadran I (kekuatan dan peluang). Selanjutnya yang dilakukan Prodi Magister adalah pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen, dan program di bidang lingkungan dan kehutanan untuk meningkatkan kapasitas calon lulusan.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI ii
KATA PENGANTAR vi
RINGKASAN EKSEKUTIF vii
DAFTAR ISI xii
BAB I. PENDAHULUAN 13
A. Dasar Penyusunan 13
B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya 13
C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED 17
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI 20
A. Kondisi Eksternal 20
B. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) 25
C. Kriteria 366
C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi 366
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 488
C.3 Mahasiswa 677
C.4 Sumber Daya Manusia 766
C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana 83
C.6 Pendidikan 888
C.7 Penelitian 966
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat 1088
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma 12121
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi 1266
BAB III. PENUTUP 13030

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Memasuki usianya ke 69 pada tahun 2021, Universitas Sumatera Utara terus berupaya melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan (*Continous improvement quality*) secara sistemik dari tingkat universitas, fakultas, hingga program studi melalui siklus penjaminan mutu internal. Evaluasi diri merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilakukan setiap unit pengelola agar siklus penjaminan mutunya sehat sehingga sasaran perbaikan mutunya secara berkelanjutan dapat dicapai. Bertitik tolak dari hal inilah, Fakultas Kehutanan USU melaksanakan evaluasi diri terhadap penyelenggaraan Program Studi Magister Kehutanan yang dibuka pada tahun 2018 dan baru melaksanakan proses pembelajaran pada tahun akademik 2019/2020. Tujuan dari penyusunan Laporan Evaluasi Diri ini adalah:

a. Mengukur pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Sumatera Utara di tingkat Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan.
b. Menjaga keberlangsungan kinerja Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU yang sudah dicapai.
c. Memperoleh masukan dalam penyusunan rencana pengembangan Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan di masa yang akan datang.

Pembentukan Program Studi Magister Kehutanan USU pada tahun 2018 merupakan salah satu respon terhadap tingginya permintaan para pihak untuk pemenuhan sumberdaya manusianya dengan kualifikasi berpendidikan S2 kehutanan. Selain itu pembentukan Program Studi Magister Kehutanan USU juga merupakan respon terhadap besarnya potensi sumberdaya hutan yang ada di wilayah Sumatera (khususnya Sumatera Utara) yang membutuhkan sentuhan akademisi sehingga Universitas Sumatera Utara memiliki keunggulan lokal yang kompetitif di bidang kehutanan baik di tingkat wilayah, nasional, regional, maupun internasional. Hal ini sejalan dengan visi USU sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara yakni “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran global.” Melalui evaluasi diri ini diharapkan akan ada sinkronisasi antara rencana pengembangan program studi Magister Kehutanan USU dengan rencana pengembangan Universitas Sumatera Utara.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Tim penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Magister Kehutanan USU pada tahap awal dibentuk melalui SK Dekan Kehutanan USU Nomor 122/ UN5.2.1.15/SK/SDM/2019 dan SK Rektor USU Nomor: 3023/UN5.1.R/SK/SJM/2020. Struktur organisasi dan deskripsi tugasnya antara lain :

1) Ketua

Bertanggung jawab terhadap:

a. Finalisasi pengisian data pada Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) Magister Kehutanan USU.
b. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU.
c. Finalisasi penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Magister Kehutanan USU.

d. Proses pengiriman dokumen LKPS dan LED Program Studi Magister Kehutanan USU ke BAN PT secara online melalui SAPTO.

2) Wakil Ketua
Bertanggung jawab terhadap:
a. Monitoring kelengkapan data dan dokumen yang dibutuhkan
b. Monitoring progress pengisian Laporan Kinerja Program Studi Magister Kehutanan Universitas Sumatera Utara
c. Monitoring progress penyusunan Laporan Evaluasi Diri

3) Sekretaris
Bertanggungjawab terhadap:
a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kondisi Eksternal dan Profil Fakultas Kehutanan.
b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kondisi Eksternal dan Profil Fakultas Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia.
c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan pada Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU.

4) Koordinator kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, Strategi
Bertanggung jawab terhadap:
a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, Strategi.
b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, Strategi.
c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia

5) Koordinator kriteria 2. Tata pamong, tata kelola, dan Kerjasama
Bertanggung jawab terhadap:
a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 2. Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama.
b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 2. Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama.
c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia

6) Koordinator kriteria 3. Mahasiswa
Bertanggung jawab terhadap:
a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 3. Mahasiswa.
b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 2. Mahasiswa.
c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul

dan dokumen pendukung yang tersedia

7) Koordinator kriteria 4. Sumberdaya Manusia
   Bertanggung jawab terhadap:
   a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 4. Sumberdaya Manusia.
   b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 4. Sumberdaya Manusia.
   c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia

8) Koordinator kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
   Bertanggung jawab terhadap:
   a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.
   b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.
   c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia

9) Koordinator kriteria 6. Pendidikan
   Bertanggung jawab terhadap:
   a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 6. Pendidikan.
   b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 6. Pendidikan.
   c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia.

10) Koordinator kriteria 7. Penelitian
    Bertanggung jawab terhadap:
    a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 7. Penelitian.
    b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 7. Penelitian.
    c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia

11) Koordinator kriteria 8. Pengabdian kepada masyarakat
    Bertanggung jawab terhadap:
    a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 8. Pengabdian kepada masyarakat.
    b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 8. Pengabdian kepada masyarakat.

c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia.

12) Koordinator kriteria 9. Luaran dan capaian tridharma

Bertanggung jawab terhadap:

a. Pemenuhan kelengkapan dan validasi data-data yang terkait dengan Kriteria 9. Luaran dan capaian tridharma.
b. Penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Kehutanan USU pada chapter Kriteria 9. Luaran dan capaian tridharma.
c. Proses analisis dan penetapan program pengembangan Fakultas Kehutanan terkait dengan Program Studi Magister Kehutanan USU berdasarkan data yang terkumpul dan dokumen pendukung yang tersedia.

13) Sekretariat

Bertanggung jawab memberikan dukungan pada:

a. Teknik pengetikan
b. Teknik pengeditan
c. Teknik perapian format penulisan
d. Teknik penyusunan kuesioner
e. Teknik pengumpulan data
f. Teknik pengumpulan dan pengelompokan dokumen pendukung

Proses penyusunan LED ini juga melibatkan banyak pihak yang mewakili para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Matriks keterlibatan para pihak ini disajikan di bawah ini.

Pemangku kepentingan internal

1) Pemimpin
   a. Suplai informasi dan data tentang Kebijakan Penyelenggaraan Progarm Studi Magister Kehutanan USU.
   b. Suplai informasi dan data tentang regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan Fakultas dan Program Studi Magister Kehutanan USU.
   c. Suplai informasi dan data tentang Kinerja Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU.
   d. Suplai informasi dan data tentang dokumen pendukung yang diperlukan untuk penyelenggaran Program Studi Magister Kehutanan USU
2) Dosen
   a. Suplai data kinerja SDM (Dosen)
   b. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 2 tentang layanan manajemen Fakultas Kehutanan USU.
   c. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 4 tentang layanan pengelolaan dan pengembangan SDM di Fakultas Kehutanan USU.
   d. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 5 tentang layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarcana Fakultas Kehutanan USU
   e. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 7 tentang layanan dan pelaksanaan proses penelitian di Fakultas Kehutanan USU.
   f. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 8 tentang layanan dan pelaksanaan proses PkM di Fakultas Kehutanan USU

3) Tenaga Kependidikan
   a. Suplai data kinerja SDM (Tenaga Kependidikan)
   b. Responden kuesioner kepuasan pelanggan untuk kriteria 2 tentang layanan manajemen Fakultas Kehutanan USU.
   c. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 4 tentang layanan pengelolaan dan pengembangan SDM di Fakultas Kehutanan USU.
   d. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 5 tentang layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana Fakultas Kehutanan USU
4) Mahasiswa
   a. Suplai data prestasi akademik mahasiswa dan karya ilmiah yang dipublikasikan bersama dosen.
   b. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 2 tentang layanan manajemen Fakultas Kehutanan Kehutanan USU.
   c. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 3 tentang layanan kemahasiswaan yang disediakan USU.
   d. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 5 tentang layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana Fakultas Kehutanan USU
   e. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 6 tentang layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi Magister Kehutanan USU

Pemangku kepentingan Eksternal (Mitra)

a. Responden kuesioner kepuasan pelanggan kriteria 2 tentang layanan manajemen Fakultas Kehutanan USU.
b. Responden kuesioner kepuasan pelanggan untuk kriteria 7 tentang layanan dan pelaksanaan proses penelitian di Fakultas Kehutanan USU.
c. Responden kuesioner kepuasan pelanggan untuk kriteria 8 tentang layanan dan pelaksanaan proses PkM di Fakultas Kehutanan USU.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Mekanisme kerja penyusunan LED Program Studi Magister Kehutanan USU melalui enam tahapan berikut:

1. Pengumpulan data dan informasi
   Data dan informasi dikumpulkan dari beberapa pihak dari pemangku kepentingan internal (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (mitra). Mekanisme pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara yakni:
   a. Permintaan langsung ke para pihak
   b. Penelusuran melalui beberapa sistem informasi yakni: sistem informasi sumberdaya manusia (SIMSDM) USU, sistem informasi penelitian (SIMPEL) USU, sistem informasi pengabdian kepada masyarakat (SIMABDIMAS) USU.
   c. Penelusuran melalui beberapa aplikasi pengindeks jurnal ilmiah secara online yakni: SINTA, Scopus, dan Google Scholar.
   d. Penyebaran kuesioner melalui aplikasi google form.
   e. Penelusuran melalui struktur organisasi di Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU.

2. Verifikasi dan validasi data

Verifikasi merupakan cara untuk mengecek tingkat keabsahan dari suatu data dan informasi yang terkumpul. Adapun validasi adalah cara untuk mengecek tingkat kesahihah data atau informasi yang diperoleh dari suatu instrument pengukuran. Data dan informasi yang memiliki identitas orang atau lembaga akan diverifikasi langsung ke orang atau lembaga yang bersangkutan. Adapun data yang diperoleh dari suatu instrumen pengukuran akan dicheck kesahihannya melalui uji validitas. Sebagian besar data atau informasi yang dikumpulkan untuk penyusunan LED ini adalah data atau informasi yang memiliki identitas seperti kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, hak cipta, paten, dll. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan instrument pengukuran adalah kepuasan pelanggan.

3. Pengecekan konsistensi data

   Data-data yang digunakan untuk menyusun LED ini berasal dari kelompok data faktor eksternal (lingkungan makro dan lingkungan mikro) dan kelompok data faktor internal (kinerja Fakultas Kehutanan dan sembilan kriteria akreditasi). Pengecekan konsistensi data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

   a. Memastikan bahwa 1 data yang digunakan untuk indikator dari kriteria yang berbeda sudah benar dan sama cara penulisan dan pengisian datanya. Misalnya data publikasi ilmiah yang digunakan untuk indikator kinerja SDM, kegiatan penelitian, luaran penelitian, dan prestasi akademik mahasiswa. Harus dipastikan bahwa judul artikel ilmiah, penulis, nama jurnal, dan tahun terbit dari publikasi ilmiah yang digunakan sebagai indikator dari kriteria yang berbeda tersebut adalah benar dan sama (konsisten).
   b. Memastikan bahwa data-data kuantitatif dari setiap indikator pada setiap kriteria sudah benar angka dan penghitungannya. Hal ini penting untuk menghindari terjadinya ketidakkonsistenan data akibat salah tulis angka atau salah dalam penghitungannya.

4. Analisis data

   Data yang sudah diverifikasi, divalidasi, dan dicek kekonsistensinya tersebut selanjutnya dianalisis. Ada 3 bentuk analisis data yang dilakukan yakni:

   a. Analisis situasi, bertujuan untuk melihat kondisi Program Studi Magister Kehutanan USU saat ini terhadap situasi dan lingkungan kondisi eksternalnya. Metode analisis dilakukan secara deskriptif dengan cara membandingkan data dan informasi yang terkumpul dengan data dan informasi terkait dengan kondisi eksternal.
   b. Analisis kinerja, bertujuan untuk menilai capaian kinerja Program Studi Magister Kehutanan saat ini. Metode analisis dilakukan secara deskriptif dengan cara membandingkan antara capaian pelaksanaan terhadap target yang sudah ditetapkan dalam standar.
   c. Analisis strategi, bertujuan untuk menilai posisi kuadran Program Studi Magister Kehutanan dalam diagram kartesius SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threath*). Metode yang digunakan adalah dengan cara menghitung nilai *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threath* (Ancaman) dari setiap kriteria dan indikator akreditasi sesuai dengan bobot dan skornya. Matrik penilaian akreditasi untuk Program Akademik jenjang Magister digunakan sebagai referensi untuk penentuan bobot dan skor. Untuk 9 kriteria akreditasi, skor di bawah 2 diberi tanda negative (-) dan dikelompokkan sebagai kelemahan faktor internal. Adapun skor di atas 2 diberi tanda positive (+) dan

dikelompokkan sebagai kekuatan dari faktor internal. Selanjutnya dilakukan penghitungan antara selisih nilai Kekuatan dengan Kelemahan (sebagai sumbu X) dan selisih nilai Peluang dengan Ancaman (sebagai sumbu Y). Hasil perhitungan nilai X dan Y ini selanjutnya diplotkan dalam diagram kartesius SWOT.

5. Identifikasi akar masalah
   Menemukan akar masalah dari beberapa gejala masalah yang muncul di permukaan merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilakukan untuk menghasilkan strategi pengembangan yang tepat. Metode yang digunakan untuk menemukan akar masalah adalah dengan *root cause analysis*. Penemuan akar masalah dilakukan dengan cara menggali penyebab masalah dari rangkaian gejala masalah yang muncul secara mendalam dan substantive. Hal ini agar yang ditemukan adalah benar-benar akar masalahnya, bukan sebatas gejala masalahnya.

6. Penetapan strategi pengembangan
   Fokus utama strategi pengembangan adalah bagaimana Program Studi Magister Kehutanan USU mendapatkan langkah-langkah yang jelas, terukur, dan sistematis dalam penyelenggaraan pendidikan tingginya sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh USU. Hal ini penting dilakukan agar *scientific vision* Program Studi Magister Kehutanan USU mampu berkembang secara optimal dalam mendukung tercapainya visi USU sebagai universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal pada tahun 2020 - 2025. Hasil pemosisian dengan metode SWOT dan identifikasi masalah dengan metode *root cause analysis* digunakan sebagai pertimbangan utama didalam penetapan strategi pengembangan Program Studi Magister Kehutanan USU dari tahun 2020 ke 2025.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

1. Lingkungan makro

Kesinambungan penyelenggaraan pendidikan tinggi kehutanan yang bermutu merupakan suatu keniscayaan dalam rangka menjawab tantangan pengelolaan sumberdaya hutan secara lestari yang membutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia kehutanan yang mumpuni dan berdaya saing. Hal inilah yang juga selalu diperhatikan dan dicermati oleh Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai Unit Pengelola Program Studi Magister Kehutanan. Analisis situasi terhadap kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan tersebut. Analisis situasi terhadap kondisi eksternal tersebut dimulai dari lingkungan makro yang mencakup aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Aspek Politik

Kehutanan merupakan salah satu sektor pembangunan yang memiliki peran penting dan strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal ini terkait dengan peran penting sektor kehutanan sebagai pondasi utama penopang sistem penyangga kehidupan di muka bumi ini. Dinamika yang terjadi di sektor kehutanan selalu menjadi bahasan menarik pada aspek politik. Penyelenggaraan pendidikan tinggi kehutanan merupakan salah satu dimensi penting dalam pembangunan sektor kehutanan, khususnya terkait dengan penyediaan sumberdaya manusia kehutanan yang mumpuni dan berdaya saing. Hanya dengan SDM kehutanan yang mumpuni dan berdaya saing inilah, keunggulan komparatif sumberdaya hutan Indonesia yang tersebar di berbagai penjuru pelosok nusantara akan mampu memiliki keunggulan kompetitif di tingkat dunia.

Keberadaan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara yang sudah dirintis sejak tahun 1999 memiliki peran penting dan strategis untuk mendukung pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia kehutanan yang mumpuni. Sejak pertama kali Program Ilmu Kehutanan dibuka USU pada tahun 1999 hingga terbentuknya Fakultas Kehutanan USU pada tahun 2014, telah dihasilkan 2.221 lulusan USU bergelar Sarjana Kehutanan (S.Hut) sampai tahun 2020. Seiring dengan meningkatnya permasalahan kehutanan yang semakin kompleks di era revolusi industry 4.0 maka kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Kehutanan dalam analisis data & kebijakan serta penguasaan ilmu & pengetahuan teknologi kehutananpun menjadi sebuah keniscayaan. Oleh karenanya, kehadiran Program Studi Magister Kehutanan pada tahun 2018 semakin menambah peran penting dan strategis Fakultas Kehutanan USU dalam menghasilkan sumberdaya manusia kehutanan yang lebih mumpuni. Hal ini sejalan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kehutanan pada unit manajemen pengelola kawasan hutan di tingkat tapak.

Selain memberikan kontribusi terhadap suplai sumberdaya manusia, keberadaan Fakultas Kehutanan USU juga memberikan kontribusi terhadap ide, gagasan, program terkait dengan pengelolaan sumberdaya hutan secara lestari di tingkat lokal, nasional, dan internasional melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Berbasiskan peran dan kontribusi yang diberikan tersebut, keberadaan Fakultas Kehutanan USU secara politik telah mendapatkan dukungan kuat baik di tingkat lokal, wilayah, nasional, bahkan internasional. Bentuk dukungan politik tersebut antara lain berupa pelibatan civitas akademika Fakultas Kehutanan USU dalam berbagai program pembangunan bidang kehutanan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Aspek Ekonomi

Salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU adalah dampak tekanan aspek ekonomi terhadap keberlangsungan penyelenggaraan Program Studi Magister Kehutanan. Di tingkat regional dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadikan globalisasi di bidang pendidikan semakin nyata. Selain pertukaran hasil-hasil kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), globalisasi di bidang pendidikan ini juga memberikan peluang tenaga pengajar asing di lingkup ASEAN masuk menjadi tenaga pengajar di perguruan tinggi Indonesia. Hal ini tentu menjadi tantangan dan sekaligus peluang bagi perguruan tinggi untuk melakukan inovasi. Di tingkat lokal dan nasional, gambaran prospek ekonomi yang bisa diperoleh dari setiap lulusan perguruan tinggi, menjadikan tantangan tersendiri bagi pengelola program studi untuk menyajikan program akademik dan kurikulumnya dengan baik.

Saat ini sebanyak 69,77% dari jumlah dosen di Fakultas Kehutanan USU sudah bergelar Doktor dengan berbagai spesialisasi keahlian di bidang kehutanan. Sebanyak 13 orang diantaranya menjadi Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Magister Kehutanan yang mendapat tanggung jawab untuk mengelola mata kuliah Prodi Magister Kehutanan USU. Tingkat kepakaran DTPS Magister Kehutanan pun sudah mendapat pengakuan dari berbagai pihak di tingkat lokal, wilayah, nasional, hingga internasional. Berbekal kekuatan SDM dosen inilah, Fakultas Kehutanan USU sebagai pengelola Program Studi Magister Kehutanan USU meyakini bahwa eksistensi penyelenggaran pendidikan tinggi pada Program Studi Magister Kehutanan akan terus berlanjut dan berkembang sesuai dengan tantangan zamannya.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Kehutanan selaku pengelola Program Studi Magister Kehutanan untuk mengantisipasi dampak tekanan aspek ekonomi tersebut antara lain melalui 1). Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian DTPS Program Studi Magister Kehutanan ke arah peningkatan nilai tambah ekonomi sumberdaya hutan, dan 2). Penguatan kolaborasi dan jejaring keilmuan DTPS Magister Kehutanan USU berbasis bidang keahliannya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Aspek Sosial dan Budaya

Digitalisasi di saat pandemi covid 19 memberikan pengaruh kuat terhadap aspek sosial dan budaya dalam berbagai lini kehidupan. Di bidang pendidikan, saat ini telah muncul budaya pembelajaran secara daring dengan pranata sosial yang baru. Kecanggihan teknologi informasi berbasis internet yang tersebar secara massif telah berhasil menfungsikan mesin pencari (*search engine*) sebagai digital university bagi publik. Secara instan dalam waktu yang cepat, publik dapat memperoleh informasi dan juga teknologi yang dibutuhkannya. Masyarakat yang tinggal di sekitar hutan pun kini dengan cepat dapat mengakses informasi dan perkembangan kemajuan pembangunan di bidang kehutanan. Termasuk juga berbagai permasalahan dan konflik seputar pengelolaan sumberdaya hutan pun dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat.

Sejak pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saat pandemi covid 19 masuk ke Indonesia pada pertengahan Maret 2020, Program Studi Magister Kehutanan USU langsung melakukan adaptasi proses pembelajaran yang semula berbasis tatap muka di ruang kelas (offline) menjadi berbasis tatap muka di dalam jaringan (online). Beragam platform pembelajaran digunakan oleh DTPS Magister Kehutanan USU untuk mendukung kegiatan pembelajarannya yakni Google Classroom, Google meet, Zoom, dan E learning USU.

Untuk mengantisipasi dampak negatif dari budaya digital dengan nilai pranata sosial barunya, salah satu strategi yang dipilih oleh Program Studi Magister Kehutanan adalah dengan cara memberikan edukasi penggunaan internet dan media sosial secara bijak dan tepat untuk mahasiswa, dosen, dan pegawai. Seiring dengan menguatnya budaya publikasi ilmiah di dunia perguruan tinggi, Program Studi Magister Kehutanan juga mendorong kepada mahasiswa agar berlatih mempublikasikan ide atau gagasan ilmiahnya di media massa online. Upaya ini dilakukan seiring dengan kebijakan Universitas Sumatera Utara yang menanamkan tata nilai utama BINTANG dengan keunggulan kompetitif TALENTA untuk setiap lulusannya.

Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di era revolusi industri 4.0 yang serba digital ini lajunya semakin deras dengan daya pancar yang semakin meluas. Temuan-temuan baru IPTEK di bidang kehutanan pun semakin kencang. Oleh karenanya, Program Studi Magister Kehutanan USU pun terus melakukan adaptasi dan kolaborasi dengan berbagai mitra pendidikan tinggi dan lembaga penelitian agar perkembangan IPTEK ini bisa diikuti dengan baik.

Strategi yang dipilih Program Studi Magister Kehutanan USU untuk pencapaian target tersebut antara lain melalui 1) Mendorong setiap DTPS Magister Kehutanan USU membangun komunikasi ilmiah dengan para pakar atau penulis artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, 2) Pemutakhiran materi pembelajaran mata kuliah dengan memasukkan temuan IPTEK Kehutanan terbaru, 3). Mendorong setiap DTPS Magister Kehutanan USU menguasai satu atau dua keterampilan mutakhir di bidang kehutanan, seperti pengoperasian drone untuk penelitian, biomolekuler kehutanan, teknologi biokomposit, aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG), dan inovasi silvikultur.

2. Lingkungan mikro

Aspek pesaing

Saat ini Perguruan Tinggi di Sumatera yang mengelola Program Studi Magister Kehutanan hanya ada dua yakni Fakultas Kehutanan – Universitas Sumatera Utara (USU) dan Fakultas Pertanian – Universitas Lampung (UNILA). Adapun perguruan tinggi yang mengelola Program Studi S1 Kehutanan di Sumatera sudah cukup banyak antara lain Universitas Sumatera Utara, Universitas Syiah Kuala, Universitas Jambi, Universitas Riau, Universitas Bengkulu, Universitas Lampung, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Simalungun. Kondisi ini menunjukkan secara kelembagaan, pesaing Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU termasuk rendah. Hal ini tentu menjadi salah satu modal kekuatan untuk keberlanjutan eksistensi dan pengembangan Program Studi Magister Kehutanan USU ke depan. Bahkan bila ditinjau dari letak lokasi kampus USU yang berada di kota Medan, Program Studi Magister Kehutanan USU memiliki point unggul dalam akses promosi dan kerjasama dengan Fakultas Kehutanan yang ada di negeri jiran seperti Malaysia atau Thailand.

Pengguna lulusan

Saat ini Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU belum meluluskan mahasiswanya dikarenakan prodi ini baru menerima mahasiswa pada tahun akademik 2019/2020. Namun demikian, bila ditengok dari latar belakang pekerjaan mahasiswa dan hasil wawancara seleksi penerimaan mahasiswa dapat diketahui bahwa salah satu tujuan mahasiswa memilih Program Studi Magister Kehutanan adalah agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung tugas pokok dan fungsi pekerjaannya di kantor. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan saat ini bekerja di Dinas

Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, Unit Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), dan Non Governmental Organization (NGO) Kehutanan. Beberapa mahasiswa freshgraduate yang menjadi mahasiswa Prodi Magister Kehutanan USU pada umumnya memiliki cita-cita pekerjaan menjadi dosen. Hal ini secara tidak langsung menggambarkan bahwa pengguna lulusan Program Studi Magister Kehutanan pada umumnya adalah lembaga pemerintah atau NGO yang memiliki basis utama pekerjaan di bidang kehutanan. Berdasarkan uraian tersebut maka Program Studi Magister Kehutanan mendorong agar setiap DTPS menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah/kasus (*case/problem based learning*) atau pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Hal ini merupakan strategi penting agar materi perkuliahan yang diberikan ke mahasiswa dapat bermanfaat langsung mendukung tugas pokok dan fungsi pekerjaan mahasiswa setelah lulus nanti.

Sumber calon mahasiswa

Sumber calon mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan USU secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua. Kelompok pertama adalah lulusan baru (*freshgraduate*) dari Program Studi S1 Kehutanan, baik dari Fakultas Kehutanan USU atau selain Fakultas Kehutanan USU. Kelompok kedua adalah orang-orang yang sudah bekerja di instansi pemerintah seperti Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, Unit Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), perguruan tinggi, dan peneliti atau aktifis NGO di bidang kehutanan. Calon mahasiswa mendapatkan informasi tentang Program Studi Magister Kehutanan USU antara lain berasal dari info temennya, media sosial, website USU, dan leaflet. Upaya yang dilakukan Program Studi Magister Kehutanan untuk menjaring calon mahasiswa antara lain melalui kegiatan Virtual Open House dan menyampaikan edaran tertulis tentang masa pendaftaran mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan kepada instansi kehutanan dan instansi lain yang terkait.

Sumber calon dosen

Saat ini Fakultas Kehutanan USU memiliki 43 orang dosen. Sebanyak 69,77% bergelar akademik Doktor dan 4,7% telah menjadi Guru Besar. Diantara yang bergelar akademik Doktor, sebanyak 13 orang dosen mendapat tanggung jawab sebagai pengelola mata kuliah pada Program Studi Magister Kehutanan atau dikenal sebagai Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Seiring dengan dinamika dan pengembangan program studi di lingkungan Fakultas Kehutanan maka formasi dosen baru tetap akan dibutuhkan. Kebutuhan formasi dosen diusulkan oleh Dekan Fakultas Kehutanan ke Rektor USU. Adapun proses seleksi calon dosen dilakukan secara serentak oleh Universitas Sumatera Utara untuk semua Fakultas. Berdasarkan proses seleksi calon dosen selama ini, dapat diketahui bahwa sumber calon dosen yang diformasikan untuk Program Studi S1 Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan berasal dari lulusan perguruan tinggi terkemuka seperti IPB University, Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin, Universitas Andalas, dan Universitas Sumatera Utara. Dosen-dosen yang dinyatakan lulus seleksi dosen, selanjutnya mengikuti pembekalan dan peningkatan kompetensi sebagai dosen oleh Universitas.

Sumber tenaga kependidikan

Penyelenggaran pendidikan tinggi pada Program Studi Magister Kehutanan USU selain membutuhkan dukungan dosen, juga membutuhkan dukungan tenaga kependidikan. Secara umum minimal ada 4 spesialisasi keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran penyelenggaran Program Studi Magister Kehutanan USU yakni 1) Tenaga administrasi, 2) Arsiparis, 3) Operator Sistem Informasi Akademik (SIA), dan 4) Laboran. Sumber tenaga

kependidikan berasal dari hasil seleksi calon tenaga kependidikan yang diselenggarakan oleh Universitas Sumatera Utara. Saat ini rata-rata tenaga kependidikan pada Program Studi Magister Kehutanan USU memiliki kualifikasi jenjang pendidikan tinggi program Sarjana. Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi tenaga kependidikan tersebut, secara periodik Biro SDM USU melakukan kegiatan diklat atau upgrading untuk tenaga kependidikan di lingkungan USU.

E-learning

Program Studi Magister Kehutanan USU memulai menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran pada pertengahan Semester Genap tahun akademik 2019/2020. Hal ini seiring dengan munculnya pandemi covid 19 yang mendorong pemerintah membuat kebijakan pembatasan sosial berskala besar sehingga memaksa kegiatan pembelajaran 100% harus dilakukan secara daring (online). Platform online yang digunakan oleh dosen Program Studi Magister Kehutanan untuk pembelajaran daring antara lain zoom meeting, google classroom, dan E-Learning USU.

Tantangan dan peluang muncul sejak pembelajaran daring diberlakukan. Tantangan utamanya adalah dosen ditantang untuk menghasilkan suasana proses pembelajaran tatap muka secara offline ke dalam model tatap muka online. Di sinilah dosen Prodi Magister Kehutanan USU harus menjadi pembelajar cepat sehingga mampu menghasilkan kreativitas bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan materi pembelajaran yang benar-benar dirasakan sebagai proses pembelajaran. Adapun peluangnya adalah mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan media online untuk mengumpulkan banyak informasi terbaru bidang IPTEK dalam waktu yang cepat.

Mensikapi kondisi tersebut, Program Studi Magister Kehutanan terus mendorong kepada dosen dan mahasiswa agar tetap semangat dan serius dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Secara periodik, Program Studi Magister Kehutanan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring ini. Hal ini penting dilakukan agar mutu proses pembelajaran Program Studi Magister Kehutanan dapat terjaga dengan baik.

Pendidikan jarak jauh

Sebelum pandemi covid 19, Program Studi Magister Kehutanan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tingginya secara tatap muka langsung di kampus Universitas Sumatera Utara. Pendidikan jarak jauh mulai diselenggarakan penuh setelah pandemi covid 19 diumumkan pemerintah masuk ke Indonesia pada pertengahan Maret 2020. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dengan menggunakan berbagai platform media online yakni zoom meeting, google classroom, dan E-learning USU. Komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh di Program Studi Magister Kehutanan USU dilaksanakan secara sinkronus dan asinkronus.

Open Course Ware

Open course ware merupakan salah satu terobosan dalam proses pembelajaran di era digitalisasi. Melalui open course ware, proses pembelajaran yang sudah disiapkan oleh dosen dapat diakses dan diikuti oleh mahasiswa dari mana pun berada. Terobosan ini menjadi peluang bagi Program Studi Magister Kehutanan USU menawarkan konten pembelajarannya ke berbagai belahan penjuru dunia. Saat ini USU sudah memiliki website khusus untuk program Open Course Ware dengan link sebagai berikut http://ocw.usu.ac.id/. Program Studi Magister Kehutanan akan terus mendorong agar setiap dosen pengampu mata kuliah dapat menawarkan konten pembelajarannya melalui open course ware ini.

Kebutuhan dunia usaha/ industri masyarakat

Seiring dengan dinamika pembangunan bidang kehutanan di era digital, maka kebutuhan dunia usaha / industri masyarakat terhadap kualifikasi sumberdaya manusianya pun mengalami peningkatan. Bila di era orde baru dan era reformasi kualifikasi sumberdaya manusia cukup dipenuhi dari sarjana kehutanan, maka kualifikasi sumberdaya manusia dengan jenjang pendidikan akademik magister kehutanan di era digital ini sudah menjadi kebutuhan bersama. Sehubungan dengan hal ini, keberadaan Program Studi Magister Kehutanan memiliki peran penting dan strategis untuk mendukung keberlanjutan dunia usaha / industri masyarakat di bidang kehutanan. Melalui proses pembelajaran dengan *case/problem based learning* dan terintegrasi dengan kegiatan penelitian & pengabdian, Program Studi Magister Kehutanan terus berupaya menyiapkan lulusannya dengan kemampuan analitik yang dapat dihandalkan.

Mitra dan aliansi

Antara perguruan tinggi dengan dunia kerja saat ini memiliki hubungan erat yang tak bisa dipisahkan. Kedua beleh pihak harus mampu membangun kemitraan dan aliansi bila ingin berhasil didalam menjalankan bisnis prosesnya. Terkait dengan hal ini, Fakultas Kehutanan sebagai unit pengelola Program Studi Magister Kehutanan telah membangun kemitraan dan aliansi dengan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Saat ini Fakultas Kehutanan USU telah memiliki 4 (empat) kerjasama pendidikan tingkat internasional, 12 (dua belas) kerjasama pendidikan tingkat nasional, dan 2 (dua) kerjasama pendidikan tingkat wilayah/lokal. Selain itu, Fakultas Kehutanan USU juga memiliki 3 (tiga) kerjasama penelitian tingkat internasional dan 1 (satu) kerjasama penelitian tingkat nasional. Adapun untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, saat ini Fakultas Kehutanan USU memiliki 1 (satu) kerjasama pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional. Upaya yang dilakukan oleh Program Studi Magister Kehutanan untuk memperkuat mitra dan aliansi ini adalah melalui berbagai kegiatan promosi dan kunjungan ke berbagai instansi pemerintah dan non pemerintah yang bergerak di bidang kehutanan dan lingkungan hidup.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (Fakultas Kehutanan USU)

Universitas Sumatera Utara merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi kehutanan sejak tahun 1999 melalui pembukaan Program Studi Manajemen Hutan dan Budidaya Hutan yang ditetapkan dengan keputusan Dirjen Dikti nomor 04/DIKTI/Kep/1999 tertanggal 07 Januari 1999. Selanjutnya melalui SK Dirjen DIKTI No. 2285/D/T/2001 tertanggal 04 Juli 2001, dibuka satu lagi Program Studi yakni Teknologi Hasil Hutan. Ketiga program studi ini menjadi cikal bakal tumbuh dan berkembangnya Program Studi Kehutanan yang sampai tahun 2014 menjadi bagian dari Fakultas Pertanian. Hingga akhirnya pada tanggal 10 September 2014 melalui Surat Keputusan Rektor USU No:1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 secara resmi terbentuk Fakultas Kehutanan (F.Hut) Universitas Sumatera Utara. Pembentukan Fakultas Kehutanan USU diiringi dengan pembentukan empat departemen yakni Departemen Manajemen Hutan (MNH), Departemen Budidaya Hutan (BDH), Departemen Teknologi Hasil Hutan (THH), dan Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan (KSH). Pembentukan keempat departemen tersebut tertuang di dalam SK Rektor USU nomor 266/UN5.1.R/SK/PRS/2017. Di awal pembentukannya, Fakultas Kehutanan USU hanya mengelola satu (1) program studi yakni Program Studi Kehutanan untuk program pendidikan akademik jenjang sarjana. Berdasarkan penilaian BAN PT pada tahun 2017, akreditasi Program Studi S1 Kehutanan USU ini mendapatkan nilai B. Selanjutnya menindaklanjuti tingginya animo publik dan para alumni S1

Kehutanan untuk melanjutkan studi pada program pascasarjana kehutanan maka sesuai dengan SK Rektor USU nomor 1400/UN5.1.R/SK/PRS/ 2018 tertanggal 27 Juli 2018, secara resmi Fakultas Kehutanan USU membuka Program Studi Magister Kehutanan. Walau telah dibuka sejak tahun 2018, Program Studi Magister Kehutanan USU baru memulai menerima mahasiswa baru dan proses pembelajaran pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Visi

Fakultas Kehutanan memiliki visi "menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan yang berkelanjutan". Visi Fakultas Kehutanan ini merujuk pada Visi USU 2015-2019 yakni menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional. Visi Fakultas tersebut tercantum di dalam rencana strategi Fakultas Kehutanan USU tahun 2016-2020.

Merujuk pada Visi Fakultas dan Universitas tersebut, Program Studi Magister Kehutanan merumuskan visi keilmuannya sebagai berikut: **pada tahun 2027, Program Studi Magister Kehutanan USU menjadi salah satu pusat keunggulan (*center of excelence*) dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika (*tropical forestry sciences and technology*)**

Misi

Fakultas Kehutanan USU menjabarkan visinya ke dalam tiga misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang profesional berbasiskan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan sumberdaya manusia berakhlak luhur serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang kehutanan
2. Mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan yang mampu mengantisipasi dan memecahkan masalah dalam pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya hutan melalui pendekatan ilmiah
3. Mewujudkan institusi pendidikan tinggi yang menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam pengembangan dan pemanfaatan hutan dalam lingkup regional, nasional dan internasional.

Adapun Program Studi Magister Kehutanan menjabarkan visi keilmuannya ke dalam empat misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat magister yang profesional berbasiskan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berintegritas, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang kehutanan serta mampu untuk memimpin pembangunan dan masyarakat.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan terbaru dan unggul sebagai bagian dari upaya memecahkan permasalahan pengelolaan, pemanfaatan, konservasi dan teknologi sumberdaya hutan tropika melalui pendekatan ilmiah yang terpadu atau multidisiplin.
3. Mewujudkan institusi pendidikan tinggi yang menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam pengelolaan, pemanfaatan, konservasi dan teknologi sumberdaya hutan tropika dalam lingkup regional, nasional dan internasional.
4. Mengembangan laboratorium terpadu bidang kehutanan tropika dengan fokus pada pengembangan sumberdaya hutan tropika yang endemik Sumatera

Tujuan

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan di atas, Fakultas Kehutanan USU menetapkan lima tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana kehutanan yang:
   - Memiliki landasan kepribadian yang agamis, beretika dan bermoral dalam pengelolaan, pemanfaatan, perlindungan dan pengawetan sumberdaya hutan. Mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan, pengembangan dan pengelolaan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya yang berasaskan manfaat, lestari, kerakyatan, keadilan, keterbukaan dan keterpaduan.
   - Menguasai ilmu kehutanan secara komprehensif meliputi kemampuan perencanaan, kemampuan budidaya hutan, kemampuan memanfaatkan hasil hutan secara bijak dan kemampuan menerapkan prinsip-prinsip konservasi sumberdaya hutan.
   - Mempunyai inisiatif dan motivasi tinggi dalam memunculkan ide-ide kreatif, inovatif, berwawasan teknologi dan berwawasan lingkungan dalam mendukung pembangunan bidang kehutanan yang berkelanjutan.
   - Mempunyai kemampuan memimpin, menyelesaikan masalah, beradaptasi, bekerja mandiri maupun kerjasama dalam tim, berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan, menghadapi pekerjaan yang mendesak, bertanggung jawab dan memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaan.
   - Mempunyai kemampuan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kapasitas dan keberdayaan masyarakat secara partisipatif, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan sehingga mampu menciptakan ketahanan sosial dan ekonomi serta ketahanan terhadap perubahan eksternal.
2. Menghasilkan konsep-konsep pengembangan dan pemanfaatan hutan untuk mengantisipasi dan mengatasi berbagai permasalahan pengembangan dan pengelolaan hutan.
3. Melakukan partisipasi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan.
4. Meningkatkan kemampuan program studi untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
5. Membantu sistem informasi dan manajemen program studi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Adapun tujuan Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan USU sebagai berikut:

1. Menghasilkan magister kehutanan yang (a) berintegritas, (b) menguasasi ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan tropika, (c) mampu menciptakan inovasi dan solusi terhadap permasalahan di bidang kehutanan tropika, (d) mampu memimpin tim dan masyarakat dalam pembangunan.
2. Melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian tingkat *advance* untuk menghasilkan konsep, model dan teknologi terbaru dalam pengelolaan, pemanfaatan dan konservasi sumberdaya di bidang kehutanan tropika.
3. Mengembangkan pusat unggulan dalam pengurangan resiko bencana khususnya hal-hal yang terkait dengan sumberdaya hutan tropika, seperti mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, sabuk pengaman pantai dari tsunami dan pengurangan resiko akibat angin badai, banjir dan longsor.
4. Membangun kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan dan pemanfaatan hutan tropika

Strategi

Berdasarkan pada hasil analisisi lingkungan eksternal dan internal serta merujuk pada desain USU 2015-2019, Fakultas Kehutanan USU menetapkan sembilan strategi untuk mendukung pencapaian visi dan misinya sebagai berikut:

1. Menguatkan visi dan komitmen
2. Membangun reputasi Fahutan USU (*brand image*)
3. Meningkatkan inovasi dan kreativitas
4. Meningkatkan sistem informasi
5. Meningkatkan kerjasama
6. Melengkapi sarana dan prasarana
7. Menciptakan suasana akademik yang kondusif
8. Membangun sistem pengelolaan keuangan
9. Mengoptimalkan kinerja aset dan SDM.

Program Studi Magister Kehutanan menetapkan empat strategi untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan di atas yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui penyampaian mata kuliah yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan magister kehutanan berbasiskan sumberdaya dan permasalahan aktual serta terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Memutakhirkan sarana dan prasana proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kehutanan.
3. Mengembangkan laboratorium untuk mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif.
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga dan institusi terkait dalam pengembangan kehutanan, baik di dalam maupun luar negeri.

Tata Nilai

Visi, misi, tujuan, dan strategi Fakultas Kehutanan USU tersebut didukung oleh **tata nilai utama BINTANG** sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan Universitas Sumatera Utara, yaitu:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan.
   Civitas akademika Fakultas Kehutanan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.
2. Inovatif yang berintegritas.
   Civitas akademika Fakultas Kehutanan USU menyadari bahwa untuk menjadi Fakultas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
3. Tangguh dan arif
   Civitas akademika Fakultas Kehutanan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Merujuk pada Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) USU nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas pada pasal 111 ayat 2 dinyatakan bahwa organisasi

fakultas terdiri atas pimpinan, dewan pertimbangan fakultas, departemen, program studi, laboratorium, bagian dan sub bagian, dan unit/panitia tetap/satuan tugas yang dianggap diperlukan. Pimpinan Fakultas Kehutanan terdiri atas Dekan, Wakil Dekan I bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni, Wakil Dekan II bidang keuangan, sumberdaya manusia, aset, dan sarana prasarana serta Wakil Dekan III bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kerjasama. Pada awal pembentukan Fakultas Kehutanan, berdasarkan SK Rektor USU No.1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 tentang pembentukan Fakultas Kehutanan, hanya ada 1 program studi yang dikelola yakni Program Studi S1 Kehutanan. Untuk mensupport pengelolaan program studi tersebut, berdasarkan SK Rektor USU nomor 266/UN5.1.R/SK/PRS/2017 tertanggal 27 Pebruari 2017 dibentuklah empat departemen yakni Departemen Manajemen Hutan, Departemen Budidaya Hutan, Departemen Teknologi Hasil Hutan, dan Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan. Selanjutnya seiring dengan permintaan sumberdaya manusia dengan jenjang akademik program magister kehutanan maka pada tahun 2018, Fakultas Kehutanan membuka Program Studi Magister Kehutanan sebagaimana tercantum dalam SK Rektor USU nomor 1400/UN5.1.R/SK/PRS/2018 tertanggal 27 Juli 2018 tentang Pembentukan Program Studi Magister Kehutanan USU. Bagan struktur organisasi Fakultas Kehutanan USU tersaji pada Gambar 1 berikut.

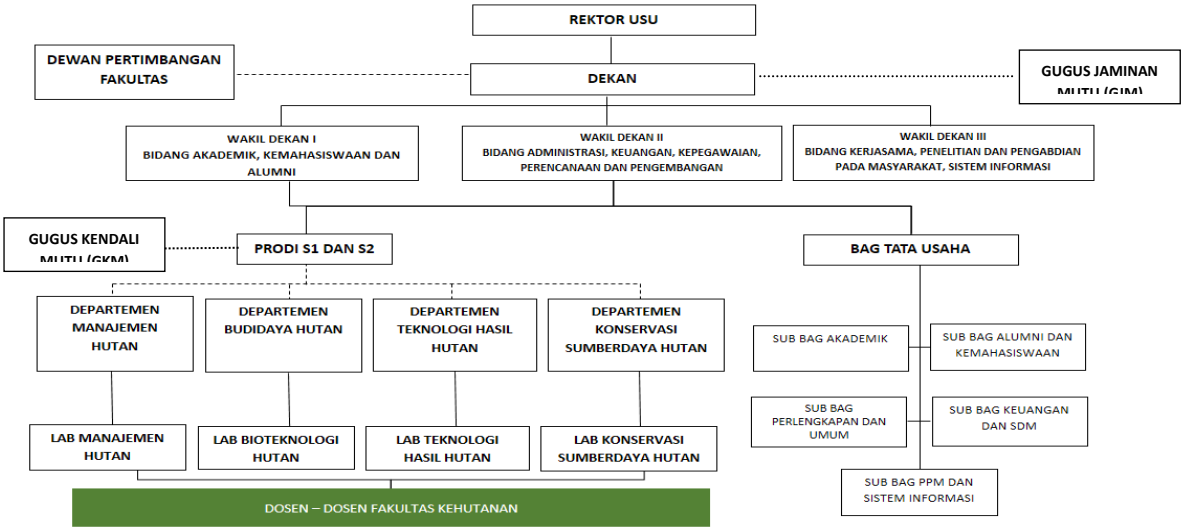

Gambar 1. Struktur organisasi Fakultas Kehutanan USU

Adapun bagan struktur organisasi pengelola Program Studi Magister Kehutanan USU disajikan pada Gambar 2 berikut.

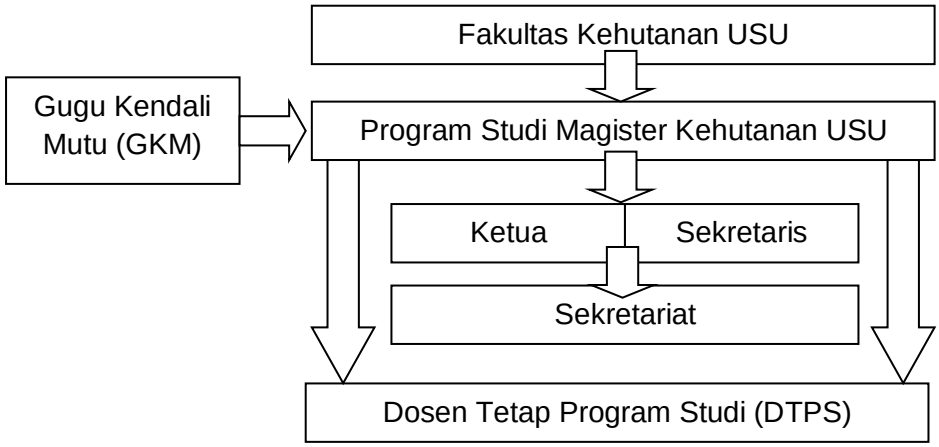

Gambar 2. Struktur organisasi Program Studi Magister Kehutanan USU

Struktur organisasi Program Studi Magister Kehutanan USU dibentuk dengan mengacu pada Surat Keputusan Rektor USU nomor 2180/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara tahun 2019-2022. Selanjutnya untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan program pendidikan pada Program Studi Magister Kehutanan USU, diangkatlah tenaga professional yang bertugas sebagai sekretariat Program Studi Magister Kehutanan USU. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor USU nomor 3852/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 31 Desember 2019 tentang Pengangkatan Tenaga Profesional dengan Keahlian Khusus sebagai Tenaga Penunjang Administrasi pada Fakultas Kehutanan USU. Untuk mengontrol penjaminan mutu penyelenggaraan program pendidikan pada Program Studi Magister Kehutanan USU maka Fakultas Kehutanan USU menetapkan Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Magister Kehutanan USU.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, Fakultas Kehutanan menerima mahasiswa baru sebanyak 232 orang dari berbagai SMA di Sumatera Utara maupun luar Sumatera Utara melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur Mandiri. Mahasiswa aktif program Sarjana Fakultas Kehutanan USU sebanyak 887 orang. Pada akhir tahun 2020 diwisuda sebanyak 115 orang sarjana Kehutanan, dengan IPK rata-rata 3,25 dan kecepatan lulus ratarata 4 tahun 8 bulan. Jumlah alumni Fakultas Kehutanan sejak terbentuk Prodi Kehutanan tahun 1999 sampai tahun 2020 sebanyak 2.211 orang.

Kejuaraan yang diraih tim mahasiswa program sarjana Fakultas Kehutanan USU dalam berbagai kompetisi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional cukup membanggakan. Prestasi monumental kejuaraan tersebuat diantaranya adalah The Best Inovation LAB Founder, The Best Presenter, dan The Second Winner pada Impact XL Competition 2019, di Myanmar tahun 2019 dan Juara 1 Kompetensi Nasional Desain Infografis pada tahun 2020. Sebagian besar alumni mempunyai masa tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dan bekerja di sektor kehutanan, baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Adapun untuk Program Studi Magister Kehutanan, penerimaan mahasiswa dilakukan di setiap semester. Program Studi Magister Kehutanan USU pertama kali membuka penerimaan mahasiswa pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020. Sebanyak 11 orang diterima sebagai mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan USU pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020. Pada semester genap tahun akademik 2019/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima 3 mahasiswa baru. Selanjutnya pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima mahasiswa baru sebanyak 13 orang. Pada semester genap tahun akademik 2020/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima 2 mahasiswa baru. Dengan demikian, jumlah mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan USU saat ini sebanyak 29 orang. Saat ini Program Studi Magister Kehutanan USU belum meluluskan mahasiswanya. Rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa adalah 3,39.

Seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan USU dilakukan serentak secara online oleh Sekolah Pascasarjana USU. Program Studi Magister Kehutanan USU ikut dilibatkan dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tahapan test wawancara dan rekomendasi kelulusan seleksi. Hal ini mengacu pada Peraturan Rektor USU No 6 tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Doktor. Pada Pasal 7 ayat 1 disyaratkan bahwa persyaratan mahasiswa magister adalah lulusan S1 atau D4 yang sudah bekerja paling sedikit 2 tahun, IPK lebih besar atau sama dengan 2,75 dan apabila

kurang dari 2,75 harus dilengkapi dengan karya tulis, serta TOEFL minimal 450 dari Lembaga yang diakui oleh USU.

Seleksi mahasiswa baru dilakukan berdasarkan persyaratan administrasi, Test Potensi Akademik (TPA), dan test lainnya. Strategi ini dilakukan agar mendapatkan mahasiswa baru yang memenuhi persyaratan akademik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas seperti tercantum pada tujuan program Studi Magister Kehutanan yaitu menghasilkan magister kehutanan yang (a) berintegritas, (b) menguasasi ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan tropika, (c) mampu menciptakan inovasi dan solusi terhadap permasalahan di bidang kehutanan tropika, (d) mampu memimpin tim dan masyarakat dalam pembangunan.

Agar dihasilkan lulusan yang berkualitas, perlu adanya ketersediaan layanan mahasiswa baik layanan akademik maupun non akademik dalam proses pembelajaran. Layanan dimaksud bertujuan untuk pedoman kepada mahasiswa mengenai berbagai persyaratan dan alur proses administrasi yang perlu diperhatikan selama menjadi mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan, sehingga mahasiswa bisa mengembangkan diri secara optimal di bidang akademik, dan karir di masa mendatang. Tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA merupakan cirikhas yang selalu disematkan pada lulusan USU.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pada tahun 2020 Fakultas Kehutanan USU telah memiliki 43 dosen tetap, dengan rincian dosen berkualifikasi S3 sebanyak 30 orang, berkualifikasi S2 sebanyak 13 orang. Diantara yang bergelar akademik magister, sebanyak 7 orang sedang menempuh pendidikan program doctor. Diantara dosen yang bergelar doktor, sebanyak 2 orang dosen sudah meraih gelar akademik tertinggi yakni Guru Besar.

Dosen di Program Studi Magister Kehutanan sebanyak 13 orang dan semuanya berkualifikasi S3. Jabatan fungsional Lektor Kepala / Guru Besar memiliki persentase sebesar 69,23%, sedangkan Lektor sebesar 30,77%. Selain itu, 100% dosen sudah memiliki sertifikat sebagai pendidik (sertifikasi dosen).

Beban kerja dosen mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 pasal 72, pada ayat 1 sekurang-kurangnya setara dengan 12 (dua belas) sks dan sebanyak- banyaknya 16 (enam belas) sks. Beban kerja dosen yang meliputi kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, serta melakukan tugas tambahan.

Program studi Magister Kehutanan menetapkan untuk Dosen pembimbing penelitian mahasiswa sesuai bidang keahlian dosen dengan SK Pembimbing, dan juga menetapkan ≥ 85% jumlah kehadiran dosen dalam mengajar atau minimal 14 kali pertemuan. Jika kurang dari 14 kali, maka tidak boleh dilaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam mengevaluasi ini, program studi membuat rekap dosen mengajar. Dosen yang mengajar di Program Studi Magister Kehutanan sesuai bidang keahliannya. Selain itu, dosen juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian dengan melibatkan mahasiswanya, yang merupakan elemen Tridharma Perguruan Tinggi.

Fakultas Kehutanan USU memiliki tenaga kependidikan berjumlah 23 orang dengan rincian 11 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 orang tenaga honorer, dan 7 orang tenaga tetap non PNS. Seluruh tenaga kependidikan memiliki kemampuan mengoperasikan komputer. Sebagian besar tenaga kependidikan yang dimiliki adalah tenaga administrasi, teknisi, seorang arsiparis, tenaga keuangan dan tenaga laboratorium.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sumber penerimaan keuangan Fakultas Kehutanan USU melalui penerimaan Dana Non PNBP yang berupa SPP mahasiswa dan kerjasama yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Realisasi serapan anggaran tahun 2016 sebesar 66,7%, tahun 2017 sebesar 95,7%, tahun 2018 sebesar 95,45 %, dan 2019 sebesar 90.52 %.

Berdasarkan Peraturan Rektor No 5 tahun 2017, tentang tata cara pengelolaan pendanaan USU yang tidak berasal dari pemerintah, disampaikan bahwa Program Studi mendapatkan porsi dalam bentuk persentase yaitu sebesar 75% dari dana SPP mahasiswa. Dana SPP mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan sebesar Rp 8.000.000/semester.

Fakultas Kehutanan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan penyelenggaran pendidikan tinggi pada Program Sarjana dan Magister Kehutanan. Sarana dan prasarana tersebut mencakup ruang perkuliahan, laboratorium, ruang kerja dosen, ruang pimpinan, aula pertemuan, perpustakaan, ruang ibadah, kantin, dan area parkir. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, Fakultas Kehutanan USU telah melakukan kerjasama dengan UPT KLHK di Sumut untuk dapat memanfaatkan kawasan hutan konservasi dan kawasan hutan penelitiannya untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian mahasiswa Program Studi Sarjana dan Magister Kehutanan USU.

Sarana dan prasarana Fakultas setiap tahun bertambah, hal ini karena dukungan seluruh civitas akademika dan besarnya perhatian dari Rektor USU untuk perbaikan dan pengembangan USU. Pada tgl 1 Oktober 2019 telah dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Fakultas Kehutanan, selanjutnya Pada tanggal 9 September 2020 telah diresmikan Gedung Fakultas Kehutanan di Kampus Kuala Bekala Deli Serdang. Oleh karenanya dapat dikatakan kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan sarana dan prasarana, sudah sangat memadai.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara dilaksanakan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) untuk tingkat Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk tingkat Program Studi. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu tersebut selalu dikoordinasikan dengan Unit Manajemen Mutu (UMM) selaku penanggung jawab pelaksanaan penjaminan mutu tingkat USU. Gugus Jaminan Mutu Fakultas dan Gugus Kendali Mutu Program Studi dibentuk dan disahkan melalui Surat Keputusan Rektor USU. Personalia GJM dan GKM dipilih dari dosen-dosen yang memiliki pemahaman dan pengalaman yang baik tentang manajemen mutu pendidikan tinggi. Penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Kehutanan USU dilaksanakan dalam siklus **P-P-E-P-P** (**P**enetapan standar – **P**elaksanaan standar – **E**valuasi pelaksanaan standar – **P**engendalian pelaksanaan standar – **P**eningkatan Standar). Siklus ini dilaksanakan selama 1 (satu) tahun sekali. Pada tahun 2020, Fakultas Kehutanan USU berada di siklus ke 14. Sistem penjaminan mutu ini penting dilaksanakan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU sudah melampaui dari standar nasional pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat Fakultas Kehutanan terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu di tingkat Universitas melalui website https://umm.usu.ac.id/. Di dalam website ini, aplikasi spmi pada tingkat Fakultas tersambungkan. Semua dokumen kegiatan SPMI di tingkat Fakultas hingga program studi disimpan dalam aplikasi spmi USU. Gambar 3 di bawah ini menyajikan tampilan layar dokumen SPMI Program Studi Magister Kehutanan USU yang tersimpan dalam website https://spmi.usu.ac.id/utilityspmi/v2/panel/dokumen/gkm.

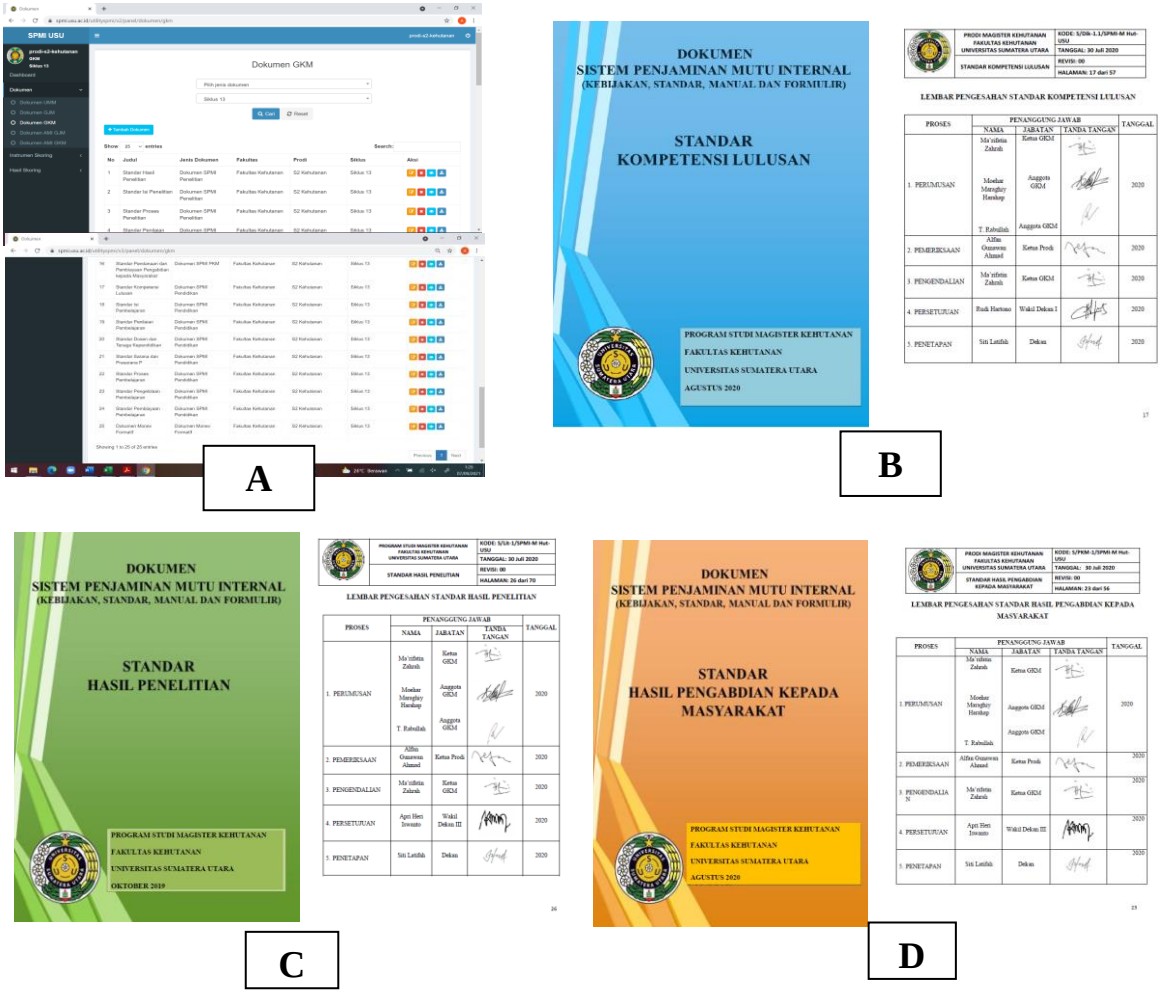

Gambar 3. Tampilan layar dokumen SPMI Prodi Magister Kehutanan USU yang tersimpan di dalam website https://spmi.usu.ac.id/utilityspmi/v2/panel/dokumen/gkm. (A) Daftar file dokumen SPMI Prodi Magister Kehutanan USU. (B) Salah satu dokumen SN DIKTI bidang pendidikan: Dokumen Standar Kompetensi Lulusan dan Lembar Pengesahannya. (C) Salah satu dokumen SN Dikti bidang penelitian: Standar Hasil Penelitian dan Lembar Pengesahannnya. (D) Salah satu dokumen SN Dikti bidang pengabdian kepada masyarakat: Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Lembar Pengesahannya.

Sesuai dengan arahan kebijakan mutu dari Unit Manajemen Mutu (UMM) USU, penyelenggaran pendidikan tinggi pada Program Studi Magister Kehutanan USU minimal harus terdiri atas standar pendidikan tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) seperti tercantum pada Permendikbud RI nomor 3 Tahun 2020 tentang SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Sumatera Utara. Saat ini terdapat 24 standar pendidikan tinggi yang mengacu pada SN Dikti yang mencakup 8 standar nasional pendidikan tinggi, 8 standar penelitian, dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat. Rincian kedelapan standar nasional pendidikan tinggi ini adalah 1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi Pembelajaran, 3) Standar Proses Pembelajaran, 4) Standar Penilaian Pembelajaran, 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, 7). Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran. Adapun ruang lingkup 8 standar penelitian mencakup 1) Standar Hasil Penelitian, 2) Standar Isi Penelitian, 3) Standar Proses Penelitian, 4) Standar Penilaian Penelitian, 5) Standar Peneliti, 6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, 7) Standar

Pengelolaan Penelitian, dan 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian. Selanjutnya ruang lingkup 8 standar pengabdian kepada masyarakat terdiri atas 1) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2) Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat, 3) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat, 4) Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat, 5) Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat, 6) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat, 7) Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain kedua puluh empat standar pendidikan tinggi tersebut, Program Studi Magister Kehutanan USU juga memiliki standar pendidikan yang ditetapkan di tingkat Universitas dan standar non akademik dalam berbagai bentuk layanan seperti layanan administrasi, layanan kemahasiswaan, dan layanan kesehatan.

Penetapan setiap standar tersebut dilakukan secara bertahap melalui 5 proses berikut yakni perumusan standar oleh tim perumus, pemeriksaan rumusan standar oleh Ketua Program Studi Magister Kehutanan, pengendalian dokumen standar oleh Ketua Gugus Kendali Mutu Prodi Magister Kehutanan, persetujuan standar oleh Wakil Dekan I Fakultas Kehutanan, dan penetapan standar oleh Dekan Fakultas Kehutanan USU. Dokumen standar pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kehutanan USU, selanjutnya didistribusikan ke dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidikan di lingkungan Fakultas Kehutanan USU untuk diimplementasikan (dilaksanakan). Di bawah ini adalah tangkapan layar tampilan dokumen SPMI pada Prodi Magister Kehutanan USU yang tersimpan di dalam website https://spmi.usu.ac.id/utilityspmi/v2/panel/dokumen/gkm.

Selama pelaksanaan standar, Gugus Kendali Mutu Prodi Magister Kehutanan melakukan proses monitoring diagnostik dan proses monitoring formatif. Monitoring diagnostik dilakukan pada saat para pihak (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) sedang mengimplementasikan standar yang sudah ditetapkan. Tujuan monitoring diagnostik ini adalah untuk deteksi awal terjadinya kendala terhadap pelaksanaan standar oleh para pihak pelaksana (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan). Gugus kendali mutu Prodi Magister Kehutanan menyampaikan hasil monitoring diagnostik ini kepada para pihak pelaksana standar berupa surat pemberitahuan agar para pihak pelaksana memperbaiki proses pelaksanaan standarnya dengan mengacu kepada dokumen standar yang sudah ditetapkan. Adapun monitoring formatif, juga dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Prodi Magister Kehutanan pada saat para pihak sedang melaksanakan standar. Tujuan dari monitoring formatif ini adalah untuk memberikan penguatan terhadap para pihak yang sedang melaksanakan standar sesuai dengan dokumen standar yang sudah ditetapkan. Gugus kendali mutu Prodi Magister Kehutanan menyampaikan hasil monitoring formatif ini kepada para pihak pelaksana standar berupa surat pemberitahuan agar para pihak pelaksana standar tetap konsisten menjalankan standar sesuai dengan dokumen yang sudah ditetapkan sehingga target atau sasaran dari standar dapat dicapai dengan baik.

Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan setelah para pihak selesai melaksanakan standar. Evaluasi pelaksanaan standar ini dilakukan oleh auditor mutu internal melalui proses Audit Mutu Internal (AMI). Pelaksanaan AMI dilakukan secara serentak se USU dan dikoordinasi langsung oleh Unit Manajemen Mutu (UMM) USU. Secara umum kegiatan AMI mencakup desk evaluasi, audit kesesuaian, dan penyusunan laporan AMI yang ditanda tangani oleh auditor dan pimpinan Program Studi selaku auditee.

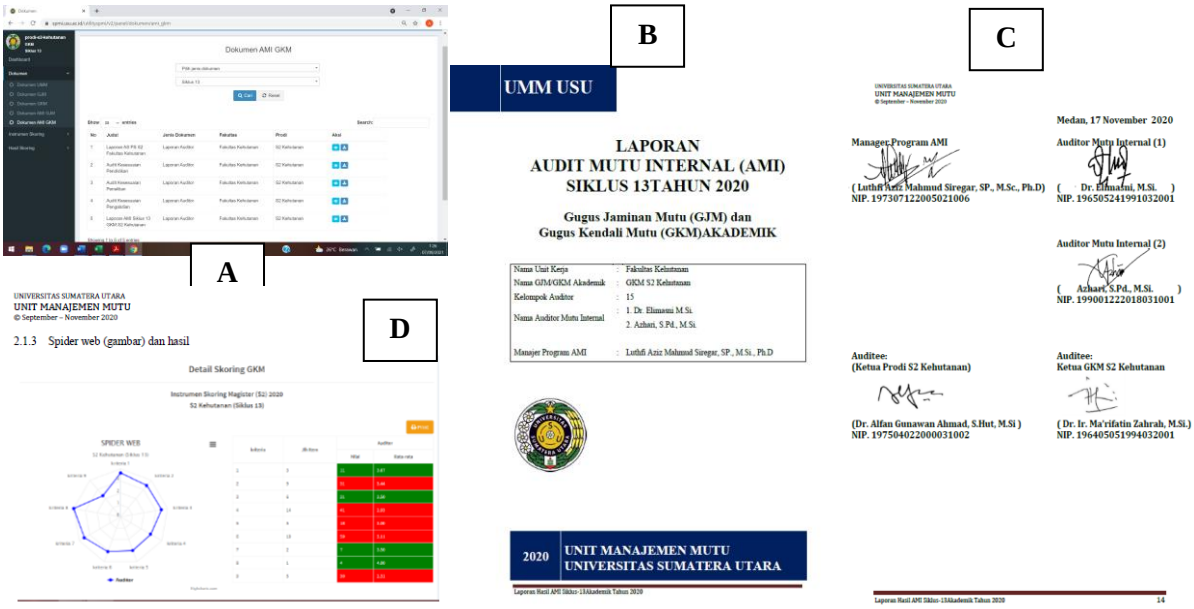

Gambar 4. Tampilan layar file dokumen Audit Mutu Internal (AMI) Prodi Magister Kehutanan USU siklus 13 tahun 2020 yang tersimpan di dalam website https://spmi.usu.ac.id/utilityspmi/v2/panel/dokumen/ami_gkm (A) Daftar file dokumen AMI Prodi Magister Kehutanan USU. (B) Cover Laporan AMI Prodi Magister Kehutanan USU. (C) Lembar pengesahan laporan AMI Prodi Magister Kehutanan USU. (D) Grafik jarring laba-laba (spider web) hasil penilaian auditor terhadap capaian 9 kriteria pada Prodi Magister Kehutanan USU.

Laporan AMI secara umum berisi tentang laporan rangkaian pelaksanaan kegiatan AMI dan Usulan Tindakan Koreksi (UTIKOR) terhadap berbagai temuan ketidaksesuaian antara pelaksanaan standar dengan ketentuan standar sebagaimana yang ada di dalam dokumen standar yang sudah ditetapkan. Laporan AMI ini selanjutnya akan dijadikan oleh Pimpinan Fakultas untuk mengendalikan standar melalui Rapat Tindak Lanjut (RTL). Pimpinan Fakultas Kehutanan akan memberikan peringatan kepada pimpinan Program Studi Magister Kehutanan agar memperbaiki pelaksanaan standar yang capaian target atau sasarannya belum bisa dipenuhi dengan baik. Adapun terhadap standar yang capaian target atau sasarannya sudah terpenuhi dengan baik, Pimpinan Fakultas Kehutanan bersama dengan pimpinan Program Studi Magister Kehutanan akan menyepakati adanya peningkatan target atau sasaran standar untuk tahun atau siklus mutu PPEPP berikutnya. Siklus mutu PPEPP yang terus berkesinambungan dari tahun ke tahun akan menghasilkan proses perbaikan mutu secara berkesinambungan sebagaimana tergambar pada Grafik Kaizen di bawah ini.

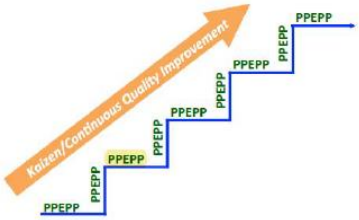

Gambar 5. Siklus mutu PPEPP yang berkesinambungan sepanjang tahun akan menghasilkan perbaikan mutu yang berkesinambungan (*Kaizen / Continous Quality Improvement*)

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi (Fakultas Kehutana USU)

Terbentuknya Program Studi Magister Kehutanan pada tahun 2018, merupakan salah satu capaian kinerja kelembagaan (tata pamong dan tata kerja) pada Fakultas Kehutanan USU. Merujuk pada rencana strategis Fakultas Kehutanan tahun 2016-2020, telah ditetapkan bahwa rencana pembukaan program pascasarjana di Fakultas Kehutanan USU akan dimulai pada tahun 2017 sehingga pada tahun 2018, Fakultas Kehutanan sudah memiliki program pascasarjana berupa Program Studi Magister Kehutanan.

Fakultas Kehutanan USU juga memiliki kinerja sumberdaya manusia yang bagus, khususnya dosen. Berdasarkan kualifikasi jenjang akademiknya, jumlah dosen bergelar doktor di Fakultas Kehutanan USU sudah melampau standar yakni 69,77%. Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar pada Program Studi Magister Kehutanan juga sudah melampaui standar yakni sebanyak 76,92%. Grafik kinerja SDM dosen disajikan pada Gambar 6 berikut.

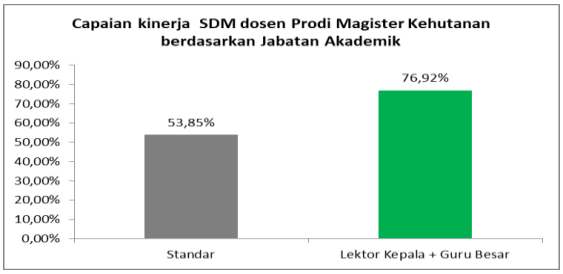

Gambar 6. Kinerja SDM dosen berdasarkan jabatan akademik pada Program Studi Magister Kehutanan USU

Terkait dengan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, Fakultas Kehutanan USU telah berhasil mendorong Program Studi Magister Kehutanan memiliki kinerja yang baik di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk kegiatan pendidikan, Program Studi Magister Kehutanan USU sudah berhasil memenuhi standar perencanaan pembelajaran. Semua mata kuliah yang dikelola Program Studi Magister Kehutanan saat ini sudah memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selanjutnya untuk kegiatan penelitian, pada tahun 2021 sebanyak 12 dari 13 dosen atau 92,3% dosen di Program Studi Magister Kehutanan mendapat hibah penelitian, baik itu hibah DRPM, penelitian USU (Talenta), Biotrop maupun Lembaga lainnya. Demikian juga, sebagian besar dosen mendapat hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skema pendanaan Dosen Mengabdi, Mono Tahun dan pengabdian berbasis penelitian. Sebagian besar penelitian dan pengabdian melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya hibah, tentunya banyak publikasi terindeks (scopus) yang akan dihasilkan dari para dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan, baik pada jurnal nasional, prosiding internasional maupun jurnal internasional.

C. Kriteria

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Untuk mengukur tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) oleh civitas academika dan tenaga kependidikan digunakan indikator tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) tersebut. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh civitas academica dan tenaga kependidikan memahami dengan baik visi, misi, tujuan, dan sasaran USU. Namun, survei untuk mengukur pemahaman VMTS dilakukan secara insidental. Penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) dapat dilihat dari kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan pimpinan Fahutan dalam mengoperasionalkan fakultas atau melalui kegiatan operasional program studi dan rapat koordinasi yang bersifat insidensil

maupun terstruktur.

Visi Fakultas Kehutanan USU adalah “Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan berkelanjutan serta mampu bersaing dalam tataran global”. Sementara itu, Misi Fakultas Kehutanan USU adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang profesional berbasiskan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan sumberdaya manusia berakhlak luhur serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang kehutanan
2. Mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan yang mampu mengantisipasi dan memecahkan masalah dalam pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya hutan melalui pendekatan ilmiah
3. Menyelenggarakan layanan kepada masyarakat berlandaskan pada inovasi IPTEK dan berkarakter kewirausahaan dengan tetap menjunjung tinggi budaya luhur bangsa
4. Menjadikan fakultas kehutanan sebagai acuan dalam pembangunan dan pemanfaatan hutan lestari dalam lingkup regional, nasional dan internasional

Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara saat ini mengelola 2 (dua) Program Studi, yakni Program Studi S1 Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan. Sebagai bagian dari Fakultas Kehutanan dan civitas akademika Universitas Sumatera Utara maka visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Magister Kehutanan yang disusun sudah sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi Fakultas Kehutanan dan Universitas Sumatera Utara. Penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Magister Kehutanan USU juga sudah menyertakan keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, pegawai) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah). Referensi yang digunakan untuk menyusun visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Magister Kehutanan antara lain bersumber dari Statuta USU, Rencana Strategi USU 2015-2019, Rencana Strategi Fakultas Kehutanan USU 2016-2020, analisis situasi, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Magister Kehutanan USU untuk pertama kalinya dirumuskan oleh Kelompok Kerja Pembukaan Pasca Sarjana Kehutanan Fakultas Kehutanan, sebagaimana tercantum dalam SK Dekan Fakultas Kehutanan USU nomor 0290/UN5.2.15/SK/SPB/2017. Berbagai pertemuan yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal telah dilakukan oleh Kelompok Kerja Pembukaan Pasca Sarjanan Kehutanan untuk mendapatkan masukan tentang rumusan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Magister Kehutanan. Salah satu pertemuannya adalah workshop rencana pembukaan program pasca sarjana kehutanan pada tanggal 13 September 2017. Para pihak yang diundang dan terlibat dalam workshop tersebut adalah Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, Bappeda Provinsi Sumatera Utara, Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam Sumatera Utara (BBKSDA), Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung (BPDASHL) Wampu-Sei Ular, Yayasan Ekosistem Lestari, Yayasan Leuser Indonesia, Yayasan PETAI, Orangutan Information Center (OIC), Program Studi S2 Peternakan dan Program Studi S2 Agroteknologi Fakultas Pertanian USU. Berbagai masukan yang sudah terkumpul melalui berbagai pertemuan tersebut selanjutnya dimatangkan kembali oleh Kelompok Kerja Pembukaan Pasca Sarjana Kehutanan bersama pimpinan Fakultas, Dewan Pertimbangan Fakultas, Ketua Departemen, pakar kehutanan, dan perwakilan dosen.

Visi

Pada tahun 2027, Program Studi Magister Kehutanan USU menjadi salah satu pusat keunggulan (*center of excelence*) dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika

(*tropical forestry sciences and technology*). Melalui visi ini, Program Studi Magister Kehutanan bertekad menjadi Program Studi Magister yang memiliki keunggulan akademik di bidang *natural resources* khususnya teknologi kehutanan tropika sehingga mendukung tercapainya Visi USU menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Visi Program Studi Magister Kehutanan ini juga akan mendukung tercapainya keunggulan kompetitif USU yang terangkum dalam TALENTA (*Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (Sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, tourism). Technology (Appropriate), Arts (ethnic)*).

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat magister yang profesional berbasiskan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berintegritas, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang kehutanan serta mampu untuk memimpin pembangunan dan masyarakat.
2. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan terbaru dan unggul sebagai bagian dari upaya memecahkan permasalahan pengelolaan, pemanfaatan, konservasi dan teknologi sumberdaya hutan tropika melalui pendekatan ilmiah yang terpadu atau multidisiplin.
3. Mewujudkan institusi pendidikan tinggi yang menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam pengelolaan, pemanfaatan, konservasi dan teknologi sumberdaya hutan tropika dalam lingkup regional, nasional dan internasional.
4. Mewujudkan laboratorium terpadu bidang kehutanan tropika dengan fokus pada pengembangan sumberdaya hutan tropika yang endemik Sumatera.

Tujuan

1. Menghasilkan Magister Kehutanan yang (a) berintegritas, (b) menguasasi ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan tropika, (c) mampu menciptakan inovasi dan solusi terhadap permasalahan di bidang kehutanan tropika, (d) mampu memimpin tim dan masyarakat dalam pembangunan
2. Melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian tingkat *advance* untuk menghasilkan konsep, model dan teknologi terbaru dalam pengelolaan, pemanfaatan dan konservasi sumberdaya di bidang kehutanan tropika.
3. Membangun pusat-pusat unggulan dalam pengurangan resiko bencana khususnya hal-hal yang terkait dengan sumberdaya hutan tropika, seperti mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, sabuk pengaman pantai dari tsunami dan pengurangan resiko akibat angin badai, banjir dan longsor.
4. Menjalin kerjasama dan jaringan dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan dan pemanfaatan hutan tropika

2. Kebijakan

Fakultas Kehutanan USU telah menyusun Rencana Strategi (RENSTRA) tahun 2016-2020. Di dalam dokumen Renstra Fakultas tercantum Kebijakan dan Prioritas Program Fakultas Kehutanan USU pada tahun 2016-2020. Diantara kebijakan strategis yang sudah ditetapkan adalah kebijakan tentang penguatan visi dan komitmen civitas akademika Fakultas Kehutanan USU. Tujuan kebijakan strategis ini adalah agar visi, misi, tujuan, dan strategi yang sudah ditetapkan oleh Fakultas dan Prodi dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik oleh

semua civitas akademika di lingkungan Fakultas Kehutanan USU. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain berupa sosialisasi dan monitoring implementasi visi, misi, tujuan, dan strategi Fakultas dan Prodi, baik di kalangan internal maupun eksternal civitas akademika Fakultas Kehutanan USU. Menindaklanjuti kebijakan ini, Prodi Magister Kehutanan USU telah melakukan kegiatan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan strategi ke berbagai kalangan melalui berbagai kegiatan (seperti virtual open house, penyambutan mahasiswa baru, perkuliahan, dan kuliah umum) dan media (seperti media sosial, website https://mag-kehutanan.usu.ac.id/).

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Kehutanan telah disusun secara sistematis dan secara lengkap tertulis di dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Kehutanan USU tahun 2016-2020.

Rencana Strategis Fakultas Kehutanan
2016 - 2020

Tabel 4.1. Kebijakan dan prioritas program yang akan dilaksanakan lima tahun mendatang (2016-2020)

Prioritas program yang akan dilaksanakan	Kebijakan	Sub Progam kerja
1. Membangun komitmen sivitas akdemika dan tenaga kependidikan Fakultas Kehutanan USU	Memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Fakultas Kehutanan USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten	a. Membuat renstra masing-masing departemen yang sinkron dengan renstra USU b. Melakukan sosialisasi dan evaluasi renstra melalui FGD, diskusi, ceramah, pemasangan spanduk dan penyebaran brosur/booklet Tahun 2016 2017 2018 2019 2020 Implementasi a,b b b b b
2. Melengkapi tata pamong dan sistem penjaminan mutu	Melaksanakan *good governance* dan menjalankan SOP	a. Membangun sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas yang efektif dan efisien b. Membangun manajemen kepemimpinan yang akuntabel dan transparan serta budaya organisasi sesuai dengan tata nilai utama BINTANG c. Menguatkan Unit GJM dan GKM untuk membantu proses akreditasi tertinggi d. Membentuk program Pasca Sarjana (S2 dan S3) Tahun 2016 2017 2018 2019 2020 Implementasi a,b,c, a,b,c,d a,b,c,d a,b,c,d a,b,c,d

Gambar 7. Dokumen rencana strategi Fakultas Kehutanan tahun 2016-2020

Pembentukan program pascasarjana kehutanan pada Fakultas Kehutanan USU merupakan salah satu kebijakan dan prioritas program yang telah ditetapkan didalam dokumen Renstra Fakultas Kehutanan tahun 2016-2020 dengan target pelaksanaan pada tahun 2017. Beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan oleh Fakultas Kehutanan USU untuk mencapai target pembentukan program pascasarjana kehutanan sebagai berikut:

a. Pembentukan tim penyusun proposal pembukaan Program Studi Magister Kehutanan melalui SK Dekan Kehutanan USU Nomor 0290/UN5.2.15/SK/SPB/2017 dan SK Dekan Kehutanan USU Nomor 1107/UN5.2.15/SK/SPB/2017. Output dari tahapan ini adalah dokumen awal Proposal Pembukaan Program Studi Magister Kehutanan.
b. Konsultasi publik sekaligus pembagian kuesioner tentang pembukaan program pascasarjana kehutanan melalui workshop dengan para pihak terkait pada tanggal 13 September 2017. Output dari kegiatan ini adalah masukan-masukan yang akan menjadi bahan penyempurnaan dokumen awal Proposal Pembukaan Program Studi Magister Kehutanan.
c. Pembahasan secara bertahap di tingkat Dewan Pertimbangan Fakultas (tanggal 23 Agustus 2017 dan 12 Oktober 2017), Senat Akademik Universitas (tanggal 5 Juni 2018). Output dari kegiatan ini adalah dokumen final Proposal Pembukaan Program Studi Magister Kehutanan untuk diajukan kepada Sidang Pleno Senat Akademik Universitas.
d. Pengajuan Surat Keputusan (SK) Rektor USU tentang pembentukan Program Studi Magister Kehutanan oleh Senat Akademik USU. Output dari kegiatan ini adalah terbitnya SK Rektor USU nomor 1400 /UN5.1.R /SK /PRS /2018 tertanggal 27 Juli 2018 tentang Pembentukan Program Studi Magister Kehutanan.
e. Pengajuan pengelola Program Studi Magister Kehutanan USU oleh Dekan Fakultas Kehutanan kepada Rektor USU. Output dari kegiatan ini adalah terbitnya SK Rektor USU nomor 2180/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 tentang Pengangkatan

Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara tahun 2019-2022.

f. Pengajuan tenaga administrasi untuk sekretariat Program Studi Magister Kehutanan oleh Dekan Fakultas Kehutanan ke Rektor USU. Output dari kegiatan ini adalah Surat Keputusan Rektor USU nomor 3852/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 31 Desember 2019 tentang Pengangkatan Tenaga Profesional dengan Keahlian Khusus sebagai Tenaga Penunjang Administrasi pada Fakultas Kehutanan USU.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Kehutanan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan di atas adalah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan melalui penyampaian mata kuliah yang terkait dan terkini dengan pencapaian tujuan pendidikan Fakultas Kehutanan berbasiskan sumberdaya alam kehutanan dan permasalahan aktual
b. Memutakhirkan sarana dan prasana proses belajar mengajar yang berkaitan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa pascasarjana khususnya di bidang kehutanan
c. Mengembangkan laboratorium untuk mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif
d. Menjalin kerjasama dengan lembaga dan institusi terkait dalam pengembangan kehutanan, baik lembaga di dalam maupun luar negeri.

Setelah visi, misi, dan tujuan ditetapkan, maka Fakultas Kehutanan melakukan survei terhadap isi, sosialisasi, dan implementasi dari visi tersebut. Survei dilakukan ke dua responden yakni mahasiswa dan mitra akademik. Tujuan survey ini adalah untuk meyakinkan bahwa pemangku kepentingan internal (diwakili oleh mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (mitra akademik) sudah dapat memahami dengan baik terhadap visi yang sudah ditetapkan. Hal ini penting agar diantara pemangku kepentingan internal dan ekternal dapat memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi didalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang sudah ditetapkan. Hasil survei kepada mahasiswa dan mitra terhadap isi, sosialisasi, dan implementasi visi Fakultas Kehutanan USU disajikan pada Gambar berikut.

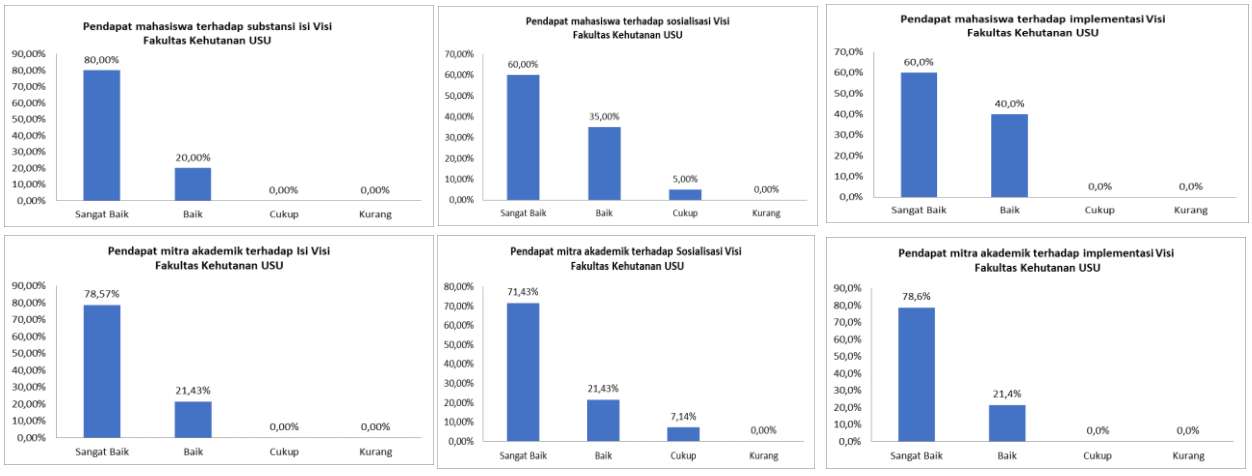

Gambar 8. Hasil survey tentang respon mahasiswa dan mitra akademik terhadap isi, sosialisasi, dan implementasi Visi Fakultas Kehutanan USU.

Berdasarkan hasil survey di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa selaku perwakilan kepentingan pihak internal dan mitra akademik selaku perwakilan kepentingan pihak eksternal

sudah memiliki pemahaman yang bagus terhadap visi Fakultas Kehutanan USU. Hal ini menjadi modal awal yang cukup bagus bagi Fakultas Kehutanan USU untuk membangun komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang sudah ditetapkan.

4. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Rencana Strategis Fakultas Kehutanan Tahun 2016-2021, maka setiap misi Fakultas Kehutanan mewujudkan Indikator Utama dan Indikator Tambahan (IKT) seperti pada Tabel 1. Sebagian besar target yang ingin dicapai oleh Fakultas Kehutanan tercapai pada tahun 2019 dan 2020.

Tabel 1. Capaian kinerja Rencana Strategis Fakultas Kehutanan tahun 2019 dan 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	
			2019	2020
1.	Membentuk program Pasca Sarjana (S2)	Terbentuknya Program Magister Kehutanan	Tercapai	tercapai
1	Terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan daya kreativitas dan inovasi.	Pengembangan laboratorium	4 laboratorium	4 laboratorium
		Ratio dosen dan mahasiswa	1 : 21	1:20
		Persentase jumlah dosen S3	77.1	82.9
		Jumlah guru besar	1	2
		Forum Ilmiah Prodi	1	2
		Forum Ilmiah Internasional	1	1
1	Terbentuknya lulusan profesional dan berdaya saing tinggi	Penulisan buku teks (bahan ajar) sebanyak 4 judul per tahun	4	4
		Persentase mahasiswa lulus dengan IPK > 3.5 sebesar 19.5 %	19.5	19.5
		Persentase mahasiswa lulus sesuai dengan batas waktu yang ditentukan sebesar 90 %	87.5	90
2	Terselenggara-nya	Terlaksananya	20	20

	penelitian dan penulisan hasil kerjasama internasional serta pemerolehan HKI	penelitian sebanyak 20 judul		
		Publikasi internasional sebanyak 40 judul	40	40
		Diperolehnya paten sebanyak 4 paten	4	4
1	Terciptanya keunggulan akademik berbasis talenta	Terbentuknya Pusat Kajian di Program Studi masing-masing 1 pusat kajian	1	1
	Terwujudnya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya pelaksanaan pengabdian untuk mengatasi permasalahan di tengah masyarakat sebanyak 10 pengabdian per tahun	12	14
	Terwujudnya kerjasama dan jejaring dengan institusi dan lembaga-lembaga yang terkait di tingkat nasional dan internasional.	Terwujudnya kerjasama dan jejaring dengan institusi dan lembaga-lembaga yang terkait di tingkat nasional dan internasional sebanyak 6 MoU	6	6

Saat ini Program Studi Magister Kehutanan masih berada pada tahap awal penyelenggaraan pendidikan tingginya sejak pertama kali menerima mahasiswa pada tahun akademik 2019/2020. Oleh karenanya, fokus utama pencapaian visi, misi, dan tujuan prodi diarahkan pada pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Terkait dengan hal ini, ada 5 (lima) aspek penting dalam Indeks Kinerja Utama (IKU) yang diukur yakni 1) Kurikulum, 2) Struktur Pengelola, 3) Mahasiswa, 4) Pelaksanaan Pembelajaran dan 5) Penjaminan mutu. Rincian capaian IKU tersebut disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Capaian indikator kinerja utama VMTS Prodi Magister Kehutanan pada jangka menengah (2019-2021)

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Kurikulum Prodi Magister Kehutanan	Dokumen Kurikulum Prodi Magister Kehutanan disahkan oleh Rektor	Tercapai (SK Rektor USU nomor 1081/UN5.1.R/SK/KRK/2019 tertanggal 25 Pebruari 2019 tentang Kurikulum

			Pendidikan Tinggi Program Magister Kehutanan mengacu pada KKNI dan SNDIKTI Fakultas Kehutanan USU
2.	Struktur pengelola Program Studi Magister Kehutanan	Penetapan Ketua, Sekretaris, dan Sekretariat Prodi Magister Kehutanan USU	Tercapai (SK Rektor USU nomor 2180/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara tahun 2019-2022 dan Surat Keputusan Rektor USU nomor 3852/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 31 Desember 2019 tentang Pengangkatan Tenaga Profesional dengan Keahlian Khusus sebagai Tenaga Penunjang Administrasi pada Fakultas Kehutanan USU)
3.	Penerimaan mahasiswa baru Prodi Magister Kehutanan USU	10 peminat mahasiswa baru Prodi Magister Kehutanan USU	Tercapai, 11 orang diterima sebagai mahasiswa baru Prodi Magister Kehutanan USU pada Semester Ganjil 2019/2020.
4.	Proses pembelajaran	Terlaksananya proses pembelajaran pada Prodi Magister Kehutanan USU Tahun Akademik 2019/2020	Tercapai
Tahun 2020			
5.	Sistem Penjaminan Mutu Internal	Terbentuknya Gugus Kendali Mutu Prodi Magister Kehutanan USU	Tercapai
6.	Proses Pembelajaran	Terlaksananya proses pembelajaran pada Prodi Magister Kehutanan USU Tahun Akademik 2020/2021	Tercapai
7.	Penyusunan Dokumen SPMI	Tersusunnya dokumen SPMI untuk kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian masyarakat di lingkungan Prodi Magister Kehutanan USU	Tercapai

8.	Implementasi Siklus SPMI pada Prodi Magister Kehutanan USU	Terlaksananya tahapan SPMI (Workshop Implementasi, Monitoring diagnostik, monitoring formatif, monitoring sumatif (Audit Mutu Internal), dan Rapat Tindak Lanjut)	Tercapai
9.	Akreditasi Prodi Magister Kehutanan USU	Tersusunnya dokumen LKPS dan LED Prodi Magister Kehutanan USU	Tercapai 60%
Tahun 2021			
10.	Akreditasi Prodi Magister Kehutanan USU	Upload Dokumen LKPS dan LED Prodi Magister Kehutanan USU	Tercapai

Terkait dengan indikator pembelajaran, ada 5 (lima) parameter yang diukur yakni 1) Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), 2) Dokumen standar pendidikan tinggi, 3) Persentase Indeks Prestasi Semester mahasiswa, 4) Integrasi hasil penelitian ke dalam media ajar, dan 5) Kuliah umum. Capaian kelima parameter dalam indikator pembelajaran tersebut untuk tahun 2019 dan 2020 ditampilkan melalui grafik pada Gambar 9 di bawah ini.

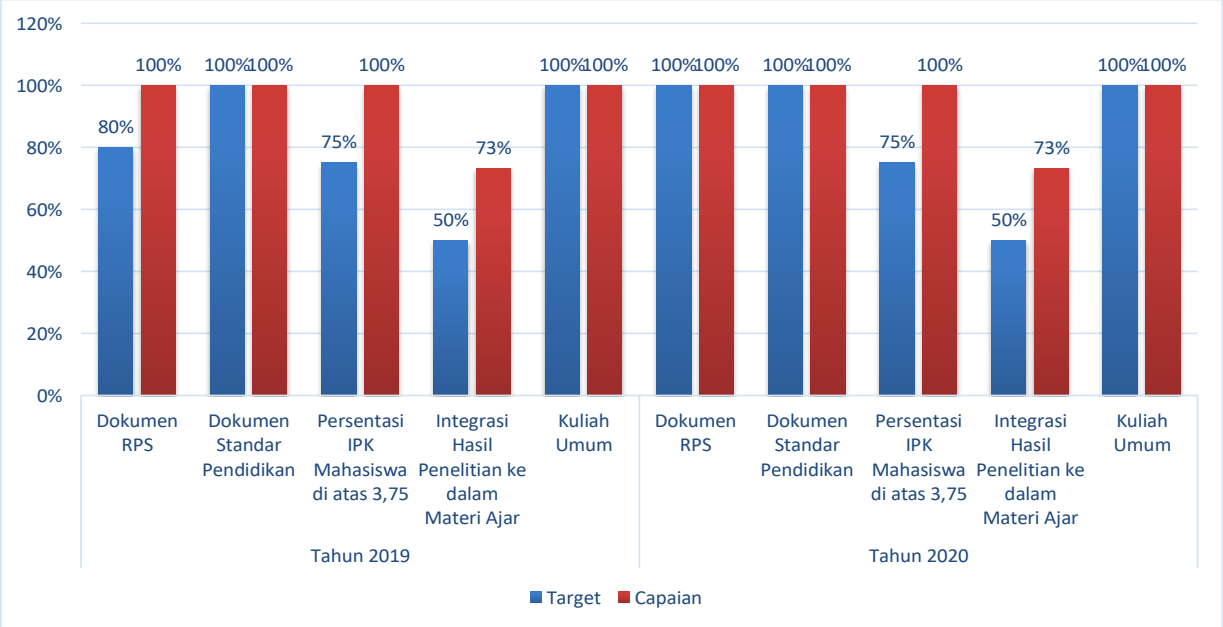

Gambar 9. Grafik capaian parameter dalam indikator kinerja utama pembelajaran pada Program Studi Magister Kehutanan USU.

Berdasarkan grafik tersebut secara umum dapat diketahui bahwa Program Studi Magister Kehutanan sudah mampu memenuhi target pada beberapa parameter yang ada dalam standar proses pembelajaran.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan diperlukan untuk mendukung ketercapaian dari IKU jangka menengah maupun jangka panjang secara kualitatif maupun kuantitatif. Kegiatan promosi Prodi

dan penjajagan Kerjasama Prodi dengan Prodi Magister Kehutanan atau mitra akademik lain merupakan dua indikator tambahan yang diukur dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Program Studi Magister Kehutanan USU. Capaian indikator kinerja tambahan Prodi Magister Kehutanan antara tahun 2019-2021 disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian indikator kinerja tambahan Prodi Magister Kehutanan untuk tujuan strategis jangka menengah (2019-2021)

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Promosi Prodi Magister Kehutanan USU	Pencetakan dan penyebaran leaflet Prodi Magister Kehutanan USU ke para stakeholder	Tercapai 90%
Tahun 2020			
2.	Promosi Prodi Magister Kehutanan USU	Pelaksanaan Virtual Open House tentang Prodi Magister Kehutanan USU	Tercapai 90%
3.	Penjajagan Kerjasama dengan Fakulti Perhutanan Universitas Putra Malaysia	Kunjungan civitas akademika Prodi Magister Kehutanan USU ke Fakulti Perhutanan – Universitas Putra Malaysia	Tercapai 80%
Tahun 2021			
4,	Promosi Prodi Magister Kehutanan USU	Launching website Prodi Magister Kehutanan USU	Tercapai 70%

6. Evaluasi Capaian VMTS

Terbentuknya Program Studi Magister Kehutanan pada tahun 2018 yang proses pembelajarannya untuk pertama kalinya dimulai pada tahun akademik 2019/2020 merupakan salah satu capaian VMTS Fakultas Kehutanan USU sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kehutanan 2016-2020. Realisasi pembentukan Program Studi Magister Kehutanan mengalami keterlambatan 1 tahun dibanding rencananya yakni di tahun 2017. Hal ini dikarenakan Fakultas Kehutanan USU sedang berada dalam penguatan kelembagaan Fakultas yang juga baru terbentuk di tahun 2014. Selanjutnya untuk indikator kurikulum, struktur pengelola, mahasiswa, proses pembelajaran, dan penjaminan mutu secara umum Program Studi Magister Kehutanan USU sudah dapat mencapainya.

Upaya yang dilakukan Program Studi Magister Kehutanan untuk menarik calon mahasiswa baru melalui berbagai kegiatan promosi, cukup membuahkan hasil. Hal ini tercatat dari peningkatan pendaftar tahun kedua dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun tidak terlalu signifikan. Pada tahun pertama semester ganjil, mahasiswa berjumlah 11 orang; sedangkan untuk semester genap bertambah 3 orang; sehingga mahasiswa pada tahun akademik 2019/2020 berjumlah 14 orang. Selanjutnya pada tahun akademik 2020/2021 semester ganjil Prodi Magister Kehutanan menerima 13 orang mahasiswa baru dan kemudian pada semester genap bertambah 2 orang, sehingga total mahasiswa di akhir tahun akademik 2020/2021 berjumlah 29 orang. Minat calon mahasiswa Program Studi Magister pada tahun akademik berikutnya diproyeksikan akan meningkat seiring dengan terbitnya status akreditasi Prodi dari BAN PT.

Terkait dengan kurikulum, pada awal pembentukan program studi, belum semua mata

kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Untuk itu dibuat rencana rapat evaluasi kurikulum secara berkala dan melengkapi dokumen RPS untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan. Target yang direncanakan pada tahun pertama proses pembelajaran tersusun 80 % RPS dari seluruh mata kuliah yang ditawarkan, dapat tercapai; dan untuk tahun berikutnya telah tersaji dokumen RPS lengkap (seratus persen); sedangkan target penyusunan SAP belum tercapai. Program Studi Magister Kehutanan juga telah menyusun dokumen Standar Nasional Pendidikan pada tahun 2020. Strategi untuk pencapaian kelancaran proses pembelajaran sesuai dengan standar DIKTI, dibentuk *team teaching* yang terdiri dari para dosen yang mempunyai latar belakang disiplin ilmu sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan. Selanjutnya, agar tercapai target indeks prestasi semester yang telah ditetapkan (IP 3,00), penilaian untuk setiap mata kuliah dilakukan pembobotan yang setara antara nilai Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan tugas. Capaian target penilaian pembelajaran berdasarkan Indeks Prestasi per Semester (IPS) menunjukkan bahwa pada tahun akademik 2019/2020 seluruh mahasiswa memperoleh IPS diatas 3.00 (Target tercapai). Rataan IPS mahasiswa pada 2 (dua) semester yang lalu adalah 3,87 dan 3,91.

Selanjutnya untuk kerjasama dengan mitra, saat ini Fakultas Kehutanan USU telah memiliki kerjasama di bidang pendidikan pada tingkat internasional sebanyak 4 buah, pada tingkat nasional sebanyak 12 buah, dan pada tingkat wilayah/lokal sebanyak 2 buah. Adapun kerjasama di bidang penelitian, saat ini Fakultas Kehutanan telah memiliki kerjasama di tingkat internasional sebanyak 3 buah dan tingkat nasional sebanyak 1 buah. Fakultas Kehutanan USU juga memiliki kerjasama di bidang pengabdian di tingkat nasional sebanyak 1 buah. Manfaat kerjasama-kerjasama tersebut bagi Program Studi Magister Kehutanan USU antara lain untuk meningkatkan kinerja pembelajaran, publikasi ilmiah, dan membuka peluang untuk berbagi dan berkolaborasi di bidang IPTEK kehutanan secara lebih luas.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak lanjut

Berdasarkan hasil analisis situasi yang mengkombinasikan antara analisis faktor internal & eksternal dengan analisis SWOT serta capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan dapat diketahui posisi kriteria visi, misi, tujuan, dan strategi berada di kuadran 1 yakni pada point 2,94 untuk sumbu X dan point 1,33 untuk sumbu Y. Berdasarkan posisi ini, Fakultas Kehutanan akan memilih strategi progressif didalam pengembangan visi, misi, strategi, dan tujuannya. Upaya yang dilakukan adalah dengan memperluas area sosialisasi VMTS Prodi Magister Kehutanan dengan berbagai media massa berbasis online dan teknologi informasi. Selain itu, secara periodik Fakultas Kehutanan akan mendorong Program Studi Magister Kehutanan USU untuk memutakhirkan visi keilmuannya seiring dengan dinamika perkembangan IPTEK Kehutanan dan para pemangku kepentingan internal & eksternal serta pengguna lulusan dari berbagai bidang pekerjaan. Kolaborasi pembelajaran (*learning collaborative*) yang mengintegrasikan antara kegiatan penelitian dengan pembelajaran juga menjadi salah satu upaya Program Studi Magister Kehutanan USU didalam pengembangan visi keilmuannya. Upaya penjajakan kerjasama pada tingkat regional sudah dilakukan oleh Program Studi Magister Kehutanan USU melalui kunjungan muhibbah ke Fakulti Perhutanan – Universitas Putra Malaysia (UPM) pada tahun 2020. Pada tahun 2021, Fakultas Kehutanan USU juga melakukan kerjasama Tridarma Pendidikan Tinggi dengan Pemerintah Kabupaten Gayo Lues – Provinsi Nanggroe Aceh Daarussalam.

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
1. VMTS Fakultas Kehutanan sudah sesuai dengan VMTS USU serta dinyatakan secara jelas dan realistis.	0.31	4	1.23
2. Mekanisme penyusunan Visi dan Misi sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	0.27	3	0.82
3. Visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan sudah dirinci ke dalam beberapa program secara bertahap dan disosialisaikan ke civitas akademika dan mitra akademik terkait.	0.29	4	1.16
Total	**0.87**		**3.20**

Kelemahan (W)	Bobot	Rating	Skor
Media sosialisasi visi dan misi masih terbatas	0.13	2	0.26
Total	**0.13**		**0.26**
X (S-W)			**2.94**

Peluang (O)	Bobot	Rating	Skor
1. Mempunyai peran penting dan strategis dalam pengelolaan SDH	0.36	3	1.08
2. Terbukanya peluang pengembangan visi seiring dengan perkembangan iptek dan dukungan dari berbagai pihak terhadap sekoir kehutanan	0.36	3	1.08
Total	0.72		2.16

Ancaman (T)	Bobot	Rating	Skor
Adanya program studi magister kehutanan yang memiliki reputasi nasional dan internasional	0.28	3	0.84
Total	**0.28**		**0.84**
Y (O-T)			**1.33**

Kekuatan (Strength) 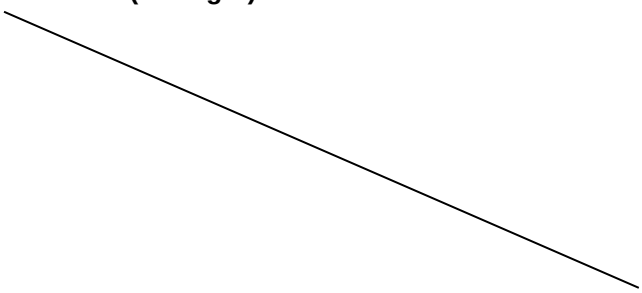 **Peluang (Opportunity)**	**Kekuatan (Strength)** 1. PVMTS Prodi Magister Kehutanan sudah sesuai dengan VMTS Fakultas Kehutanan dan USU. 2. Visi dan Misi disampaikan secara jelas dan realistis untuk dicapai. 3. Visi misi disosialisasikan saat penerimaan mahasiswa baru dan media lain
Peluang (Opportunity) 1. Mempunyai peran penting dan strategis dalam pengelolaan SDH 2. Terbukanya peluang pengembangan visi seiring dengan perkembangan iptek dan dukungan dari berbagai pihak terhadap sekoir kehutanan.	**Strategi S-O** Pemutahiran misi yang mendukung peningkatan peran PS dalam pengelolaan SDH seiring dengan perkembangan iptek serta dukungan para pihak

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. **Latar Belakang**

Tata pamong, tata Kelola, dan kerjasama merupakan kriteria penting untuk mewujudkan penyelenggaran pendidikan tinggi yang bermutu di Fakultas Kehutanan USU, khususnya pada Program Studi Magister Kehutanan. Tata pamong Fakultas Kehutanan USU dan Program Studi Magister Kehutanan masing-masing digambarkan ke dalam struktur organisasi seperti disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Di dalam struktur organisasi tersebut, tergambar dengan jelas kedudukan dan hubungan diantara posisi, baik yang bersifat komando maupun koordinasi. Fakultas Kehutanan USU dipimpin oleh 1 (satu) orang Dekan dan 3 (tiga) Wakil Dekan. Wakil Dekan 1 bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan kealumnian. Wakil Dekan 2 bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumberdaya manusia, keuangan, asset, dan sarana prasarana. Wakil Dekan 3 bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Adapun Program Studi Magister Kehutanan dikelola oleh 1 (satu) orang Ketua Program Studi, 1 (satu) orang Sekretaris Program Studi, dan 1 (satu) orang sekretariat. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Kehutanan memiliki tanggung jawab bersama didalam penyelenggaraan kegiatan akademik secara bermutu sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi tersebut, maka struktur pada Fak Kehutanan USU dilengkapi dengan unit pelaksana administrasi berupa Bagian Tata Usaha yang membawahi 1) Sub Bagian Akademik, 2) Sub Bagian Kemahasiswaan dan Kealumnian, 3). Sub Bagian Keuangan dan SDM, 4). Sub Bagian Perlengkapan dan Umum, serta 5). Sub Bagian Penelitian, Pengabdiaan pada Masyarakat dan Sistem Informasi.

Tata pamong Fakultas Kehutanan USU juga dilengkapi dengan organ berupa Departemen yang berfungsi untuk pengelolaan sumberdaya berbasiskan minat keilmuan. Terdapat 4 (empat) Departemen di Fakultas Kehutanan USU yakni 1) Departemen Manajemen Hutan, 2) Departemen Budidaya Hutan, 3) Departemen Teknologi Hasil Hutan, dan 4) Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan. Di dalam Departemen inilah, bidang keahlian keilmuan dari setiap dosen ditumbuhkembangkan. Hasil dan luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap Departemen akan diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran pada Program Studi Magister Kehutanan dan juga Program Studi Kehutanan.

Dukungan tata kelola yang baik dibutuhkan agar tata pamong Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas dan Prodi yang sudah ditetapkan. Tata kelola yang baik ini mencakup 5 pilar yakni kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam penyelenggaran pendidikan tinggi di Fakultas Kehutanan USU maka telah dibentuk Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Fakultas Kehutanan USU. Di tingkat Prodi Magister Kehutanan USU, kontrol penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya, tata pamong dan tata Kelola Fak Kehutanan USU membutuhkan dukungan kerjasama. Beberapa kerjasama telah dilaksanakan oleh Fakultas Kehutanan USU bersama para mitra dalam dan luar negeri. Salah satu mitra kerjasama luar negeri Fakultas Kehutanan USU adalah University of Twente. Kerjasama tersebut dibangun untuk mendukung pelaksanaan Tri Darma Perguruan

Tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU. Berdasarkan hasil SWOT, komponen Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama masuk dalam Kwadran 1 (kekuatan dan peluang). Kegiatan strategis yang bisa dilakukan oleh Prodi adalah 1) Penguatan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, 2) Peningkatan kapasitas inovasi SDM prodi untuk menangkap berbagai peluang yang muncul seiring dengan kemajuan IPTEK dan dinamika Era Industri 4.0, 3) Penguatan budaya mutu pada seluruh sivitas akademika Prodi.

2. Kebijakan

Kebijakan yang terkait dengan tata pamong, tata Kelola, dan kerjasama di tingkat Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU merujuk pada regulasi berikut:

- Peraturan Pemerintah nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara (USU) pasal 42 dan 43.
- Peraturan Majlis Wali Amanat (MWA) USU nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU, Bab XI bagian pertama, pasal 112 – 115, 118, 119, dan 120.
- Surat Keputusan Rektor USU No.1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 tentang Pembentukan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Rektor USU nomor 04/UN5.1.R/SK/SDM/2016 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Rektor USU nomor 01 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Pimpinan Laboratorium/Studio/Bengkel di lingkungan Universitas Sumatera Utara Periode 2017-2022.
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 1081/UN5.1.R/SK/KRK/2019 tertanggal 25 Pebruari 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Magister Kehutanan mengacu pada KKNI dan SNDIKTI Fakultas Kehutanan USU.
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 1400 /UN5.1.R /SK /PRS /2018 tertanggal 27 Juli 2018 tentang Pembentukan Program Studi Magister Kehutanan.
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 2180/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara tahun 2019-2022.
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 3852/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 31 Desember 2019 tentang Pengangkatan Tenaga Profesional dengan Keahlian Khusus sebagai Tenaga Penunjang Administrasi pada Fakultas Kehutanan USU.
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 2322/UN5.1.R/SK/SJM/2019 tertanggal 21 Agustus 2019 tentang Personalia Pelaksana Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara Siklus 12 Tahun 2019 (Juli, Agustus, dan September 2019).
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 2783/UN5.1.R/SK/SJM/2019 tertanggal 08 Oktober 2019 tentang Personalia Pelaksana Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara Siklus 12 Tahun 2019 (Oktober dan November 2019).
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 531/UN5.1.R/SK/SJM/2020 tertanggal 28 Februari 2020 tentang Personalia Pelaksana Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Biro serta Gugus Kendali Mutu (GKM) pada Program Studi, Sub Bagian, dan Unit Penunjang Siklus 13 Tahun 2020 periode Maret, April, dan Mei 2020.
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 1391/UN5.1.R/SK/SJM/2020 tertanggal 24 Juli 2020

tentang Personalia Pelaksana Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Biro serta Gugus Kendali Mutu (GKM) pada Program Studi, Sub Bagian, dan Unit Penunjang Siklus 13 Tahun 2020 periode Juni, Juli, dan Agustus 2020.

- Surat Keputusan Rektor USU nomor 1881/UN5.1.R/SK/SJM/2020 tertanggal 18 September 2020 tentang Personalia Pelaksana Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Biro serta Gugus Kendali Mutu (GKM) pada Program Studi, Sub Bagian, dan Unit Penunjang Siklus 13 Tahun 2020 periode September dan Oktober 2020.
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 1918/UN5.1.R/SK/SJM/2021 tertanggal 19 Mei 2021 tentang Personalia Pelaksana Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Biro serta Gugus Kendali Mutu (GKM) pada Program Studi, Sub Bagian, dan Unit Penunjang Siklus 14 Tahun 2021 periode April dan Mei 2021.
- Surat Keputusan Rektor USU nomor 2467/UN5.1.R/SK/SJM/2021 tertanggal 14 Juli 2021 tentang Personalia Pelaksana Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Biro serta Gugus Kendali Mutu (GKM) pada Program Studi, Sub Bagian, dan Unit Penunjang Siklus 14 Tahun 2021 periode Juni, Juli, dan Agustus 2021.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU untuk mencapai standar non akademik yang mendukung terwujudnya Tata Pamong dan Tata Kelola yang efektif & prima serta Kerjasama yang produktif sebagai berikut:

- Penguatan pemahaman dan komitmen civitas akademika di lingkungan Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU terhadap pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi pada setiap posisi jabatan struktural dan jabatan fungsional secara bertanggung jawab, efektif, dan terukur.
- Alokasi sumberdaya secara proporsional sesuai dengan cakupan tugas, pokok, fungsi serta kewenangan dan tanggungjawab.
- Penguatan tata pamong menuju tata kelola yang kredibel, akuntabel, trasnparan dan adil berbasis teknologi informasi dan internet.
- Penguatan jejaring kerjasama akademik dengan mitra akademik terkait.
- Monitoring secara berkala pada saat proses pelaksanaan standar sedang berlangsung.
- Evaluasi pada saat standar sudah selesai dilaksanakan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Tabel 4. Capaian indikator kinerja utama tata pamong magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1.	Dokumen formal tata pamong dan tata kelola Fakultas Kehutanan USU	Tercantum di dalam Peraturan Rektor USU nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kelola Fakultas di lingkungan USU	Tercapai Surat Keputusan Rektor USU nomor 2180/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara tahun 2019-2022.

2.	Dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Fakultas Kehutanan USU	Tercantum di dalam dokumen	Tercapai a) Surat Keputusan Rektor USU No.1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 tentang Pembentukan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara, b) Surat Keputusan Rektor USU nomor 266/UN5.1.R/SK/PRS/2017 tentang Pembentukan Departemen di Fakultas Kehutanan USU, dan c) Surat Keputusan Rektor USU nomor 2837/UN5.1.R/SK/TPM/2021 tentang Penetapan Program Studi dan Laboratorium pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
3.	Perwujudan tata kelola yang baik	(Good Governance) pada Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan mencakup 5 (lima) pilar yakni yang kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan	Tercapai
4.	Pengelolaan Fungsional dan Operasional	Pelaksanaan kegiatan di Prodi Magister Kehutanan secara menyeluruh berpegang pada peraturan tentang sistem dan mekanisme kerja yang telah disusun dan ditetapkan melalui PP No. 56 tahun 2005 tentang USU PT-BHMN.	Tercapai

1. Dokumen formal tata pamong dan tata kelola Fakultas Kehutanan USU tercantum di dalam Peraturan Rektor USU nomor 5 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kelola Fakultas di lingkungan USU. Adapun dokumen formal tata Kelola Program Studi Magister Kehutanan USU tercantum di dalam Surat Keputusan Rektor USU nomor 2180/UN5.1.R/SK/SDM/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara tahun 2019-2022. Berdasarkan dokumen tersebut, organisasi Fakultas Kehutanan USU terdiri atas 6 unsur yakni 1) Pimpinan Fakultas, 2) Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF), 3) Departemen, 4) Program Studi, 5) Laboratorium, dan 6) Pelaksana Administrasi. Fakultas Kehutanan USU dipimpin oleh Dekan yang saat ini dijabat oleh Dr. Rudi Hartono, S.Hut, M.Si. Didalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yakni Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan,

dan Alumni, Wakil Dekan Bidang Administrasi, Keuangan, Sumberdaya Manusia, dan Aset, dan Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama. Adapun Program Studi Magister Kehutanan dipimpin oleh Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris Program Studi dan 1 (satu) orang sekretariat.

2. Dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Fakultas Kehutanan USU tercantum di dalam dokumen berikut: a) Surat Keputusan Rektor USU No.1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 tentang Pembentukan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara, b) Surat Keputusan Rektor USU nomor 266/UN5.1.R/SK/PRS/2017 tentang Pembentukan Departemen di Fakultas Kehutanan USU, dan c) Surat Keputusan Rektor USU nomor 2837/UN5.1.R/SK/TPM/2021 tentang Penetapan Program Studi dan Laboratorium pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara. Berdasarkan ketiga dokumen ini, struktur organisasi Fakultas Kehutanan USU dapat digambarkan sebagai berikut:

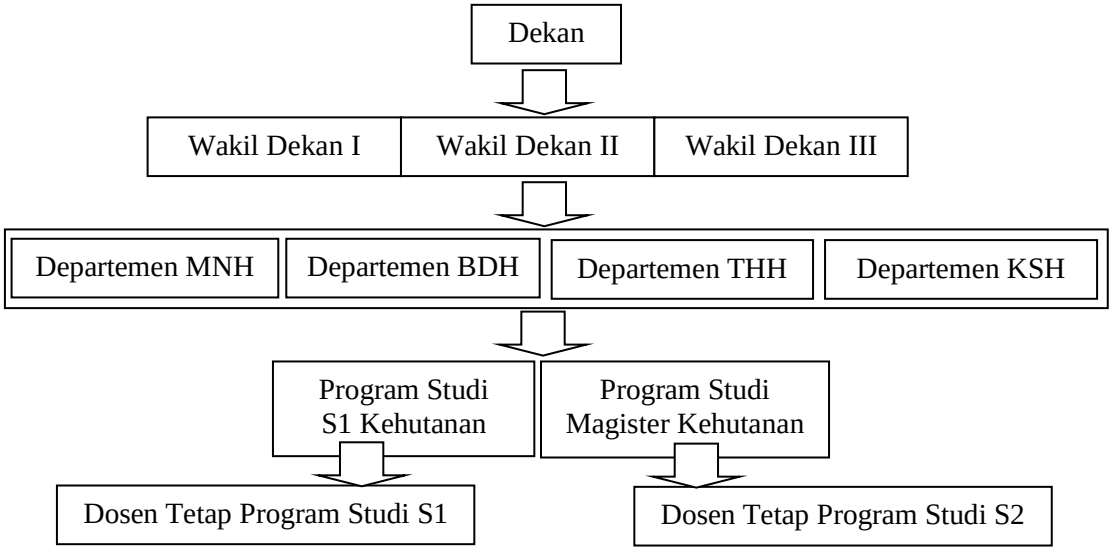

Gambar 10. Struktur organisasi pelaksana akademik Fak Kehutanan USU

Adapun tugas dan fungsi Dekan sebagai pimpinan Fakultas Kehutanan sebagai berikut:

a. Memimpin pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peraturan, kaidah, dan tolok ukur penyelenggaraan kegiatan akademik universitas.
b. Menyusun Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas berdasarkan Rencana Strategis Universitas setelah mendapat pertimbangan DPF.
c. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pembinaan dosen, tenaga kependidikan, peserta didik dan tenaga administrasi di Fakultas.
d. Membina hubungan dengan alumni, lingkungan Fakultas dan masyarakat umum.
e. Melaporkan kepada DPF mengenai kemajuan Fakultas setiap semester.
f. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Rektor dengan pertimbangan DPF.
g. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga kerja lain kepada Rektor.
h. Menyampaikan hasil penjaringan Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi, dan Kepala Laboratorium yang berada di bawah Fakultas kepada Rektor.
i. Mengusulkan pengangkatan Guru Besar kepada Rektor dengan pertimbangan DPF.
j. Melimpahkan wewenang pelaksanaan tugas pimpinan Fakultas kepada pimpinan unit yang berada di bawahnya.

k. Mengusulkan pembukaan dan/atau penutupan Departemen, dan unit pelaksana akademik lainnya kepada Rektor dengan pertimbangan DPF.
l. Menyampaikan Laporan Tahunan dalam rapat DPF.
m. Mengusulkan pembukaan dan/atau penutupan Departemen, Program Studi, dan Laboratorium pada Fakultas yang disampaikan kepada Rektor dalam suatu proposal yang komprehensif dan telah memperoleh pertimbangan DPF, ditetapkan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat Akademik.

Selanjutnya Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Kehutanan memiliki tugas dan fungsi berikut:

a. Menyusun rencana, program kerja, dan petunjuk teknis Program Studi Magister Kehutanan pada bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama pada tingkat program studi.
b. Melaksanakan pemantauan kualitas dan produktivitas kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidang keilmuan Program Studi Magister Kehutanan.
c. Menyusun kurikulum dengan berpedoman pada ketentuan penyusunan kurikulum bidang ilmu kehutanan, buku kurikulum, serta visi dan misi Universitas.
d. Melaksanakan evaluasi kegiatan bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan Kerjasama.
e. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan:
    1. Kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Kerjasama.
    2. Kapasitas sumberdaya pendukung kegiatan Tridharma.
    3. Bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organsisasi kemahasiswaan.
    4. Hubungan dan Kerjasama dengan alumni.
    5. Kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika.
    6. Kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan Program Studi.
f. Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan Kerjasama di tingkat Program Studi berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu (GKM).
g. Mempersiapkan akreditasi Program Studi.

Untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi pelaksana akademik, Fakultas Kehutanan USU dilengkapi dengan unsur pelaksana administrasi yang dikelola oleh Bagian Tata Usaha dengan 5 sub bagian yakni 1) Sub Bagian Akademik, 2) Sub Bagian Kemahasiswaan dan Kealumnian, 3). Sub Bagian Keuangan dan SDM, 4). Sub Bagian Perlengkapan dan Umum, serta 5). Sub Bagian Penelitian, Pengabdiaan pada Masyarakat dan Sistem Informasi.

3. Praktik baik perwujudan Good Governance

Perwujudan tata kelola yang baik (*Good Governance*) pada Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan mencakup 5 (lima) pilar yakni yang kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan.

Pilar kredibilitas

Pada tahap awal, pimpinan Fakultas membangun kredibiltas Program Studi Magister Kehutanan yang baru terbentuk ini dilakukan secara sistemik, mencakup aspek sumberdaya manusia, kelembagaan, dan sumberdaya lain yang mendukung (kurikulum, dan sarana prasarana). Perangkat untuk menjaga kredibilitas civitas akademika juga dibuat dalam bentuk Kode Etik Dosen seperti termaktub SK Rektor No.

1179/H5.1.R/SK/SDM/2008, Kode Etik Tenaga Kependidikan (SK Rektor No. 1180/H5.1.R/SK/SDM/2008 dan Kode Etik Mahassiwa melalui SK Rektor No. 1177/H5.1.R/SK/KMS/2008. Kepercayaan terhadap Prodi Magister Kehutanan didukung oleh komitmen seluruh sivitas akademika yang menjungjung tinggi nilai etika dan kebersamaan dalam setiap menjalankan program yang telah ditetapkan.

Tabel 5. Capaian indikator kinerja utama pilar kredibilitas

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Sosialisasi Kode Etik Dosen	Perbanyakan dan distribusi kode etik dosen	Tercapai 80%
2	Sosialisasi Kode Etik Tenaga Kependidikan	Perbanyakan dan distribusi kode etik tenaga kependidikan	Tercapai 80%
3	Sosialisasi Kode Etik Kemahasiswaan	Perbanyakan dan distribusi kode etik kemahasiswaan	Tercapai 80%
Tahun 2020			
1.	Sosialisasi Kode Etik Dosen	Perbanyakan dan distribusi kode etik dosen	Tercapai 90%
2	Sosialisasi Kode Etik Tenaga Kependidikan	Perbanyakan dan distribusi kode etik tenaga kependidikan	Tercapai 90%

Pilar transparansi

Pilar transparansi terkait dengan keterbukaan dalam pengelolaan Prodi Magister Kehutanan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran setia tahun akademik. Pada tingkat Fakultas, kegiatan pembelajaran dikoordinir oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, kemahasiswaan dan Alumni. Perencanan kegiatan akademik selalu dilaksanakan di awal tahun akademik. Sosialisasi kegiatan akademik serta kebijakan akademik disampaikan kepada sivitas akademika melalui pertemuan sosialisasi kepada mahasiswa, penyebaran informasi melalui papan pengumuman, serta jaringan sosial media. Mahasiswa juga diberikan kemudahan akses sistem informasi akademik (SIA) melalui situs website: sia.usu.ac.id.

Kegiatan akademik yang menyangkut ujian, seminar tugas akhir dan sidang, jadwal kegiatan akademik diedarkan melalui surat ke masing-masing dosen. Evaluasi proses belajar mengajar (PBM) dilakukan pada setiap akhir semester melalui rapat dengan para staf pengajar. Hasil evaluasi menjadi bahan pertimbangan untuk menilai efektifitas kegiatan pada tahun berjalan dan mencari perbaikan pada tahun berikutnya.

Perencanaan keuangan dan sarana-prasarana dikoordinasikan dengan Wakil Dekan II Bidang Keuangan, SDM dan Administrasi, Kepala Bagian (Kabag) Tata Usaha dan Kepala Sub Bagian (Kasubag) Keuangan dengan mempertimbangkan kebutuhan Program Studi setiap tahunnya. Rencana kegiatan dan anggran (RKA) biasanya disusun melalui forum program studi atau rapat kerja program studi. Hasil rapat staf Prodi Magister Kehutanan, selanjutnya disampaikan dalam Musyawarah Pengembangan (Musrembang) Fakultas Kehutanan untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan forum. Dalam pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui dan dituangkan dalam RKA Fakultas, kegiatan dan jadwalnya disampaikan kepada seluruh staf di Prodi Magister Kehutanan.

Di akhir semester, prodi melaksanakan evaluasi kegiatan akademik semester yang

telah dijalankan, sekaligus membuat perencanaan dan alokasi staf pengajar semester berikutnya. Keterbukaan dalam kegiatan akademik lainnya adalah penyampaian kuesioner penilaian proses belajar mengajar pada akhir semester kepada mahasiswa. Mahasiswa memberikan penilaian kepada masing-masing pengampu mata kuliah. Capaian kinerja Prodi secara umum juga disampaikan kepada staf pengajar dan tenaga kependidikan. Keterbukaan ini mendorong semangat dan etos kerja para pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja lebih baik lagi.

Tabel 6. Capaian indikator kinerja utama pilar transparansi

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Pembuatan akun media sosial	Terwujudnya 1 akun media sosial	Tercapai 100%
2	Pembuatan alamat surat elektronik	Tersosialisasinya 1 alamat surat elektronik	Tercapai 100%
3	Sosialisasi system informasi akademik	Terlaksananya sosialisasi system informasi akademik minimal 1 kali per semester	Tercapai 100%
Tahun 2020			
1.	Sosialisasi media sosial	Tersosialisasinya media social magister kehutanan	Tercapai 100%
2	Sosialisasi alamat surat elektronik	Tersosialisasinya 1 alamat surat elektronik	Tercapai 100%
3	Sosialisasi system informasi akademik	Terlaksananya sosialisasi system informasi akademik minimal 1 kali per semester	Tercapai 100%

Pilar Akuntabilitas

Tanggungjawab pelaksanaan tugas pada unit atau personil dilingkungan Prodi Magister berpedoman pada SOP, sehingga jelas jalur koordinasi yang harus dilakukan kepada siapa atau unit mana. Akuntabilitas diukur dan dianalisis melalui audit akademik yang dijabarkan dalam Manual Prosedur (MP) dan standar Manual Prosedur (SOP) untuk setiap proses kegiatan sehingga implementasinya lebih jelas baik dari segi akademik, keuangan dan administrasi. Penilaian penyelenggaraan akademik dilakukan oleh Auditor Mutu Akademik dalam Unit Manajemen Mutu (UMM) USU yang berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu di tingkat prodi.

Pengawasan dan audit penggunaan anggaran dilaksanakan oleh kantor Audit Internal Universitas. Hasil audit diterima oleh Dekan, dan disampaikan kepada ketua prodi di Fakultas. Prodi dan Fakultas kemudian menindaklanjuti hasil Audit yang dikirimkan ke Fakultas. Hasil audit ini menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan pengelolaan keuangan di Fakultas. Akuntabillitas Fakultas Kehutanan yang dinilai dan diterima pada tahun berjalan yang lalu, menunjukkan penggunaan anggaran telah sesuai dengan perencanaan dan menjamin ketercapaian sasaran yang direncanakan.

Tabel 7. Capaian indikator kinerja utama pilar akuntabilitas

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019	Tersusunnya dokumen rencana kerja Magister Kehutanan	Tercapai 50 %
2	Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019	Tersusunnya dokumen Laporan kinerja Magister Kehutanan	Tercapai 50%
Tahun 2020			
1.	Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2020	Tersusunnya dokumen rencana kerja Magister Kehutanan	Tercapai 50 %
2	Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020	Tersusunnya dokumen Laporan kinerja Magister Kehutanan	Tercapai 50%

Pilar Tanggung Jawab

Kaprodi Magister Kehutanan merupakan penanggung jawab utama dalam penyelenggaraan kegiatan akademik di Prodi. Kaprodi bertanggungjawab tentang pengelolaan prodi kepada Dekan Fakultas. Sebagai bentuk tanggungjawab, kaprodi menyusun Laporan Tahunan, dan diserahkan kepada Dekan Fakultas. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Kaprodi dan sekretaris Prodi dibantu oleh jajaran tim tata usaha terdiri atas bagian Administrasi dan Akdemik. Tim administrasi Prodi Magister Kehutanan dibentuk dan dikoordinasikan oleh Kasubag Akademik. Adapun tim sekretariat Prodi Magister Kehutanan tahun akademik 2019-2020, berjumlah satu orang tenaga kependidikan yaitu T Rabullah, S.H.

Evaluasi kinerja dosen merupakan bentuk tanggung jawab Prodi dalam memastikan PBM sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Kode Etik Dosen seperti tertuang dalam SK Rektor USU No. 1179/H5.1.R/SK/SDM/2008. Monitoring terhadap kinerja dosen dilakukan dengan mendorong pembuatan Satuan Acara Pengajaran (SAP), penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Silabus. Selain itu tenaga dosen juga didorong untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab dalam aplikasi pengetahuan.

Tabel 8. Capaian indikator kinerja utama pilar tanggung jawab

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Penyusunan Rencana Pembelajaran Oleh Dosen Pengajar Magister Kehutanan	Tersusunnya dokumen Rencana Pembelajaran mata kuliah pasca sarjana	Tercapai 100 %
Tahun 2020			
1.	Penyusunan Rencana Pembelajaran Oleh Dosen Pengajar Magister Kehutanan	Tersusunnya dokumen Rencana Pembelajaran mata kuliah pasca sarjana	Tercapai 100 %

Pilar Keadilan

Untuk memelihara iklim kerja yang kondusif, Ketua Prodi Magister Kehutanan membangun sistem yang menjamin keadilan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Beban dan tanggung jawab tiap dosen diupayakan proporsional berimbang, seperti penugasan mengajar dan pembimbingan tugas akhir. Beban mengajar dan membimbing ditetapkan dalam rapat dosen. Surat Keputusan pengajaran dikeluarkan oleh Dekan Fakultas untuk setiap semester. Selain itu, untuk memenuhi rasa keadilan, penugasan dalam kegiatan penunjang akademik ditetapkan sesuai dengan keahlian, minat dan bakat, serta ketersediaan waktu dari para dosen. Perimbangan didasarkan pada pengalaman mengajar serta keahlian akademik dari dosen yang bersangkutan. Seluruh sivitas akademika diberikan peluang dan pelayanan yang baik dalam PBM serta kegiatan akademik lainnya, tanpa membedakan latar belakang individu, suku, agama ataupun ras.

Tabel 9. Capaian indikator kinerja utama pilar keadilan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Penyusunan tim teaching magister kehutanan	Tersusunnya dokumen tim teaching Magister Kehutanan	Tercapai 100 %
Tahun 2020			
1.	Penyusunan tim teaching magister kehutanan	Tersusunnya dokumen tim teaching Magister Kehutanan	Tercapai 100 %
2.	Penyusunan tim pembimbing tesis mahasiswa magister kehutanan	Tersusunnya dokumen SK tim pembimbing tesis mahasiswa magister kehutanan	Tercapai 50 %

4. Pengelolaan Fungsional dan Operasional

Pelaksanaan kegiatan di Prodi Magister Kehutanan secara menyeluruh berpegang pada peraturan tentang sistem dan mekanisme kerja yang telah disusun dan ditetapkan melalui PP No. 56 tahun 2005 tentang USU PT-BHMN. Upaya memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur di dalam sistem organisasi dan mekanisme kerja masih terus ditingkatkan melaui konsep POACE *(Planing, Organitation, Action, Controling dan Evaluation)* sebagai berikut :

Perencanaan *(Planning)*,

Perencanaan sebagai bagian dari Fakultas Kehutanan, Prodi Magister Kehutanan menjalankan tri darma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik selalu berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan Fakultas, dan Renstra Fakultas periode 5 tahunan. Prodi Magister Kehutanan mengusulkan kegiatan dan anggaran setiap tahun dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dalam Musrembang Fakultas, agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis Renstra Universitas dan Renstra Fakultas. Dalam tahap pengusulan ke Fakultas, Program Studi menyusun rencana kegiatannya dalam rapat kerja di Program Studi.

Tabel 10. Capaian indikator kinerja utama perencanaan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Penyusunan Rencana	Tersusunnya 1 dokumen Rencana	Tercapai 25 %

	Strategis Magister kehutanan	Strategis Magister Kehutanan	
2.	Penyusunan Rencana Operasional Magister Kehutanan	Tersusunnya 1 Rencana Operasional Magister Kehutanan	Tercapai 25 %
Tahun 2020			
1.	Penyusunan Rencana Operasional Magister Kehutanan	Tersusunnya 1 Rencana Operasional Magister Kehutanan	Tercapai 50 %
2.	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Magister Kehutanan	Tersusunnya 1 Rencana Kerja dan Anggaran Magister Kehutanan	Tercapai 100 %

Pengorganisasian *(Organizing)*

Pengorganisasian seluruh pelaksanaan kegiatan Program Studi dikoordinasikan oleh Ketua dan Sekretaris sebagai penanggung jawab utama. Dalam Prodi, Ketua dan Sekretaris mengelola dan mengarahkan dosen serta tenaga kependidikan untuk pelaksanaan tri darma Perguruan Tinggi. Tata pamong dan tata kelola seluruh unit organisasi dilaksanakan sesuai dengan Statuta USU (PP No.16 tahun 2014), Paragraf 1, Pasal 42-43. Prodi mengkoordinasikan seluruh laboratorium yang dimilikinya untuk menyelenggarakan kegiatan akademik, melayani penelitian dan praktikum mahasiswa sedemikian rupa sehingga menghasilkan output berupa lulusan, inovasi-inovasi dan pemikiran baru pengelolaan hutan dan kehutanan. Prodi membentuk pusat-pusat kajian dan bekerjasama dengan pihak luar untuk mengembangkan keilmuan kehutanan. Semua pelaksanaan kegiatan didukung Sistem Jaminan Mutu (SJM), Manual Prosedur (MP), Gugus Kendali Mutu (GKM), pengukuran kepuasaan pelanggang dan penilaian kerja.

Tabel 11. Capaian indikator kinerja utama pengorganisasian

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Penyusunan Dokumen Mutu Magister Kehutanan	Tersusunnya 1 set dokumen Kendali dan Jaminan Mutu	Tercapai 100 %
Tahun 2020			
1.	Penyusunan Dokumen Mutu Magister Kehutanan	Tersusunnya 1 set dokumen Kendali dan Jaminan Mutu	Tercapai 100 %

Penempatan Personil (Staffing)

Penyelenggaraan kegiatan akademik melibatkan seluruh dosen dan staf kependidikan di bawahnya sesuai dengan tupoksi dan kapabilitas masing-masing. Pendelegasian tugas pelaksanaan kegiatan ini, dapat mempermudah, mempercepat dan mengawasi jalannya program kegiatan. Oleh karenanya, agar kegiatan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, maka ketua program studi mengalokasikan personil dosen dan tenaga kependidikannya dengan mempertimbangkan kemampuan dan track record personal serta kebutuhan organisasi. Pemilihan personil seperti dosen dan tenaga administrasi berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditetapkan oleh peraturan universitas yaitu Peraturan Rektor No.1 tahun 2016 tentang Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil USU serta Keputusan Menteri Pendayaguanaan Aaparatur Negara No.

KEP/75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Penghitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja. Pelaksanaan kegiatan organisasi berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran tahun berjalan. Fakultas menyusun pelaksanaan jadwal kegiatan dalam Kerangka Acuan Kerja, dan dirangkum dalam time schedul kegiatan dalam satu tahun berjalan.

Tabel 12. Capaian indikator kinerja penempatan personil

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Rekruitmen tenaga pendidik baru	Mendapatkan 4 tenaga pendidik	Tercapai 50 %
2	Rekruitmen tenaga kependidikan baru	Mendapatkan 4 tenaga kependidikan	Tercapai 100 %
Tahun 2020			
1.	Rekruitmen tenaga pendidik baru	Mendapatkan 2 tenaga pendidik	Tercapai 100 %
2	Rekruitmen tenaga kependidikan baru	Mendapatkan 2 tenaga kependidikan	Tidak tercapai

Pengendalian dan pengawasan

Pengendalian dan pengawasan Dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan SK Rektor No. 1179/H5.1.R/SK/S DM/2008 mengenai Kode Etik dan Peraturan Disiplin Dosen USU, SK Rektor No. 1180/H5.1.R/SK/SDM/2008 mengenai Kode Etik dan Peraturan Disiplin pegawai administrasi USU dan mahasiswa USU. Kode etik ini menjadi pegangan dan norma bagi dosen, pegawai dan mahasiswa dalam berinteraksi di lingkungan fakultas Kehutanan. Kode etik ini juga berisikan sanksi bagi dosen,pegawai dan mahasiswa yang melanggar norma. Sanksi yang diberikan bisa berupa sanksi normal, sanksi akademik maupun sanksi administratif dengan tujuan lebih difokuskan kepada pembinaan

Sedangkan pengendalian dan pengawasan pengelolaan prodi Magister Kehutanan dilakukan dalam periode bulanan, dan tri wulan. Setiap bulan program studi mengevaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar melalui pengecekan kehadiran kuliah para dosen dan mahasiswa. Evaluasi ini juga berkenaan dengan pengajuan insentif beban kerja dosen (BKD) yang harus dibayarkan kepada dosen. Melalui monev ini dapat diketahui proses belajar mengajar di prodi, dan hasilnya dapat digunakan untuk peningkatan kinerja dosen dan program studi. Program studi juga melakukan kegiatan evaluasi kegiatan per semester, terutama terkait dengan perkuliahan dan pelaksanaan kegiatan lainnya. Program Studi juga melaksanakan pengendalian dan evaluasi tahunan, yaitu dalam penentuan target kinerja dosen tahun depan dan mengevaluasi capaian kinerja tahun berjalan yang dituangkan dalam dokumen SKP.

Hasil pengendalian dan evaluasi, selanjutnya dilaporkan kepada pimpinan Fakultas. Pelaporan evaluasi bulanan untuk keperluan pembayaran insentif beban kerja dosen setiap bulan. Hasil evaluasi per semester dilaporkan dalam rapat evaluasi akhir semester dan rencana kerja semester berikutnya. Sedangkan hasil evaluasi tahunan dilaporkan kepada pimpinan fakultas untuk menentukan target kinerja tahun berikutnya, dan memberikan nilai kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel 13. Capaian indikator kinerja utama pengendalian dan pengawasan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Tahun 2019			
1.	Pengecekan kehadiran kuliah dosen	Kehadiran dosen mencapai 100 %	Tercapai 100 %
2	Pengecekan kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	Kehadiran mahasiswa minimal 80 persen	Tercapai 80 %
Tahun 2020			
1.	Pengecekan kehadiran kuliah dosen	Kehadiran dosen mencapai 100 %	Tercapai 100 %
2	Pengecekan kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	Kehadiran mahasiswa minimal 80 persen	Tercapai 80 %

b. Kepemimpinan dan kemampuan manajerial

Pemimpin dalam sebuah organisasi dicirikan oleh kemampuannya dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, yang lebih dikenal dengan istilah kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional adalah kemapuan pemimpin dalam menafsirakan visi, misi menjadi kegiatan yang dapat dieksekusi secara operasional Program Studi. Fungsi kepemimpinan organisasi adalah kemampuan memahami tata kerja antar organ dalam sebuah organisasi perguruan tinggi. Sedangkan kepemimpinan adalah kemampuan kepemimpinan dalam menjalin dan menjaga keberlangsungan kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Secara garis besar kepemimpinan yang dibutuhkan di Program Magister Kehutanan memiliki karakteristik kepemimpinan yang bersipat operasional, organisasional dan publik.

Tabel 14. Capaian indikator kinerja utama Kepemimpinan dan kemampuan manajerial magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1.	Kepemimpinan Operasional	Ketua Program Studi dan unit kerja dapat mengikuti nilai, norma etika dan budaya kerja yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.	Tercapai
2.	Kepemimpinan Organisasi	Fungsi kepemimpinan organisasi Prodi Magister Kehutanan USU adalah memahami bahwa seluruh kebijakan yang ditetapkan dan kegiatan	Tercapai

		yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran, tujuan, terwujudnya visi dan terlaksananya misi harus berlandaskan pada peraturan yang berlaku di Universitas.	
3.	Kepemimpinan Publik	Kepemimpinan publik terefleksi dari kemampuan Dekan Kehutanan USU dan Ketua Program Studi Kehutanan dalam menjalin kerjasama dengan berbagai PTN/PTS, instansi pemerintah dan swasta baik dalam maupun luar negeri seperti IPB, UGM, University of Twente (Belanda), College of Science and Technology Kyungpook National University South Korea, Balai Taman Nasional Gunung Leuser (BTNGL), LIPI Biomaterial, dan lain sebagainya.	Tercapai, Dalam kepemimpinan Publik Dekan Pernah menjabat : - Ketua Seminar Nasional Masyarakat Peneliti Kayu Indonesia (MAPEKI) tahun 2014 - Ketua Internasional Symposium of Indonesian Wood Reseach Society (IWoRS) 2014 - Pembina Rumah Kepemimpinan Regional Sumatera Utara tahun 2014 – sekarang - Pengurus MAPEKI koordinator bidang Pengembangan SDM periode 2015 – 2018 - Pengurus MAPEKI coordinator bidang Pengambangan SDM periode 2018 – 2021 - Anggota Badan Kejuruan Teknik Kehutanan-Persatuan Insyinur Indonesia (BKTHut-PII) 2019-sekarang - Anggota Forum Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi. Kehutanan (FORETIKA) sejak tahun 2017 – sekarang.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Tabel 15. Capaian indikator kinerja utama sistem penjaminan mutu magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1.	Sistem penjaminan mutu Prodi Magister Kehutanan berpedoman pada standar mutu yang	Penerapan SMM dilakukan secara berjenjang yaitu pada tingkat Universitas,	Tercapai, Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) USU yaitu adanya Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat fakultas

	digunakan Fakultas berupa GJM dan dan tingkat Universitas di bawah koordinasi Unit Manajemen Mutu (UMM).	Fakultas, Departeme/Prodi serta unit penunjang lainnya sesuai dengan Pedoman Sistem Manajemen Mutu USU yang berisi kebijakan mutu organisasi, tanggung jawab dan wewnang, Manual Mutu Akademik, serta Manual Prosedur.	dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat departemen/prodi dan Penggunaan Metode Fish Bond sebagai cara pendekatan untuk identifikasi dan solusi masalah. Di tingkat Fakultas dibentuk Gugus Jaminan Mutu (GJM) terdiri dari 3 (tiga) orang personil yang diketuai oleh Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik sebagai sekretaris, dan seorang dosen sebagai Anggota. Di tingkat program studi dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) terdiri dari 3 (tiga) orang personil yang diketuai oleh ketua Program Studi. Susunan GKM di Prodi Magister Kehutanan dibentuk berdasarkan SK Rektor No 1391/UN5.1.R/SK/SJM/2020.

d) Kerjasama

Prodi Magister Kehutanan USU berupaya untuk terus menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, untuk mendapatkan dan memelihara pengakuan serta reputasi organisasi. Kerjasama dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Prodi Magister Kehutanan menjalankan dan mengisi kerjasama dengan berbagai pihak atas nama Fakultas Kehutanan USU. Hal ini sesuai dengan kebijakan sinergitas yang ada di Fakultas Kehutanan USU. Beberapa kerjasama internasional dan nasional sudah dijalin antara Fakultas Kehutanan USU dan institusi mitra Fakultas. Kerjasama yang dilakukan karena adanya trust atau saling mempercayai di antara kedua belah pihak, yang secara tidak langsung ini juga menunjukkan pengakuan terhadap Prodi Magister Kehutanan USU.

Tabel 16. Capaian indikator kinerja utama kerjasama magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1.	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menjalankan kerjasama yang telah dibangun berupa penelitian, pelatihan, publikasi bersama dan berpartisipasi terjun ke tengah masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.	Kerjasama yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas tenaga pengajar Prodi Magister Kehutanan, melalui sharing pengalaman, penelitian dan penulisan artikel ilmiah bereputasi bersama-sama. Kerjasama dengan para pengguna lulusan dan praktisi bidang kehutanan	Tercapai, Beberapa kerjasama dengan beberapa lembaga baik yang dilakukan langsung oleh Fakultas Kehutanan maupun kerjasama yang diinisiasi oleh Fakultas Kehutanan yang diwujudkan dalam bentuk dokumen MoU Universitas. Sebanyak 6 dokumen MoU dan MoA telah dihasilkan dalam kurun waktu tersebut antara lain MoU dengan Seameo Biotrop (perpanjangan), MoA dengan

		dapat meningkatkan pengakuan dan reputasi public program studi magister di kehutanan.	Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XV-KPHL Unit II Karo Kabanjahe, Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BPDASHL Wampu Sei Ular, Bappeda Kabupaten Pakpak Bharat, dan College of Forestry and Natural Resources UPLB Philippines. Selain itu juga telah ditandatangani MoU dan MoA dengan Badan Informasi Geospasial, Mou dengan Collage of Agriculture and Life Science Kyungpook National University, MoU dan MoA dengan ESRI Indonesia, MoU dengan Dirjen KSDAE KemenLHK, MoA dengan Balai Besar KSDA SUMUT, MoU dengan Dirjen PDASHL KemenLHK, MoA dengan BPDAS Sumut, MoU dengan PT. Inalum yang terbaru adalah Fakultas Kehutanan USU telah menginisiasi kerjasama dengan PT Inalum dan University of Tewntee (Faculty of Geo-Information Science and Earth Observation (ITC), University of Twente (UT), Belanda).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Program Studi Magister kehutanan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun berjalan. Perumusan kegiatan dan rutin dan pengembangan Prodi Magister Kehutanan senantiasa berpedoman pada Renstra Prodi Magister Kehutanan dan selaras denga Renstra Fakultas dan Renstra Universitas. Pada tahun pertama penyelenggaraan Prodi Magister Kehutanan, target kinerja disesuaikan dengan target kinerja Dekan Fakultas Kehutanan, dan menggunakan baseline dari zero untuk program studi Magister Kehutanan sebagaimana Tabel 17.

Tabel 17 Indikator kinerja, Target Kinerja, dan Realisasasi

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi
1.	Terlaksananya good university governance yang mendapat pengakuan ekternal baik nasional dan	Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	Tercapai 95%

	internasional		
2	Terciptanya sivitas akademik dan akademika dan Tendik berkarakter BINTANG	Jumlah mahasiswa teregistrasi	10
		Jumlah mahasiswa berwirausaha	1
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja	5
		Persentase Prodi yang seudah menerapkan SN DIKTI	1
		Lama studi ,mahasiswa rata-rata (tahun)	24
		Waktu tunggu rata-rata alumni memperoleh pekerjaan (bulan)	6
		IPK rata-rata lulusan	3.5
		Jumlah Publikasi Internasional	10
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	1
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	5

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Upaya penyelenggaraan tata pamong dan tata kelola di Prodi Magister Kehutanan menuju karakteristik good governence dievaluasi secara berkelanjutan dalam mencapai penyelenggaraan prodi yang kredibel, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab. Evaluasi capaian kerja dilakukan secara objektif, partisipatif dan transparan. Evaluasi dilaksanakan dengan memperhatikan capaian kerja berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat, aspek moral , disiplin dan keuangan.

Evaluasi dilakukan dalam periode bulanan, tri wulan, semester dan satu tahun. Setiap bulan Program Studi Magister Kehutanan mengevaluasi capaian target kinerja pelaksanaan proses belajar dan kegiatan pengembangan lainnya. Hasil evaluasi kinerja dan pelaporan keuangan selanjutnya dilaporkan kepada pimpinan Fakultas. Pelaporan evaluasi bulanan untuk keperluan pembayaran insentif beban kerja dosen dilakukan setiap bulan. Hasil evaluasi per semester dilaporkan dalam rapat evaluasi akhir semester dan rencana kerja semester berikutnya. Sedangkan hasil evaluasi tahunan dilaporkan kepada pimpinan fakultas untuk menentukan target kinerja tahun berikutnya, dan memberikan nilai kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan. Melalui monev ini dapat diketahui pelaksanaan efektifitas proses belajar mengajar di prodi, dan hasilnya dapat digunakan untuk peningkatan kinerja dosen dan program studi, serta upaya meningkatkan daya saing program studi di masa depan.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Prodi Magister Kehutanan USU menyelenggarakan kegiatan jaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Untuk menjamin mutu kinerja tenaga pengajar, maka Gugus Kendali Mutu melakukan pengendalian melalui aktivitas monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dosen prodi magister kehutanan. Beberapa aspek yang dievaluasi adalah kehadiran mahasiswa, model perkuliahan, bimbingan studi dan tesis, dan ketepatan penyerahan nilai), (ii) aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah, (iii) aktivitas pengabdian kepada masyarakat, dan (iv) aktivitas-aktivitas lainnya sebagai pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Prodi Studi melaksanakan analisis secara berkala apsek-aspek input Prodi yaitu dosen dan staf pendukung, tenaga kependidikan, serta aspek proses tata pamong, tata kelola, dan aspek keluaran yaitu hasil penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan karya lainnya.

Gugus jaminan mutu juga telah melengkapi standar untuk menjaga mutu pelayanan dan kelancaran pendidikan di Magister Kehutanan sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi lulusan
2. Standar isi pembelajaran
3. Standar proses pembelajaran
4. Standar penilaian pembelajaran
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Standar sarana dan prasaranan pembelajaran
7. Standar pengelolaan pembelajaran
8. Standar pembiyaan pembelajaran
9. Standar hasil penelitian
10. Standar isi penelitian
11. Standar proses penelitian
12. Standar penilaian penelitian
13. Standar peneliti
14. Standar sarana dan prasarana penelitian
15. Standar pengelolaan penelitian
16. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
18. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
19. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
20. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
21. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
22. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
23. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
24. Standar pendanaan dan pengabdian pengabdian kepada masyarakat

8. Kepuasan Pengguna (pemangku kepentingan)

Sampai saat ini, Program Studi Magister Kehutanan USU belum memiliki alumni atau lulusan. Penilaian kepuasan pengguna lulusan Magister Kehutanan belum dapat dilaksanakan. Namun demikian, dalam forum Webinar yang diselenggarakan oleh Prodi Magister Kehutanan, kepala Dinas Kehutanan sebagai pengguna prodi magister kehutanan untuk meningkatkan kualitas SDM menyatakan akan terus berupaya mendukung staf Dinas Kehutanan untuk melanjutkan pendidikan di Prodi Magister Kehutanan USU.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Pada tahun pertama penyelenggaraan pendidikan pasca sarjana, aspek tata pamong, tata kelola dan kerjasama sangat mendukung pengembangan Program Studi Kehutanan. Strategi pencapaian visi dan misi prodi Magister Kehutanan didukung oleh sumberdaya manusia yang unggul, system tata pamong dan tata kelola yang kredible, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Kepemimpinan prodi magister kehutanan memiliki visi yang kuat dalam menggerakan seluruh sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan sasaran Prodi Magister Kehutanan.

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
1. Megister kehutanan hanya ada 2 di Pulau Sumatera	0.12	4	0.47

2. Posisi strategis, dan dukungan politik kuat	0.10	3	0.30
3. Penambahan dosen sesuai dengan kualifikasi dan peningkatan kualitas dosen melalui Diklat dan worskhop yang diadakan oleh USU	0.10	3	0.31
4. Telah terbentuk sistem penjaminan mutu di tingkat program studi yang terus dikembangkan	0.12	4	0.47
5. Adanya jejaring kerjasama yang telah terbentuk baik tingkat wilayah, nasional maupun internasional	0.11	4	0.43
6. Atmosfir akademik yang dapat memotivasi civitas academica untuk prestatif	0.10	3	0.31
7. Relevansi keilmuan kehutanan dengan kebutuhan industri	0.11	4	0.46
Total	0.77		2.77

Kelemahan (W)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Kurangnya staf administrasi (tendik)	0.05	2	0.10
2. Realisasi kerjasama yang masih birokratis	0.06	2	0.12
3. Kurangnya minat generasi muda untuk menjadi pebisnis kehutanan menurun seiring peluang usaha kehutanan yang juga menurun	0.06	2	0.12
5. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu di tingkat program studi masih belum maksimal	0.06	2	0.11
Total	**0.23**		**0.46**
X (S-W)			**2.31**

Peluang (O)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Adanya kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai in. istansi kehutanan di wilayah Sumatera Utara	0.17	4	0.66
2. Tingginya animo stakeholder di dalam berpartisipasi mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi di prodi	0.16	4	0.64
3. Adanya kemitraan dengan institusi di dalam dan luar negri untuk pengembangan tata kelola prodi.	0.15	3	0.44
4. Dampak era industri 4.0 yang mendorong kreativias dan inovasi institusi	0.14	3	0.42
5. Aplikasi teknologi sistem informasi dalam lingkup keilmuan dan bisnis kehutanan semakin luas	0.14	3	0.42
Total	0.75		2.58

Ancaman (T)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Persaingan antar lembaga pendidikan kehutanan	0.13	3	0.38
2. Eksistensi Fakultas Kehutanan PT lain yang semakin nyata dalam dunia industri dan masyarakat	0.13	3	0.38
Total	**0.25**		**0.75**
Y (O-T)			**1.83**

Kekuatan (Strength) **Peluang (Opportunity)**	**Kekuatan (Strength)** 1. Megister kehutanan hanya ada 2 di Pulau Sumatera 2. Posisi strategis, dan dukungan politik kuat 3. Penambahan dosen sesuai dengan kualifikasi dan peningkatan kualitas dosen melalui Diklat dan worskhop yang diadakan oleh USU 4. Telah terbentuk sistem penjaminan mutu di tingkat program studi yang terus dikembangkan 5. Adanya jejaring kerjasama yang telah terbentuk baik tingkat wilayah, nasional maupun internasional 6. Atmosfir akademik yang dapat memotivasi civitas academica untuk prestatif 7. Relevansi keilmuan kehutanan dengan kebutuhan industri
Peluang (Opportunity) 1. Adanya kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai in. istansi kehutanan di wilayah Sumatera Utara 2. Tingginya animo stakeholder di dalam berpartisipasi mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi di prodi 3. Adanya kemitraan dengan institusi di dalam dan luar negri untuk pengembangan tata kelola prodi. 4. Dampak era industri 4.0 yang mendorong kreativias dan inovasi institusi 5. Aplikasi teknologi sistem informasi dalam lingkup keilmuan dan bisnis kehutanan semakin luas	**Strategi S-O** 1. Penguatan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi 2. Peningkatan kapasitas inovasi SDM prodi untuk menangkap berbagai peluang yang muncul seiring dengan kemajuan IPTEK dan dinamika Era Industri 4.0 3. Penguatan budaya mutu pada seluruh sivitas akademika Prodi

C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Mahasiswa pascasarjana program magister kehutanan merupakan peserta didik yang terdaftar dan mengikuti perkuliahan secara sah pada program studi magister kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara. Dalam rangka mewujudkan visi program studi Magister Kehutanan USU yaitu pada tahun 2027 menjadi salah satu pusat keunggulan (*center of excellence*) dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika (*tropical forestry sciences and technology*) maka partisipasi dan prestasi mahasiswa menjadi salah satu hal yang penting dan tak terpisahkan.

Program Studi Magister Kehutanan adalah program studi pascasarjana yang memusatkan perhatian dan pengembangan Iptek di bidang kehutanan tropika. Ciri khas ini merupakan keunggulan dan daya tarik program studi bagi calon mahasiswa yang memiliki minat atau lingkup kerja bidang kehutanan tropika. Saat ini mahasiswa program studi magister kehutanan berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan seperti, instansi pemerintah, swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat atau *Non Government Organisation* maupun lulusan sarjana baru (*fresh*

graduated). Berbagai strategi telah dilakukan pengelola dalam menarik minat calon mahasiswa baru, antara lain; mengadakan seminar online (*webinar*) yang berkolaborasi dengan instansi dan beberapa organisasi, melakukan kerjasama penelitian dan pengabdian, menyebarkan brosur dalam bentuk cetak maupun *online* serta melakukan pembaruan website program studi.

Penerimaan mahasiswa baru mengacu pada Peraturan Rektor USU No 6 tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Doktor. Pada Pasal 7 ayat 1 disyaratkan bahwa persyaratan mahasiswa magister adalah lulusan S1 atau D4 yang sudah bekerja paling sedikit 2 tahun, IPK lebih besar atau sama dengan 2,75 dan apabila kurang dari 2,75 harus dilengkapi dengan karya tulis, serta TOEFL minimal 450 dari Lembaga yang diakui oleh USU.

Strategi pencapaikan kualitas input mahasiswa baru Program Magister Kehutanan USU melalui seleksi yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana bekerjasama dengan Program Studi Magister Kehutanan. Seleksi mahasiswa baru dilakukan berdasarkan persyaratan administrasi, Test Potensi Akademik (TPA), dan test lainnya. Strategi ini dilakukan agar mendapatkan mahasiswa baru yang memenuhi persyaratan akademik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas seperti tercantum pada tujuan program Studi Magister Kehutanan yaitu menghasilkan magister kehutanan yang (a) berintegritas, (b) menguasasi ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan tropika, (c) mampu menciptakan inovasi dan solusi terhadap permasalahan di bidang kehutanan tropika, (d) mampu memimpin tim dan masyarakat dalam pembangunan.

Agar dihasilkan lulusan yang berkualitas, perlu adanya ketersediaan layanan mahasiswa baik layanan akademik maupun non akademik dalam proses pembelajaran. Layanan dimaksud bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa mengenai berbagai persyaratan dan alur proses administrasi yang perlu diketahui selama menjadi mahasiswa Magister Kehutanan, sehingga mahasiswa bisa mengembangkan diri secara optimal di bidang akademik, dan karir di masa mendatang. Dengan demikian, maka diharapkan lulusan yang dihasilkan memiliki keunggulan akademik USU yang tertuang dalam TALENTA dan untuk menghasilkan cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG.

2. Kebijakan

Kebijakan terkait mahasiswa Program Magister Kehutanan sebagai bagian dari mahasiswa program pascasarjana di Universitas Sumatera Utara tercantum dalam Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 06 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara. Sistem rekrutmen mahasiswa baru Program studi Magister Kehutanan dilaksanakan dengan sistem dan prosedur yang telah baku dari Sekolah Pascasarjana USU yaitu calon mahasiswa melakukan pendaftaran dan mengikuti ujian TPA. Pendaftaran calon mahasiswa baru dilaksanakan pada semester ganjil dan genap. Penerimaan calon mahasiswa baru dilaksanakan secara online melalui internet dengan website https://penerimaansps.usu.ac.id.

Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 06 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara, Bagian Pertama Pasal 6 dalam Bab III menyatakan jadwal penerimaan calon mahasiswa program pascasarjana dilaksanakan setiap awal tahun akademik dan/atau setiap semester. Bagian Kedua Pasal 7 ayat (1) mengatur mengenai persyaratan yang meliputi persyaratan akademik, Pasal 8 mengatur persyaratan administrasi mahasiswa Magister, Pasal 9, 10 dan 11 mengatur tentang seleksi Penerimaan, Pendaftaran dan matrikullasi

Calon mahasiswa program magister harus memenuhi persyaratan akademik:

a) Lulus program sarjana (S-1) dari perguruan tinggi yang diakui oleh pemerintah dengan program studi yang telah terakreditasi dalan disiplin ilmu yang sebidang atau tidak sebidang dengan program studi yang dipilih,
b) Lulus program diploma empat (D-4) yang sudah bekerja selama paling sedikit 2 (dua) tahun dan mengikuti matrikulasi,
c) Memiliki IPK lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh puluh lima) pada skala 0 (nol) sampai dengan 4 (empat),
d) Bagi calon mahasiswa yang memiliki IPK lebih kecil dari 2,75 (dua koma tujuh puluh lima) diwajibkan untuk menunjukkan kemampuan akademik dengan menyerahkan karya tulis ilmiah, dan
e) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dibuktikan dengan sertifikat TOEFL (nilai paling sedikit 450) atau setara dari lembaga yang diakui oleh Universitas.

Persyaratan Administrasi yaitu:
a) Calon mahasiswa mendaftar secara online pada laman yang telah disediakan universitas dan menyerahkan berkas pendaftaran yang telah diisi dan dilengkapi dengan dokumen dan ditujukan kepada Rektor c.q. Direktur SPs antara lain: a) salinan ijazah dan transkip S-1 yang telah dilegalisir oleh yang berwenang, b) rekomendasi dari 2 (dua) orang yang mengetahui kemampuan akademik calon mahasiswa, c) pasfoto ukuran 3x4 cm sebanyak 6 lembar (berwarna), d) Surat izin dari instansi/lembaga tempat bekerja (bagi yang sudah bekerja) atau rekomendasi atasan langsung, dan e) Surat keterangan berbadan sehat dan tidak buta warna dari dokter pemerintah
b) Calon mahasiswa penerima beasiswa pascasarjana dari pemerintah dan atau jenis beasiswa lainnya harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemberi beasiswa,
c) Calon mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi luar negeri harus mendapat pengakuan penyetaraan ijazah oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti. Bagian Ketiga mengatur mengenai Seleksi Penerimaan, Pendaftaran dan Matrikulasi.

Seleksi mahasiswa baru magister yaitu:
a) Seleksi penerimaan calon mahasiswa program pascasarjana dilaksanakan oleh USU
b) Seleksi penerimaan meliputi seleksi administrasi, Tes Potensi Akademik (TPA), dan tes lain yang ditetapkan oleh program studi,
c) Penerimaan calon mahasiswa dilakukan dengan memperhatikan persyaratan calon dan daya tampung masing-masing program studi,
d) Calon mahasiswa yang telah lulus seleksi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Pendaftaran apabila mahasiswa lulus seleksi
a) Setiap calon mahasiswa yang dinyatakan lulus diwajibkan:
   - Menyelesaikan persyaratan administrasi, biaya pendidikan, dan biaya lain yang telah ditetapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai,
   - Mendaftar ulang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
b) Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus, tetapi karena alasan tertentu tidak dapat mendaftar, dapat memohon penundaan pendaftaran kepada Direktur SPs atau Dekan
c) Penundaan pendaftaran hanya diperkenankan untuk satu tahun.

Kebijakan layanan kemahasiswaan Prodi Magister Kehutanan berupa layanan dalam bidang akademik dan non akademik. Kebijakan pelayanan kemahasiswaan bidang akademik mengacu pada Peraturan Rektor USU Nomor 06 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik

Program Magister dan Doktor USU dan Buku Pedoman Akademik Program Magister dan Doktor yang diterbitkan oleh Sekolah Pascasarjana USU Tahun 2018.

Layanan kemahasiswaan bidang non akademik dalam bentuk penalaran, minat dan bakat, konseling, Kesehatan, bimbingan karier, dan kewirausahaan, serta penulisan publikasi ilmiah. Universitas Sumatera Utara melalui Program Pascasarjana bekerjasama dengan Unit Pelayanan Pendidikan (UPP), Unit konsultasi Psikologi, dan Unit kewirausahaan untuk pelayanan kemahasiswaan non akademik tersebut. Selain itu, pihak Pascasarjana juga bekerjasama dengan Unit Publikasi Ilmiah yang memberikan layanan kepada mahasiswa untuk penulisan artikel ilmiah internasional. Artikel dalam jurnal internasional merupakan syarat bagi kelulusan mahasiswa Pascasarjana di USU. Layanan Kesehatan juga diberikan kepada mahasiswa melalui Poliklinik dan Rumah Sakit USU.

3. Strategi Pencapaian Standar

Kemampuan intelektual mahasiswa merupakan salah satu faktor yang akan menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di program pascasarjana dengan tepat waktu. Dalam rangka memperoleh mahasiwa baru program Magister Kehutanan USU yang memenuhi persyaratan akademik sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 06 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara maka Universitas Sumatera Utara dalam hal ini Sekolah Pascasarjana melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan melibatkan Program Magister Kehutanan.

Tes Potensi Akademik (TPA) diselenggarakan secara terpusat oleh Sekolah Pascasarjana untuk semua calon mahasiswa baru sedangkan tes penguasaan ilmu berkaitan dengan Program Studi yang diambil, dilaksanakan oleh Program Studi masing-masing. Program Studi Magister Kehutanan melaksanakan tes kemampuan bidang ilmu yang berkaitan dengan kehutanan melalui wawancara yang dilaksanakan oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi. Tes ini meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan calon mahasiswa tentang Program Studi Magister Kehutanan, Keterampilan, Sikap, Komitmen Mengikuti Perkuliahan, dan Rencana Topik Penelitian. Melalui wawancara ini pihak Program Magister Kehutanan dapat mengetahui kemampuan intelektual dan kemampuan lain yang menunjang dalam mengikuti proses pendidikan magister, motivasi serta gambaran rencana penelitian yang akan dilaksanakan yang merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari Program Magister Kehutanan. Hasil tes yang dilaksanakan di Program Magister Kehutanan selanjutnya disampaikan ke pihak Sekolah Pascasarjana untuk melengkapi hasil TPA. Keputusan penentuan kelulusan calon mahasiswa Magister Kehutanan dilaksanakan secara bersama-sama antara pihak Sekolah Pascasarjana dan pihak Program Studi Magister Kehutanan dalam rapat bersama dengan Program Studi lain di lingkungan USU.

4. Indikator Kinerja Utama

Tabel 18. Capaian indikator kinerja utama mahasiswa prodi magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1.	Kualitas Input Mahasiswa	Proses seleksi calon mahasiswa Program Magister Kehutanan dilakukan dalam dua tahap yaitu Tes Potensi Akademik (TPA) yang diselenggarakan secara terpusat oleh Sekolah Pascasarjana untuk	Tercapai Program Studi Magister Kehutanan melaksanakan tes kemampuan bidang ilmu yang berkaitan dengan kehutanan melalui wawancara yang dilaksanakan

		semua calon mahasiswa baru dan tes penguasaan ilmu berkaitan dengan Program Studi yang diambil, dilaksanakan oleh Program Studi masing-masing.	oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi. Tes ini meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan calon mahasiswa tentang Program Studi Magister Kehutanan, Keterampilan, Sikap, Komitmen Mengikuti Perkuliahan, dan Rencana Topik Penelitian.
		Seluruh calon mahasiswa Program Studi Magister berasal dari program studi yang terakreditasi	Pada seleksi penerimaan semester Ganjil TA 2019/2020, seluruh calon mahasiswa Program Studi Magister berasal dari program studi yang terakreditasi dengan IPK ≥ 2.75 sebesar 81.8% dan 18.2 % ≤ 2.75. Selanjutnya pada seleksi penerimaan semester Genap TA 2019/2020 calon mahasiswa 100% memiliki IPK ≥ 2.75. Demikian juga pada penerimaan semester Ganjil TA 2020/2021 yang masih berlangsung hingga 4 September 2020 data IPK calon mahasiswa 100% ≥ 2.75.
2	Daya Tarik Program Studi	Program Magister Kehutanan USU mulai menerima mahasiswa baru pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.	Sebanyak 11 orang mahasiswa baru diterima pada Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 14 orang dan TA 2020/2021 sebanyak 15 orang, sehingga jumlah mahasiswa saat ini (TS) adalah 29 orang
3	Layanan Kemahasiswaan	Bimbingan dan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling mahasiswa dapat dilakukan pada Unit Bimbingan Psikologi Bimbingan dan konseling juga dapat dilakukan mahasiswa dengan menemui dosen pembimbing atau Ketua Program Studi.
		Layanan beasiswa	Informasi peluang beasiswa disampaikan terbuka di dalam website USU. USU menyediakan laporan

			realisasi keuangan beasiswa setiap tahunnya.
		Layanan kesehatan	Tersedianya Fasilitas kesehatan di USU berupa Poliklinik dan Rumah Sakit USU.
		Layanan umum	Akses internet/wifi gratis di gedung kampus dan hampir menjangkau seluruh area kampus USU. Pelayanan administrasi mudah dan bisa selesai dalam 2-3 hari. Tersedia fasilitas E-Learning USU untuk mendukung sistem Pembelajaran Jarak Jauh
		Sarana olahraga dan pengembangan minat/ bakat	USU menyediakan lapangan futsal, basket, tenis, stadion mini dan sebagainya.
		Layanan publikasi Ilmiah	USU menyedianakn Klinik Publikasi Ilmiah yang sering memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah ilternasional.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Program Studi Magister Kehutanan telah memiliki indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-DIKTI yaitu standar rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 06 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara berisi standar rekrutmen dan seleksi mahasiswa. Standar ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses penerimaan mahasiswa baru di program studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan USU.

Beberapa persyaratan akademik yang ditetapkan dan digunakan dalam proses rekrutmen serta seleksi mahasiswa baru telah melampaui SN-DIKTI, yaitu; memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL dengan nilai paling sedikit 450 atau setara dari lembaga yang diakui oleh Universitas serta membuat sinopsis penelitian sebagai syarat mendaftar.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Terkait dengan Indikator Kinerja Utama maka kualitas input mahasiswa dan daya tarik program studi merupakan elemen yang perlu mendapat perhatian serius, sementara layanan kemahasiswaan masih perlu ditingkatkan. Dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Magister Kehutanan USU, kriteria penerimaan seharusnya diperketat, harus memenuhi batas nilai minimal yang ditetapkan yaitu IPK ≥ 2.75, TPA 450 dan TOEFL 450 dan lulus tes/wawancara bidang ilmu di program studi. Dengan demikian kualitas input mahasiswa akan meningkat. Selanjutnya, dari jumlah mahasiswa yang mendaftar (saat ini jumlah mahasiswa 29 orang) diketahui bahwa daya tarik Program Magister Kehutanan USU masih perlu ditingkatkan.

Salah satu yang membuat calon mahasiswa mempertimbangkan untuk masuk ke satu

program studi adalah status akreditasi program studi tersebut. Sebagian calon mahasiswa yang telah bekerja tidak dapat mengurus izin belajar, demikian juga calon mahasiswa yang mencari peluang beasiswa karena program studi yang dituju belum terakreditasi. Karenanya proses akreditasi Program Magister Kehutanan USU harus segera diselesaikan. Selanjutnya kegiatan promosi Program Magister Kehutanan USU harus lebih gencar sehingga lebih dikenal mengingat program studi ini masih relatif baru.

8. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Implementasi sistem penjaminan mutu kemahasiswaan telah dilakukan sesuai dengan siklus PPEPP. Berdasarkan Peraturan Rektor USU Nomor 06 Tahun 2017 Tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor USU disampaikan tentang standar mutu dan rekrutmen mahasiswa. Standar mutu penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan mensyaratkan mahasiswa memiliki IPK lebih besar atau sama dengan 2,75 dan karya tulis ilmiah yang harus disiapkan oleh mahasiswa. Evaluasi penerimaan mahasiswa di lakukan setiap tahun nya. Evaluasi penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan setiap tahun.

Dalam penjaminan mutu mahasiswa dilakukan oleh Unit Manajemen Mutu (UMM). Pada tingkat prodi Magister Kehutanan ada Gugus Kendali Mutu (GKM). Unit GKM ini yang membuat manual prosedul dan SOP di tingkat Program Studi, termasuk tentang penerimaan dan rekrutmen mahasiswa baru. Untuk evaluasi dan pengendalian, UMM menugaskan Tim Audit Mutu Internal (AMI) untuk memonitoring pelaksanaan kegiatan di Prodi Magister Kehutanan, sekaligus mengevaluasi penerimaan mahasiswa baru. Saat evaluasi dari AMI, yang hadir adalah pihak Dekanat, dan ketua/sekretaris Prodi Magister Kehutanan dan tim GKM prodi Magister Kehutanan. Selanjutnya, hasil monitoring evaluasi dari tim AMI dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Hasil RTM menjadi bahan yang harus ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan berikutnya.

9. Kepuasan Pengguna

Penilaian kepuasan mahasiswa program studi Magister Kehutanan terhadap berbagai layanan yang disediakan dilakukan melalui survey di setiap awal semester. Survey dilaksanakan dengan menggunakan media kuisioner elektronik yang dikirimkan kepada seluruh mahasiswa di program studi Magister Kehutanan. Penggunaan media elektronik ini cukup efektif dan efisien menjangkau seluruh mahasiswa dimanapun berada dalam jangkauan jaringan internet.

Kepuasan mahasiswa dibagi ke dalam empat kategori penilaian, yaitu; sangay baik, baik, cukup dan kurang. Jawaban setiap mahasiswa terhadap pertanyaan yang diajukan kemudian diubah ke dalam bentuk nilai persentasi. Nilai persentasi ini dianggap sebagai skor kepuasaan mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik yang disediakan oleh program studi Magister Kehutanan selama proses pembelajaran. Hasil akhir dari survei kepuasan pengguna ini akan dijadikan sebagai tolak ukur perbaikan kualitas pelayanan akademik yang akan diselenggarakan pada semester berikutnya. Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik yang telah berjalan disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik

No.	Kriteria yang dinilai	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik (%)			
		Sangat	Baik	Cukup	Kurang

		baik			
1	Keandalan (*Reliability*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	83,3	16,7	0	0
2	Daya Tanggap (*Responsiveness*): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	83,3	16,7	0	0
3	Kepastian (*Assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	75	25	0	0
4	Empati (*Empathy*): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	87,5	12,5	0	0
5	*Tangible*: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.	75	16,7	8,3	0

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sejak dibuka program studi Magister Kehutanan pada tahun ajaran 2019/2020 sampai sekarang telah menerima sebanyak 29 orang. Penyeleksian mahasiswa yang masuk telah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh program Pascasarjana USU. Program studi juga telah memberikan berbagai pelayanan kepada mahasiswa seperti bimbingan dan konseling, beasiswa, Kesehatan, layanan umum dan lain sebagainya. Hasil kepuasan pengguna menunjukkan bahwa responen menyatakan bahwa pelayanan akademik sangat baik sebesar 80,82%, pelayanan baik sebesar 17,52 % dan cukup sebesar 8,3%. Hasil studi mahasiswa magister Kehutanan dengan IPK adalah 3,39

Tindak lanjut dari bidang kemahasiswaan adalah :

1. Meningkatkan pelayanan mahasiswa, baik akademik maupun non akademik berbasis IT.
2. Meningkatkan layanan mahasiswa untuk memenuhi target mencapaian lulusan
3. Membuat synopsis penelitian di awal masuk perkuliahan

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Bahan baku mahasiswa berasal dari bidang kehutanan dan lingkungan	0.16	4	0.62
2. Sistem penerimaan dan seleksi mahasiswa baru mengacu pada peraturan Rektor USU	0.16	4	0.62
3. Layanan administrasi, akademik dan non akademik yang baik untuk mahasiswa	0.16	4	0.62
4. Sistem rekruitmen calon mahasiswa yang mempertimbangkan potensi untuk bekerja dibidang Kehutanan	0.15	4	0.58
Total	0.61		2.45

Kelemahan (W)	Bobot	Rating	Skor
1. Kurangnya keterlibatan mahasiswa di dalam forum ilmiah baik nasional maupun internasional	0.08	2	0.16
2. Masih rendahnya kemampuan berbahasa inggris mahasiswa	0.07	2	0.15
3. Masih kurangnya tersedianya dana pengembangan kegiatan kemahasiswaan.	0.07	2	0.15
4. Kendala sistem pelayanan dan pembimbingan penelitian mahasiswa akibat keterbatasan peralatan fasilitas untuk riset berstandar.	0.09	2	0.17
5. Perkembangan teknologi sangat pesat mendahului kemampuan perguruan tinggi dalam mengadopsi teknologi	0.08	2	0.16
Total	**0.39**		**0.78**
X (S-W)			**1.67**

Peluang (O)	Bobot	Rating	Skor
1. Tersedianya berbagai macam dana hibah kompetisi	0.16	3	0.48
2. Kesempatan mengikuti berbagai pelatihan kemahasiswaan	0.14	3	0.43
3. Prospek kebutuhan lulusan	0.16	3	0.49
4. Adanyadana-dana pengembangankreativitas mahasiswa, riset dari Dikti dan instansi swasta	0.15	3	0.46
Total	0.62		1.87

Ancaman (T)	Bobot	Rating	Skor
1. Kompetisi lulusan bidang kehutanan sangat tinggi karena jumlah perguruan tinggi peneyelenggara kehutanan di Indonesia sangat banyak	0.12	3	0.37
2. Kebijakan pemerintah dalam rangka efisiensi dan debirokratisasi penyelenggaraan pendidikan nasional	0.13	3	0.38
3. Perkembangan teknologi sangat pesat mendahului kemampuan perguruan tinggi dalam mengadopsiteknologi	0.13	3	0.38
Total	**0.38**		**1.13**
Y (O-T)			**0.73**

Kekuatan (Strength) 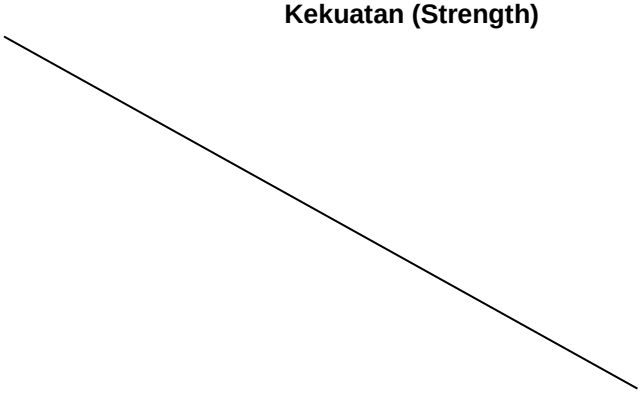 **Peluang (Opportunity)**	**Kekuatan (Strength)** 1. Bahan baku mahasiswa berasal dari bidang kehutanan dan lingkungan 2. Sistem penerimaan dan seleksi mahasiswa baru mengacu pada peraturan Rektor USU 3. Layanan administrasi, akademik dan non akademik yang baik untuk mahasiswa 4. Sistem rekruitmen calon mahasiswa yang mempertimbangkan potensi untuk bekerja dibidang Kehutanan
Peluang (Opportunity) 1. Tersedianya berbagai macam dana hibah kompetisi	**Strategi S-O** 1. Mempromosikan profil Prodi Magister Kehutanan dengan mencantumkan

2. Kesempatan mengikuti berbagai pelatihan kemahasiswaan 3. Prospek kebutuhan lulusan 4. Adanyadana-dana pengembangankreativitas mahasiswa, riset dari Dikti dan instansi swasta	berbagai macam hibah kompetisi dan kesempatan mengikuti berbagai pelatihan kemahasiswaan 2. Mengaplikasikan sistem pelayanan berbasis IT 3. Meningkatan layanan akademik yang mendukung target capaian lulusan yang memenuhi kualifikasi kebutuhan pasar

C.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Sumberdaya manusia menjadi penopang utama dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Kuantitas dan kualitas SDM yang memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan dapat menjamin ketercapaian target dan kinerja yang ditetapkan. Kuantitas dan kualitas SDM ditentukan sejak mulai perencanaan kebutuhan, seleksi sampai dengan evaluasi kinerja ketika sudah menjadi bagian dari SDM Magister Kehutanan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan SDM yang benar-benar berkualitas dan dapat menjamin mutu pendidikan secara terus menerus.

Dosen di Prodi Magister Kehutanan ada 13 orang dan seluruhnya berpendidikan S3, baik dalam negeri maupun luar negeri. Proporsi dosen terdiri 2 (dua) orang Guru Besar, 7 (tujuh) orang Lektor Kepala dan 4 (empat) orang Lektor. Beban kerja dosen mengacu pada pada UU No. 14 Tahun 2005 tentang Beban Kerja Dosen. Beban kerja sebagai yang dimasud pada ayat 1 sekurang-kurangngnya setara dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 (enam belas) satuan kredit semester.

Kegiatan penelitian yang ada di Program studi Magister kehutanan, dilakukan melalui mekanisme hibah yang diberikan oleh Direktorat Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, sumberdana dari kementerian lain (Kementerian Kehutanan, Kementerian Pertanian, Kementerian kesehatan), Lembaga internasional (LPDP, Newton Fund, USAID, JICA, Sumitomo Foundation dan lainnya), sedangkan USU juga menggiatkan Hibah Non PNBP yang di kenal dengan Hibah Talenta, dengan berbagai skim penelitian.

Dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, dosen di Program Studi Magister Kehutanan juga aktif untuk mendapatkan hibah, baik dana DRPM maupun Hibah Pengabdian yang bersumber dari Dana Non PNBP USU. Dalam kegiatan ini, dosen yang mendapatkan hibah turut melibatkan mahasiswa untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tenaga pengajar Magister Kehutanan harus memiliki kualifikasi doctor dan memiliki kompetensi bidang ilmu kehutanan, yang ditunjukkan dengan ijazah S3 yang dimilikinya. Program studi Magister kehutanan memiliki dosen dan tenaga kependidikan untuk memberikan layanan kepada mahasiswa. Tenaga kependidikan Prodi Magister Kehutanan memiliki kemampuan mengoperasikan komputer. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan program studi melalui memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan yang diselenggarakan oleh Universitas. Prodi Kehutanan masih membutuhkan tambahan tenaga kependidikan untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan civitas akademika.

2. Kebijakan

Perekrutan SDM Magister Kehutanan mengikuti Kebijakan Kementerian PAN-RB untuk SDM berstatus sebagai pegawai negeri sipil dan Peraturan Rektor tentang Rekruitmen Tenaga

Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tetap Universitas Sumatera Utara. Penerimaan dosen tetap non PNS juga dilakukan untuk mendapatkan SDM berkualitas yang diatur melalui Peraturan Rektor yang tentang dosen tetap non PNS ditetapkan dalam Peraturan Rektor No 1 Tahun 2016 dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik lndonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipll pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta. Pelaksanaan penerimaan dilakukan secara transparan akuntable melalui pengumuman secara online, dan dapat diikuti oleh siapa saja yang memenuhi persyaratan.

Pembinaan disiplin dan kinerja ASN mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Manajemen PNS untuk meningkatkan pengembangan karir, pemenuhan orgaisasi dan pengembangan kompetensi PNS mengacu pada PP 17 tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 tahun 2017.Tugas dan fungsi dosen mengacu pada Undang-undang No 16/2015 tentang Guru dan Dosen, Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tenaga pendidik mempunyai hak dan kewajiban untuk meningkatkan karirnya melalui mekanisme pengajuan jabatan fungsional dosen yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit; Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. Nomor :4|VIII lPBl20L4 dan NOMOR : 24 TAHUN 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit. Dalam peraturan tersebut tersirat bahwa dosen memiliki dan kewajiban untuk meningkatkan karirnya melalui pemenuhan angka kredit. Angka kredit ini sekaligus dapat menunjukkan kinerja dosen.

Untuk memacu kinerja Universitas Sumatera Utara memberikan reward berupa insentif mengajar di kelas, publikasi jurnal dan bantuan deseminasi hasil penelitian. Remunerasi dosen diatur dalam Peraturan Rektor No. 320 Tahun 2017. Magister Kehutanan juga melalui Fakultas Kehutanan memberikan insentif bantuan keikutsertaan dalam seminar nasional.

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar-standar yang harus dicapai oleh SDM Magister Kehutanan telah ditetapkan dan mengacu pada standar Pendidikan Tinggi dan Universitas Sumatera Utara. Dalam rangka mencapai standar tersebut sosialisasi tentang peraturan terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan agar seluruh Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memahami standar yang ditetapkan dan bagaimana cara mencapainya.

Mengacu pada SPMI, Magister Kehutanan menetapkan standar capaian kinerja bagi SDM untuk menjamin kualitas dan reputasi Prodi Magister Kehutanan. Masing-masing tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menyusun dan melaksanakan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) setiap tahun berjalan. SKP yang disusun, akan dievaluasi di akhir tahun oleh atasan langsung pegawai yang bersangkutan. Hasil evaluasi SKP akan dijadikan dasar dalam mempromosikan dan atau memberikan penghargaan kepada pegawai. Untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan SDM yang berkualitas beberapa strategi yang dapat ditempuh antara lain:

1. Memberikan fasilitas untuk mengikuti berbagai pertemuan ilmiah dan pelatihan yang relevan
2. Memfasilitasi proses kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen dan tenaga kependidikan
3. Mendorong dan menfasilitasi staf pendidik untuk menjadi visiting professor di dalam maupun di luar negeri

4. Indikator Kinerja Utama

Tabel 20. Capaian indikator kinerja utama sumber daya manusia prodi magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	Profil Dosen	Seluruh dosen Magister Kehutanan telah memiliki sertifikat Profesional Dosen. Bidang Keahlian yang dimiliki dan dikuasai dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu di Prodi Magister Kehutanan.	Tercapai, Tenaga pendidik Magister Kehutanan terdiri atas 13 orang seluruhnya bergelar doktor (100%) terdiri atas 2 orang dengan jabatan guru besar (15,38%), 7 lektor kepala (53,85%) dan 4 lektor (30,77%).
2	Kinerja dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Reputasi dosen magister kehutanan juga diakui oleh kolega atau sesama profesi peneliti, dimana dosen magister kehutanan menjadi reviewer di Jurnal Nasional, Jurnal Internasional dan reviewer prosiding internasional bereputasi. Kementerian Kehutanan Indonesia melibatkan beberapa dosen sebagai narasumber dan staf ahli penyusunan kebijakan nasional kehutanan. Demikian juga di tingkat daerah Sumatera Utara, pembangunan kesatuan pengelolaan hutan difasilitasi perencanaannya oleh dosen-dosen magister kehutanan USU. Di tingkat internasional, satu dosen Magister Kehutanan diundang untuk memberikan kuliah di salah satu Universitas di Jepang.
		Penelitian DTPS	Prodi Magister Kehutanan sangat produktif dalam menyusun proposal dan melaksanakan penelitian sesuai bidang keahliannya. Jumlah proposal penelitian yang didanai sebanyak 44 judul terdiri atas pendanaan dari PT sebanyak 12 judul, lembaga dalam negeri (luar PT)

			sebanyak 28 proposal dan dari luar negeri sebanyak 4 judul.
		Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	Dalam rangka melengkapi Tri Darma Perguruan Tinggi, dosen-dosen kehutanan yang memiliki tanggung jawab kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen Prodi Magister Kehutanan telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 17 kali dalam 2 tahun berjalan
		Publikasi Ilmiah yang dihasilkan DTPS 3 tahun terakhir	Dosen di Prodi Magister Kehutanan cukup produktif dalam menghasilkan karya ilmiah dalam 3 (tiga) tahun terakhir dalam jurnal dan atau prosiding bereputasi. Sebanyak 189 judul publikasi ilmiah telah dihasilka oleh dosen Magister Kehutanan, dimana sebanyak 114 diterbitkan di seminar internasional, 67 diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, 3 diterbitkan pada seminar nasional dan sisanya di media publikasi lainnya
		Karya ilmiah DTPS yang disitasi	Karya ilmiah yang dipublikasi pada jurnal-jurnal, prosiding dan media publikasi lainnya disitasi dalam berbagai publikasi ilmiah lainnya. Jumlah publikasi yang disitasi sebanyak 65 makalah dengan total sitasi mencapai 412 sitasi
		Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS	Luaran lainnya dari penelitian selain publikasi ilmiah paten dan buku ajar yang bahannya merupakan hasil penelitian. Terdapat 7 paten dan 4 buku sebagai luaran lainnya yang dihasilkan oleh dosen Magister Kehutanan

Mahasiswa setiap tahun bertambah dengan adanya penerimaan mahasiswa baru, yang berdampak pada semakin banyak mata kuliah dan keahlian yang diperlukan. Makin

beragamnya kebutuhan mata kuliah yang diperlukan mahasiswa, memerlukan penambahan dosen yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan kehutanan. Penambahan dosen Program studi Magister Kehutanan diperlukan untuk memeuhi kebutuhan tersebut. Rencana pengembangan jumlah dosen mengikuti Renstra Universitas yaitu sasaran ke – 10 pada program kerja ke-40 yaitu merekrut sumberdaya berkualitas dengan *direct shopping*. Selain itu, Prodi Magister Kehutanan juga mendorong staf pengajaranya untuk mengusulkan jabatan fungsional Guru Besar, sehingga prosentasi Guru Besarnya bertambah.

Kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan perlu ditingkat untuk menghasilkan lulusan prodi Magister Kehutanan yang handal. Dosen difasilitasi untuk mengembangkan kemampuannya melalui partisipasi dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional, mengikuti pelatihan-pelatihan yang menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar misalnya pelatihan pengajaran menggunakan media daring. Untuk tenaga kependidikan, pengembangan dilakukan dengan mengikutsertakan dalam kursus-kursus yang diselenggarakan oleh Universitas Sumatera Utara maupun luar Universitas.

Jumlah tenaga kependidikan di lingkungan Program Magister Kehutanan sudah memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Jumlah tenaga kependidikan seperti di sajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Jumlah tenaga kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pustakawan *	0	1	14	0	1	3	0	0	Perpustakaan USU
2.	Laboran	0	0	4	0	0	0	0	0	Fakultas Kehutanan
3	Akademik	0	0	2	0	0	0	0	0	Fakultas Kehutanan
3.	Administrasi	0	0	1	0	0	0	0	0	Kantor Prodi Magister Kehutanan
4.	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total		0	1	21	0	1	3	0	0	

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 22. Capaian indikator kinerja tambahan sumber daya manusia prodi magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi
1	Prodi Magister berupa H-index minimal bagi seluruh dosen Magister Kehutanan	Dosen yang memiliki Hindex > 1 dianggap akan mampu membimbing mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah di publisher bereputasi	Dosen-dosen Magister Kehutanan rata-rata memilik Hindex lebih besar sama dengan 2.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Prodi Magister Kehutanan setiap bulan melaksanakan evaluasi kinerja dosen dalam mengajar mahasiswa. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan insentif bulanan dan juga untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam proses evaluasi. Evaluasi kinerja tahunan juga dilakukan untuk menilai capaian kinerja tahunan tenaga kependidikan dan dosen dalam satu tahun berjalan. Hasil evaluasi memuat keberhasilan atau tercapainya target dan

juga temuan-temuan permasalahan, untuk selanjutnya ditentukan penyelesaian dan tindaklanjutnya. Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa Magister Kehutanan mencapai lebih dari 90 %. Temuan dalam evaluasi yang harus diperbaiki adalah kemajuan kenaikan jabatan fungsional dosen magister kehutanan yang belum maksimal. Target kinerja yang seharusnya dicapai adalah penambahan jumlah Lektor Kepala. Oleh karenanya, Magister Kehutanan akan memacu dosen untuk mengusulkan kenaikan pangkat

7. Penjaminan Mutu SDM

Penjaminan mutu SDM Magister Kehutanan dijalankan sejak merancang pembukaan Prodi Magister Kehutanan, penyelenggaraan pengajaran, evaluasi dan pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi. Persyaratan menjadi Tenaga pengajar magister kehutanan adalah lulusan program doctor dan memiliki karya dalam publikasi ilmiah bereputasi. Aktifitas tenaga pengajar dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dimonitor melalui akun Sinta yang dimiliki oleh masing-masing tenaga pengajar. Tenaga kependidikan yang ditugaskan oleh Prodi Magister Kehutanan adalah yang memenuhi persyaratan minimal sarjana dan berpengalaman minimal 5 tahun di bidangnya. Untuk menjamin mutu pelayanan dari SDM Tenaga Kependidikan, Prodi Magister Kehutanan mengevaluasi yang bersangkutan menggunakan SKP dan menindaklanjuti pada tahun berikutnya.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh Magister Kehutanan diukur dan diketahui melalui penyebaran kuisioner secara online. Pengguna memberikan penilaian terhadap layanan yang diberikan yaitu berdasarkan kriteria aksesibilitas layanan, kecukupan layanan, dan kualitas layanan. Hasil survey kepuasan pengguna menunjukkan sebagian besar menyatakan pelayanan yang diberikan kriteria “baik” sebesar 16 % dan “sangat baik” sebesar 84 % baik. Hasil menunjukkan bahwa pengguna menyatakan kepuasan atas layanan yang diberikan oleh Magister Kehutanan USU.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi yang tinggi untuk menjalankan prodi Magister Kehutanan dan memberikan pelayanan akademik kepada mahasiswa. Prosentase jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar sudah mencapai 70%. Namun program studi akan terus mendukung dan menfasilitasi tenaga pengajar untuk naik jabatan fungsional dosennya. Pengiriman surat *reminder* disampaikan secara periodik (setiap dua bulan) agar tenaga dosen mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya ke Lektor Kepala dan Guru Besar.

Pemeliharaan atau *survailance* kualitas SDM perlu dilakukan untuk menjamin tingkat kualitas mutu layanan serta meningkatkan lagi mutu layanan. Upaya tindaklanjut yang akan dilakukan adalah meningkatkan insentif dan memberikan fasilitas kepada dosen dan pegawai mengikuti seminar dan atau pelatihan yang menunjang. Selain itu, Magister Kehutanan dapat menyelenggarakan acara *gathering* yang diisi dengan game-game yang dapat memotivasi dosen dan tenaga kependidikan.

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
1. Publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi tinggi	0.13	4	0.52
2. SDM dosen guru besar dan lektor kepala sebanyak 69%	0.12	4	0.48

3. Adanya dosen yang sudah memiliki sertifikasi dari lembaga profesi.	0.12	4	0.47
4. Adanya pengakuan terhadap keahlian dosen ditingkat wilayah, nasional, internasional	0.12	4	0.49
5. Dosen memiliki Jejaring ditingkat internasinal, nasional dan wilayah	0.12	4	0.49
6. Dosen aktif di berbagai organisasi profesi dibidang kehutanan	0.12	4	0.49
Total	0.74		2.95

Kelemahan (W)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Masih ada dosen yang jabatan fungsionalnya lektor.	0.07	2	0.14
2. Keterbatasan SDM pendukung	0.06	2	0.12
3. Kompetensi tendik masih kurang karena minimnya kegiatan pengembangan kapasitas tendik	0.07	2	0.14
4. SDM Laboran belum tersertifikasi	0.06	2	0.12
Total	**0.26**		**0.52**
X (S-W)			**2.43**

Peluang (O)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Pelibatan dosen di dalam penentuan kebijakan yang dilakukan oleh pihak pemerintah	0.20	3	0.61
2. Terbukanya kesempatan mengikuti seminar, lokakarya, pelatihan dan keikutsertaan	0.22	4	0.87
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas tendik dengan mengikuti diklat baik ditingkat Universitas maupun nasional.	0.21	3	0.63
4. Adanya kerjasama dan pendanaan di luar skema anggaran Kemendikbud Dikti, USU dan Pihak Swasta	0.21	3	0.63
Total	0.84		2.75

Ancaman (T)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
Pengadaan SDM Dosen ASN dan tendik yang terbatas.	0.16	3	0.47
Total	**0.16**		**0.47**
Y (O-T)			**2.28**

Kekuatan (Strength)	**Kekuatan (Strength)**
	1. Publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi tinggi 2. SDM dosen guru besar dan lektor kepala sebanyak 69% 3. Adanya dosen yang sudah memiliki sertifikasi dari lembaga profesi. 4. Adanya pengakuan terhadap keahlian dosen ditingkat wilayah, nasional, internasional 5. Dosen memiliki Jejaring ditingkat internasinal, nasional dan wilayah 6. Dosen aktif di berbagai organisasi profesi dibidang kehutanan

Peluang (Opportunity)	
Peluang (Opportunity) 1. Pelibatan dosen di dalam penentuan kebijakan yang dilakukan oleh pihak pemerintah 2. Terbukanya kesempatan mengikuti seminar, lokakarya, pelatihan dan keikutsertaan 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas tendik dengan mengikuti diklat baik ditingkat Universitas maupun nasional. 4. Adanya kerjasama dan pendanaan di luar skema anggaran Kemendikbud Dikti, USU dan Pihak Swasta	**Strategi S-O** 1. Pelatihan penulisan dan pendampingai publikasi ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi 2. Peningkatan kualitas SDM Dosen sehingga mampu berperan dan mendapat pengakuan oleh pihak pemerintah, swasta, dan organisasi profesi 3. Mengoptimalkan peran dosen dalam mengaktualisasi profesi di bidang kehutanan 4. Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain untuk mendapatkan pendanaan skema dalam dan luar negeri

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Program Studi Magister Kehutanan USU telah menjadi bagian dari lingkup pendidikan tinggi di bidang Kehutanan yang berkontribusi terhadap upaya pengelolaan sumberdaya hutan lestari. Program Studi Magister Kehutanan USU akan menghasilkan lulusan Magister Kehutanan yang memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan serta mampu menerapkan ide dan gagasan dibidang kehutanan dan berperan serta aktif dalam pelestarian hutan.

Aspek non akademis yang memiliki peran penting dan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah keuangan, sarana, dan prasarana. Aspek tersebut diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan di lingkungan Fakultas Kehutanan USU agar berjalan efektif, efisien, dan produktif. Tiga parameter aspek keuangan yaitu dana operasional pendidikan, dana penelitian dosen, dan dana pengabdian dosen telah dipenuhi oleh Program Studi Magister Kehutanan USU dan melampaui jumlah yang ditetapkan dalam standar. Sarana dan prasarana pada Program Studi Magister Kehutanan USU telah tercukupi seperti sarana pendidikan, akses teknologi informasi dan komunikasi.

Penyusunan rencana penggunaan anggaran Prodi Magistet Kehutanan USU berdasarkan kepada kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan untuk 1 (satu) tahun ke depan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang diajukan berisi semua rencana kegiatan dan penggunaan anggaran. Selama tahun berjalan, revisi dapat dilakukan apabila ada perubahan rencana kegiatan yang dinyatakan penting. Perubahan RKAT tersebut harus mendapat persetujuan dari Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Keuangan, SDM dan Aset.

Beberapa tahapan dilaksanakan oleh Prodi dalam menyusun rencana anggaran. Tahapan tersebut dimulai dengan penentuan plafon anggaran unit kerja (Prodi Magister Kehutanan). Selanjutnya dilaksanakan pengisian jumlah anggaran oleh Prodi, pembahasan dan revisi anggaran oleh Prodi dan Wakil Dekan II.

Rencana penerimaan dan pengelolaan dana mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Kehutanan dan Prodi Magister Kehutanan USU yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan dan evaluasi rencana jangka menengah berupa Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Kehutanan USU.

Alokasi dana bagi pembiayaan kegiatan operasional manajemen di tingkat prodi dan proses belajar mengajar dilakukan sesuai SOP mengenai pengelolaan keuangan. Permintaan pembayaran setiap kegiatan terkait pengajaran diajukan setiap semester. Keperluan lain seperti pemenuhan ATK, dan hal lain diajukan setiap bulan. Prodi juga melakukan pengelolaan

pembiayaan untuk kegiatan seperti kuliah umum dan kegiatan terjadwal lainnya.

Dalam hal pertanggungjawaban keuangan, Prodi Magister Kehutanan menyusun laporan keuangan yang meliputi laporan realisasi anggaran dan dana operasional dalam laporan kas. Seluruh transaksi keuangan dan dokumen pendukungnya di Kelola secara tertib. Prosedur laporan keuangan dilakukan setiap akhir bulan. Selanjutnya laporan keuangan akan disampaikan ke Wakil Dekan II untuk dilakukan pengecekan dan pemeriksaan. Dengan laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan, maka pengeluaran anggaran dapat dilaksanakan sesuai SOP yang berlaku.

Dalam hal sarana prasarana, program studi memiliki ruang kuliah, laboratorium, ruang administrasi dan pelayanan mahasiswa, seperti poliklinik, Rumah Sakit USU, gedung perpustakaan pusat. Mahasiswa pasca dapat menggunakan fasilitas universitas. Beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan yaitu E-learning USU, USU *Open Course Ware*, Jurnal Online USU, *e-Library* USU dan USU Repository. Keberadaan sarana dan prasarana sangat menunjang terhadap proses penyelenggaraan Pendidikan dan keberhasilan studi mahasiswa magister kehutanan.

2. Kebijakan

Pembentukan Program Studi Magister Kehutanan pada tanggal 27 Juli 2018 menjadi salah satu capaian indikator kinerja utama pada prioritas program kerja Renstra Fakultas Kehutanan USU tahun 2016-2020 butir kedua yaitu melengkapi tata pamong dan sistem penjaminan mutu. Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU sebagai entitas akademik memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembentukan sumberdaya manusia yang berkiprah langsung dalam mendukung pengelolaan hutan lestari.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang kehutanan oleh Program Studi Magister Kehutanan USU secara resmi terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor USU Nomor 1408/UN5.1.R/SK/PRS/2018. Pimpinan Program Studi sebagai pengelola senantiasa mengacu kepada Undang-Undang dan peraturan pemerintah yang berlaku, diantaranya PP Republik Indonesia No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta PP N0. 37 Tahun 2009 tentang Dosen. Kegiatan akademis Program Studi Magister Kehutanan USU senantiasa mengacu pada PP No 56 tahun 2003.

Sistem alokasi dana di Prodi Kehutanan USU diatur dalam Keputusan Rektor No. 37 tahun 2014, no 504 tahun 2015 dan No 1 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Pendanaan di USU dan penggunaan Dana Masyarakat USU. Prodi mendapatkan pendanaan dari uang sumbangan pembangunan pendidikan (SPP) mahasiswa sebesar Rp. 8.000.000 per mahasiswa setiap semester. Pengelolaan Keuangan dan sarana prasarana USU secara umum diatur dalam Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 17 tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Sumatera Utara periode 2016-2021.

3. Strategi Pencapaian Standar

Aspek akademis dan non akademis memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister Kehutanan USU. Pemenuhan semua aspek tersebut menjadi hal utama dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan kegiatan pendukung agar berjalan dengan efektif, efisien, dan produktif. Pencapaian parameter aspek keuangan serta sarana dan prasarana merupakan parameter yang berperan dalam kelancaran penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Kehutanan USU. Parameter tersebut meliputi pemenuhan dana operasional pendidikan, dana penelitian dosen, dan dana

pengabdian dosen serta sarana dan prasarana.

Strategi pencapaian standar Program Studi Magister Kehutanan USU pada pemenuhan aspek keuangan, sarana dan prasarana dilakukan dengan adanya koordinasi yang baik antara pimpinan dan seluruh sumberdaya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Program Studi Magister Kehutanan USU melaksanakan pemenuhan fasilitas pendukung bagi kegiatan belajar dan praktek melalui dukungan ruang belajar dan laboratorium yang memenuhi standar. Akses teknologi informasi dan komunikasi terjalin dengan baik pada semua komponen penyelenggara pendidikan. Salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister Kehutanan USU yaitu melakukan promosi kepada berbagai komponen yang berkaitan dengan pengelolaan hutan dan lingkungan. Pertambahan mahasiswa baru dapat mendukung pemenuhan biaya operasional yang dibutuhkan oleh Program Studi sehingga semua kegiatan dapat terselenggara dengan baik.

Strategi Unit Pengelola Program Studi Kehutanan dalam pencapaian standar-standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan yaitu menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan untuk biaya investasi dan operasional.

Strategi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang Pendidikan di prodi Magister Kehutanan dilakukan dengan memberikan fasilitas yang nyaman untuk proses pembelajarn. Prodi Magister Kehutanan menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu dengan menyediakan layanan mahasiswa secara baik, seperti E-learning USU, USU *Open Course Ware*, Jurnal Online USU, *e-Library* USU dan USU Repository, akses internet yang lancar, layanan akademik yang baik, layanan kesehatan dan sebagainya.

4. Indikator Kinerja Utama

Tabel 23. Capaian indikator kinerja utama Keuangan, Sarana, dan Prasarana prodi magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	Keuangan	Pembiayaan operasional penyelenggaraan pendidikan Magister Kehutanan	Alokasi biaya operasional Fakultas mencapai 7,58 % dari biaya keseluruhan biaya yang dimiliki, dan mencukupi opersional selama satu tahun anggaran.
			Selain alokasi biaya operasional, anggaran Magister Kehutanan Kehutanan juga dialokasikan untuk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Alokasi anggaran untuk penelitian adalah 2.63 M tahun 2019, dan 2.66 M pada tahun 2020 atau rata-rata sebesar 57.54 %.. Sedangkan alokasi anggaran PKm dalam dua tahun terakhir adalah 304 juta dan 815 juta rupiah atau rata-rata sebesar 12,17 % per tahun. Jika dihitung berdasarkan jumlah dosen tetapnya, maka rata-rata per dosen adalah Rp. 29.447.368,-. Rata-rata ini cukup besar untuk Prodi Magister Kehutanan yang baru, dan masih bisa ditingkatkan dalam tahun-tahun mendatang.
			Penggunaan dana untuk inventasi SDM serta sarana dan prasarana menjadi bagian dari anggaran Fakultas, yang mengalokasikan anggaran sebesar

			4,53 persen per tahunnya. Dana investasi terdiri dari dana investasi SDM (0.06%), dana investasi sarana (3.4 %) dan dana investasi prasarana (0.04%).
2	Sarana	Program Studi Magister Kehutanan USU memiliki kecukupan sarana pendidikan dan pendukung yang meliputi ruang belajar dan laboratorium, ruang baca, ruang administrasi dan pelayanan mahasiswa.	Tercapai, Gedung utama Pasca meliputi Ruang Kuliah, Ruang Diskusi, Ruang Baca, Aula umum. Gedung Perpustakaan Pusat meliputi Ruang Baca, Diskusi dan Internet. Semua Ruang memiliki fasilitas internet. Mahasiswa pasca dapat menggunakan fasilitas universitas. Beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan yaitu E-learning USU, USU *Open Course Ware*, Jurnal Online USU, *e-Library* USU dan USU Repository.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tahun pertama penyelenggaraan Prodi Magister Kehutanan USU telah berjalan dengan baik. Kegiatan yang telah direncanakan dan dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) telah dilaksanakan. Perumusan seluruh kegiatan rutin dan pengembangan mengacu kepada Renstra Fakultas dan Renstra Universitas. Target kinerja disesuaikan dengan target kinerja Dekan Fakultas Kehutanan dan menggunakan *baseline* dari zero.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi terhadap capaian kinerja dilakukan secara periodik dalam periode bulanan, tri wulan dan satu tahun. Evaluasi bulanan untuk mengukur tingkat ketepatan dan kecermatan dalam layanan bidang keuangan sarana dan prasarana yang diberikan oleh tenaga kependidikan. Evaluasi tri wulan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan, dan dilakukan oleh unit audit internal (UAI) USU. Hasil audit disampaikan kepada UPPS oleh UAI, dan digunakan oleh UPPS untuk melakukan tindak lanjut perbaikan dan peningkatan kinerja. Evaluasi tahunan dilakukan untuk mengetahui serapan anggaran selama satu tahun anggaran, dimana tahun 2019 serapan anggaran mencapai lebih dari 90 %. Hasil evaluasi digunakan untuk membuat perencanaan kegiatan lebih tepat sasaran dan dapat direalisasikan.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Prodi Kehutanan USU terkait keuangan, sarana dan prasarana telah dituangkan dalam Dokumen SPMI tentang Standar Manual dan Formulir Standar Pembiayaan. Standar tersebut disusun sebagai pedoman untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan kompetensi lulusan Prodi Kehutanan. Standar yang dijadikan pedoman adalah :

a. Standar Pembiayaan Pendidikan

b. Standar Sarana dan Prasarana

Penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana dimulai sejak mulai dari perencanaan,

penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan. Perencanaan pembiayaan dimulai dari Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan Fakultas yang diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Prodi Magister Kehutanan, menyelenggarakan Musrenbang di tingkat Prodi untuk dibawa ke tingkat Fakultas. Dalam musrenbang Fakultas disepakati nilai pembiayaan untuk setiap kegiatan serta pengadaan atau perbaikan sarana prasarana. Musrenbang Fakultas menghasilkan dokumen RKA yang merupakan gabungan RKA Prodi dan atau Departemen. Selanjutnya rencana kegiatan dan anggaran yang telah disusun ditetapkan dalam Rapat Kerja Tahunan untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan. Rapat Kerja Tahunan menghasilkan rencana operasional Fakultas.

8. Kepuasan Pengguna

Layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana pada Prodi Kehutanan USU telah berjalan dengan baik. Pelayanan keuangan dilakukan secara transparan, akuntabel dan terukur dengan memperhatikan aspek ketepatan dan efisiensi pelayanan. Kepuasan layanan Prodi diukur dengan kuesioner layanan kepuasan kepada civitas akademika pengguna layanan.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Prodi Kehutanan USU memiliki sistem pelayanan keuangan yang cukup baik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat memadai. Jumlah dana yang diperoleh dari SPP mahasiswa, beasiswa dan kerjasama dengan berbagai pihak sangat mendukung terselenggaranya pelayanan pendidikan yang baik dimana dana operasional mahasiswa mencapai 142,6 juta per mahasiswa.

Prodi Kehutanan USU sangat berpotensi untuk berkembang dengan cepat karena didukung oleh banyaknya dana hibah penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa. Prodi Kehutanan USU juga memiliki banyak kerjasama dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri yang membuka peluang kolaborasi terkait pendidikan dan penelitian.

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Ada beberapa sumber pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	0.34	4	1.36
2. Sarana dan prasarana yang ada berjalan dengan Baik	0.32	4	1.28
Total	0.66		2.64

Kelemahan (W)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Anggaran yang minim sehingga dalam penyusunan program tidak bisa maksimal	0.17	2	0.34
2. Keterbatasan fasilitas laboratorium dan belum memiliki sertifikasi.	0.17	2	0.34
Total	0.34		0.68
X (S-W)			**1.96**

Peluang (O)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
Adanya kerjasama dan pendanaan di luar skema anggaran Kemendikbud Dikti, USU dan Pihak Swasta	0.53	3	1.58
Total	0.53		1.58

Ancaman (T)	Bobot	Rating	Skor
Jumlah penerimaan mahasiswa yang masih Fluktuatif, sehingga berpengaruh terhadap anggaran pendidikan	0.47	3	1.42
Total	**0.47**		**1.42**
Y (O-T)			**0.15**

Kekuatan (Strength) / **Peluang (Opportunity)**	**Kekuatan (Strength)**
	1. Ada beberapa sumber pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2. Sarana dan prasarana yang ada berjalan dengan Baik
Peluang (Opportunity) Adanya kerjasama dan pendanaan di luar skema anggaran Kemendikbud Dikti, USU dan Pihak Swasta	**Strategi S-O** Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari skema dalam dan luar negeri

C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Pengelolaan kehutanan ke depan mempunyai tantangan yang sangat besar mengingat kompleksitas permasalahan di bidang kehutanan yang semakin meningkat. Kebutuhan akan sumberdaya manusia yang handal, terampil dan berwawasan luas di bidang kehutanan menjadi kebutuhan yang semakin mendesak dewasa ini. Ketersediaan sumberdaya kehutanan dengan kompetensi mumpuni tersebut, salah satunya dapat terwujud dengan adanya pendidikan formal yang mempunyai kompetensi sejalan dengan perkembangan pengelolaan kehutanan. Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara mendirikan Program Magister Kehutanan dengan visi Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan yang berkelanjutan. Visi ini merupakan turunan dari Visi Fakultas Kehutanan USU tahun 2016-2020 yakni “menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan yang berkelanjutan”.

Visi Fakultas Kehutanan USU dituangkan dalam rencana strategis Fakultas Kehutanan USU tahun 2016-2020. Berdasarkan rencana strategis ditetapkan delapan strategi yaitu : 1. Menguatkan visi dan komitmen, 2. Membangun tata pamong dan system penjaminan mutu, 3. Meningkatkan suasana akademik yang kondusif, inovasi dan kreatifitas, 4. Menghasilkan lulusan profesional dan berdaya saing, 5. Meningkatkan penelitian, publikasi internasional dan HKI, 6. Mewujudkan keunggulan akademik berbasis talenta, 7. Mewujudkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat, 8. Mewujudkan kerjasama dan jejaring di tingkat nasional dan internasional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum merupakan

instrumen penting untuk menghasilkan sumberdaya yang berkualitas. Proses pendidikan yang baik harus didukung dengan kurikulum yang kompeten, sehingga produk akhir berupa lulusan menjadi berkualitas. Menyadari akan pentingnya kurikulum maka Program Magister Kehutanan Universitas Sumatera Utara telah berusaha menyusun kurikulum dengan memperhatikan kompetensi lulusan yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan yang ada di dunia kehutanan.

Pada tahun 2012, diterbitkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kopetensi lulusan yang mengintegrasikan antara pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja. KKNI juga merupakan penjenjangan kualifikasi yang didasarkan pada rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Pada program studi Magister Kehutanan, kualifikasi penjenjangan setara dengan jenjang 8 KKNI.

2. Kebijakan

Pelaksanaan pendidikan di Program Studi Magister Kehutanan USU didasarkan pada UU no 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti, dokumen Peraturan Rektor USU No. 06 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara, serta dokumen kurikulum Program Studi Magister Kehutanan USU. Secara khusus, rencana pembukaan Program Studi Magister Kehutanan telah masuk di dalam Renstra Fakultas Kehutanan USU 2016-2020. Renstra tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan (1) pembentukan tim penyusunan proposal untuk pembukaan Program Studi Magister Kehutanan di USU melalui SK Dekan Kehutanan USU Nomor 0290/UN5.2.15/SK/SPB/2017 dan SK Dekan Kehutanan USU Nomor 1107/UN5.2.15/SK/SPB/2017

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi Magister Kehutanan USU adalah metode pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas, *fieldtrip* untuk mengenalkan mahasiswa dengan kondisi dan persoalan langsung di lapangan. Pada masa pandemi covid-19 ini metode pembelajaran dilakukan secara online / daring. Pelaksanaan kuliah online berdasarkan Surat Edaran Rektor USU No: 3195/UN 5.1.R/KPM/2020 tentang Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Inveksi Corona Virus Disease (Covid-19) di lingkungan USU tanggal 16 Maret 2020 dan Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan no 3873/UN5.1.R1/SPB/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa dalam Rangka Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Inveksi Corona Virus Disease (Covid-19) di lingkungan USU tanggal 14 April 2020. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara online.

Program Studi Magister Kehutanan USU juga melakukan kegiatan revisi kurikulum melalui pembaharuan materi-materi perkuliahan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap semesternya. Pembaharuan-pembaharuan materi pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengikuti perkembangan kebutuhan pasar, serta perkembangan sains dan teknologi.

4. Indikator Kinerja Utama

Tabel 24. Capaian indikator kinerja utama Pendidikan prodi magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi

1	Kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Diselenggarakannya workshop terhadap rencana kurikulum pendidikan S2 Kehutanan yang akan dibentuk. Pada kegiatan workshop kurikulum ini dihadiri oleh *stakeholder* kehutanan seperti Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser (BBTNGL), Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam (BBKSDA) Provinsi Sumatera Utara, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Wampu Sei Ular, Balai Penelitian Kehutanan (BPK) Aek Nauli, Balai Latihan Kehutanan (BLK), Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, Yayasan Leuser Indonesia, Yayasan PETAI, Orangutan Informaion Center (OIC), Program Studi S2 Peternakan, serta Program Studi S2 Agroteknologi.
		Dokumen kurikulum.	Struktur kurikulum Program Studi Magister Kehutanan USU disusun sesuai dengan capaian pembelajarannya. Struktur tersebut tergambar dalam sebaran mata kuliah tiap semester. Untuk menyelesaiakan Program Magister Kehutanan USU harus menyelesaian 36 SKS perkuliahan. Mata Kuliah-Mata Kuliah tersebut tersususun dalam komposisi sebagai berikut: Mata Kuliah Wajib Prodi dan wajib minat, dan Mata Kuliah Pilihan Minat. Daftar mata kuliah dan sebaran mata kuliah tiap semester dapat dilihat pada Tabel 15, Tabel 16, dan Tabel 17 (https://bit.ly/3EQP2Wj) Capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang diturunkan dari dan relevan dengan capaian pembelajaran dan mendukung visi keilmuan dan keunikan program studi Magister kehutanan dapat dilihat pada Tabel 18, Tabel 19, Tabel 20, dan Tabel 21 (https://bit.ly/3zIE0yr).
2	Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran pada Program Studi Magister Kehutanan USU telah sesuai dengan SN Pendidikan Dikti	Dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) pada Program Studi Magister Kehutanan USU telah tersedia 100 persen untuk semua mata kuliah yang ditawarkan. Kegiatan Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi Magister Kehutanan USU mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan telah dilaksanakan sesuai SN Pendidikan Dikti.
3	Suasana akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di	Program Studi Magister Kehutanan USU senantiasa mendorong suasana budaya akedemis yang kondusif bagi mahasiswa dan staf pengajarnya. Hal ini bisa dilihat dengan dilakukannya kuliah dengan dosen tamu yang berasal dari dalam dan luar negeri,

		luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.	pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen melalui skema penelitian yang didanai dari DRPM Dikti maupun sumber pendanaan lainnya seperti Newton Fund. Dalam rangka memperkaya pengalaman lapangan dan kerjasama dengan institusi pendidikan kehutanan lainnya, Program Studi Magister Kehutanan USU juga telah melakukan kegiatan studi banding dengan institusi pendidikan kehutanan lainnya seperti dengan UniversitI Putra Malaysia (UPM).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada bidang Pendidikan antara lain RPS, IPS, Pembelajaran daring, studi banding, dan stadium general seperti disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Indikator kinerja tambahan

No	Sasaran	Capaian	
		2019	2020
1	Rencan Pembelajaran Semester	50%	100%
2	Indeks Prestasi Semester (IPS)	3,25	3,25
3	Pembelajaran Daring	0%	100%
4	Monitoring proses pembelajaran/semester	1	2
5	Studi Banding ke LN	0	1
6	Stadium General	1	1

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan oleh Proram Magister Kehutanan USU mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 06 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister Dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara. Aspek penilaian dalam evaluasi capaian pembelajaran meliputi hasil ujian akhir perkuliahan pada setiap semester, kolokium, seminar hasil penelitian, dan Tesis. Keseluruhan aspek tersebut akan menentukan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang menggambarkan capaian pembelajaran yang telah diikuti dan dilaksanakan pada Program Studi Magister Kehutanan USU. Nilai IPK rata-rata mahasiswa Proram Magister Kehutanan USU pada semester tahun berjalan adalah 3,90.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Dasar implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang digunakan Program Studi Magister Kehutanan USU mengacu pada Permenristekdikti No: 62/ 2016 memperhatikan Peraturan BAN PT No: 2, 4/

2017 dan 2/2019. SPM Dikti adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sedangkan SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Sesuai Pasal 52 ayat (2) UU no. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Penjaminan mutu dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar Pendidikan Tinggi. Selaras dengan hal tersebut, Program Studi Magister Kehutanan USU telah menyusun dokumen Standar Pendidikan (P) mengacu pada SN Pendidikan Dikti, dan telah digunakan sebagai standar pelaksanaan kegiatan di Program Studi Magister Kehutanan USU (P). Ada 8 dokumen standar Pendidikan antara lain :1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi Pembelajaran, 3) Standar Proses Pembelajaran, 4). Standar Penilaian Pembelajaran, 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, 6) Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran, 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Evaluasi dari dokumen standar Pendidikan dilaksanakan melalui mekanisme audit mutu internal (audit system dan audit kesesuaian) yang diselenggarakan oleh Unit Manajemen Mutu USU (E). Hasil audit tersebut akan digunakan pada proses pengendalian yang akan dibahas pada Rapat Tinjauan Mutu Manajemen (P), baik di tingkat Program Studi Magister Kehutanan USU, Sekolah Pasca Sarjana dan Universitas. Kesepakatan yang diambil pada kegiatan RTM akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan peningkatan mutu Program Studi Magister Kehutanan USU.

8. Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan dapat diketahui juga bahwa untuk menciptakan suasana akademik yang lebih nyaman di era pembelajaran daring selama pandemi covid 19 pada Prodi Magister Kehutanan maka Fakultas Kehutanan USU sebaiknya perlu menyiapkan secara khusus platform pembelajaran daring dalam suatu *Learning Management System* (LMS) yang mudah diakses dan *user friendly*. Terkait dengan hal ini, Fakultas Kehutanan USU telah merencanakan tindak lanjutnya yakni berupa pengajuan permohonan slot khusus pada LMS USU untuk pembelajaran daring Prodi Magister Kehutanan USU kepada Wakil Rektor I USU dan penguatan jejaring internet kepada Wakil Rektor IV USU.

Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan menggunakan aplikasi *google form* untuk memudahkan dalam penyebaran dan pengumpulan hasilnya. *Google form* disusun berdasarkan aspek-aspek layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang akan diukur. Setelah tersusun, kemudian *link* disebarkan melalui wa dan grup wa mahasiswa. Hasil yang masuk kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa rata-rata sudah sangat baik, dari 5 aspek yang diukur. Responden meliputi mahasiswa aktif Program Studi Magister Kehutanan USU dan jumlah responden yang mengisi form kepuasan mahasiswa 100 % dari mahasiswa yang saat ini aktif. Aspek-aspek yang diukur dan hasil pengukurannya dijabarkan sebagai berikut:

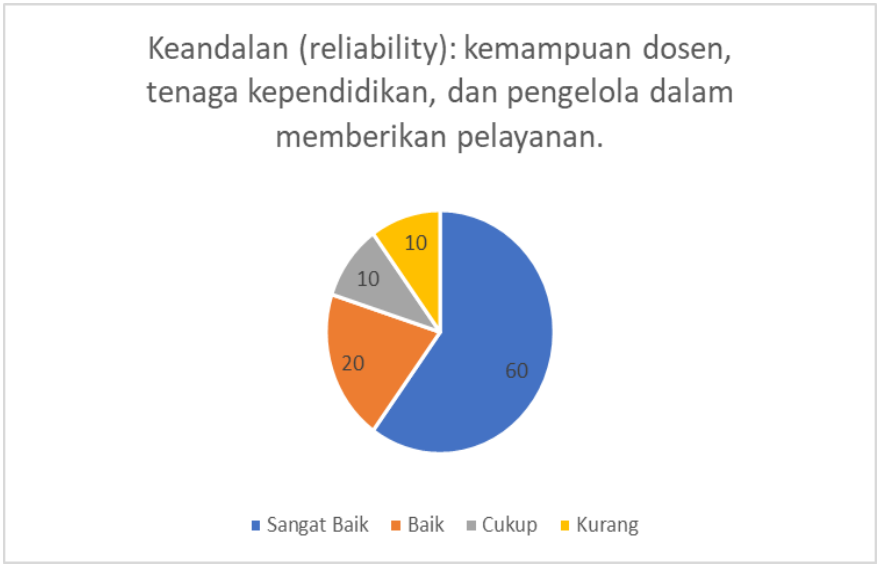

Gambar 11. Kurva keandalan *(reliability)*

Gambar 12. Kurva daya tanggap (*responsiveness)*

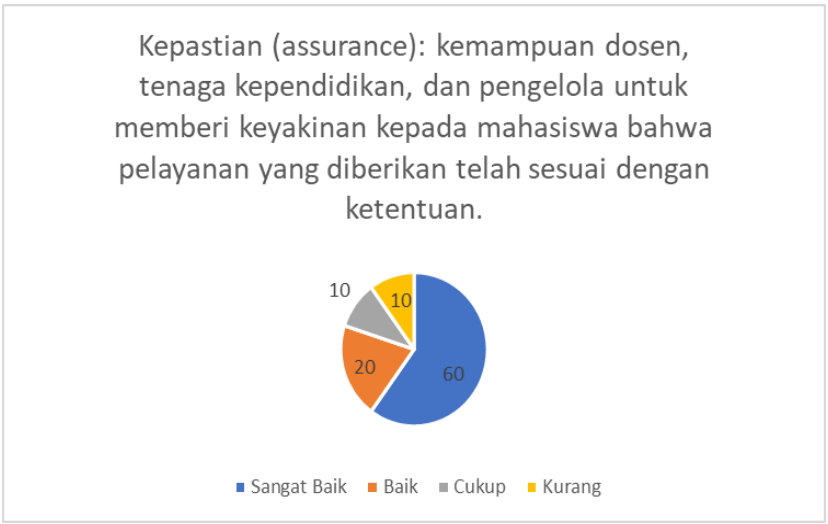

Gambar 13. Kurva kepastian *(assurance*)

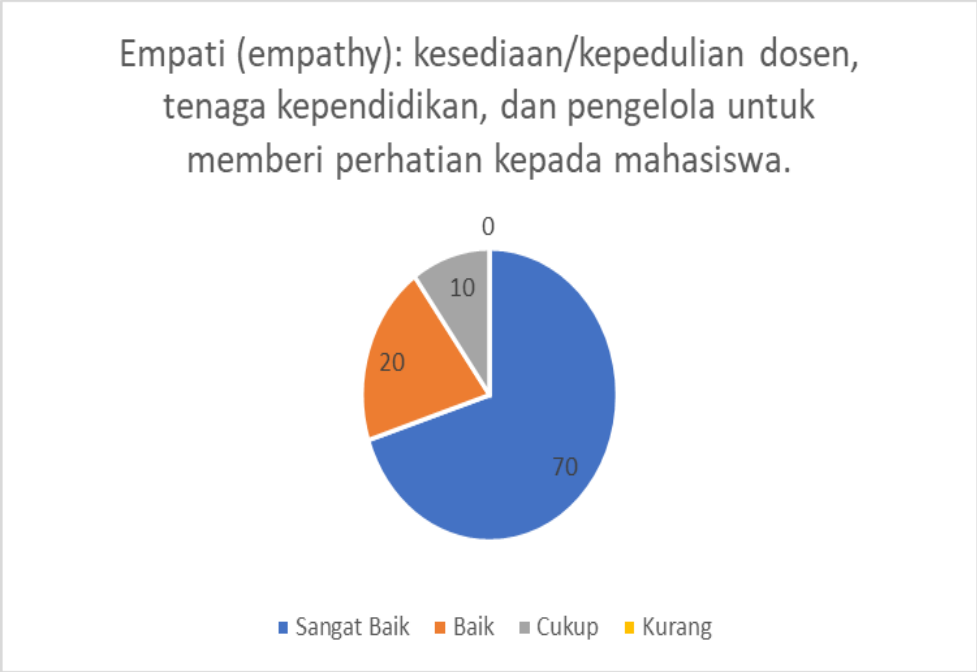

Gambar 14. Kurva empai (*empathy*)

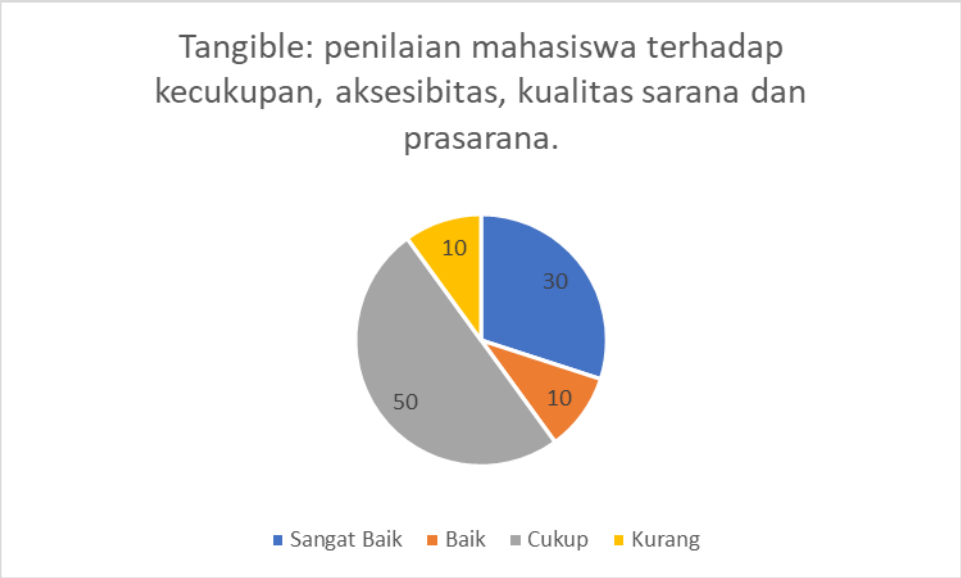

Gambar 15. Kurva *Tangible*

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi bidang pendidikan Proram Magister Kehutanan USU maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Penyusunan kurikulum pembelajaran pada Proram Magister Kehutanan USU telah melibatkan para pemangku kepentingan seperti institusi pendidikan, institusi pemerintah, serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) selaku pengguna lulusan Proram Magister Kehutanan USU.

b. Rentang jumlah SKS mahasiswa Proram Magister Kehutanan USU sampai lulus berkisar antara 36 – 41 SKS.

c. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Proram Magister Kehutanan

USU telah tersedia 100% untuk semua mata kuliah yang ditawarkan.

d. Program Studi Magister Kehutanan USU senantiasa mendorong suasana budaya akedemis yang kondusif bagi mahasiswa dan staf pengajarnya.

e. Hasil survey kepuasan mahasiswa rata-rata sudah sangat baik, dari 5 aspek yang diukur yakni aspek keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan tangible.

Rencana tindak lanjut terhadap upaya perbaikan dan peningkatan kegiatan pendidikan pada Proram Magister Kehutanan USU yang akan dilakukan antara lain:

a. Sosialisasi kepada para staf pengajar tentang pentingnya melakukan updating RPS tiap semesternya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan di dunia kehutanan.

b. Melaksanakan workshop tentang konten mata kuliah kepada staf pengajar dan *stakeholder*, dan proyeksi masa depan mata kuliah tersebut, sehingga akan selaras dengan penelitian dan PkM yang dilakukan.

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Kurikulum yang dipakai sesuai dengan KKNI	0.20	4	0.81
2. Dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten	0.21	4	0.83
3. Proses pembelajaran sudah mengikuti kaidah penjaminan mutu	0.19	4	0.76
4. Update bahan ajar dari penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen	0.19	4	0.76
Total	0.79		3.17

Kelemahan (W)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Laboratorium belum memenuhi standar	0.10	2	0.20
2. Pendanaan yang belum memadai untuk pengembangan manajemen, pendidikan, riset, PPM, infrastruktur dan SDM fakultas	0.11	2	0.21
Total	**0.21**		**0.42**
X (S-W)			**2.75**

Peluang (O)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Skema kolaboratif pembelajaran dengan PTN Lain atau lembaga lain	0.34	3	1.01
2. Pengembangan laboratorium di Fakultas Kehutanan	0.33	3	0.98
Total	0.66		1.99

Ancaman (T)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
Adanya pandemi Covid 19 berefek menurunkan skill mahasiswa di dalam kegiatan praktikum	0.34	3	1.01
Total	**0.34**		**1.01**
Y (O-T)			**0.98**

Kekuatan (Strength) / Peluang (Opportunity)	**Kekuatan (Strength)**
	1. Kurikulum yang dipakai sesuai dengan KKNI 2. Dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten 3. Proses pembelajaran sudah mengikuti kaidah penjaminan mutu 4. Update bahan ajar dari penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen
Peluang (Opportunity) 1. Skema kolaboratif pembelajaran dengan PTN Lain atau lembaga lain 2. Pengembangan laboratorium di Fakultas Kehutanan	**Strategi S-O** 1. MoU dengan PTN lain atau lembaga lain dalam kolaborasi pembalajaran 2. Pemutakhiran bahan ajar dari penelitian dan pengbadian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas pembelajaran dan kurikulum yang selaras dengan pengembangan IPTEK di bidang kehutanan

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Pada tahun 2015, USU telah menetapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 dan kemudian menjadi dasar Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019 dan Restra USU 2020-2024. Pada RJP USU 2015-2039 dan Restra USU tersebut, dinyatakan bidang keunggulan kompetitif USU adalah bidang yang berbasis sumberdaya lokal Sumatera Utara dan potensi USU yang dikenal dengan TALENTA (*Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)* dan *Arts (ethnic)*. Berdasarkan bidang keunggulan USU tersebut, Program Studi Magister Kehutanan merupakan salah satu program studi utama untuk mendukung keunggulan kompetitif USU tersebut, khususnya bagian *Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism*).

Seperti diketahui bahwa, Sumatera secara global merupakan salah satu pusat keanekaragaman hayati/biodiversitas (*biodiversity hotspot*) dengan tingkat endemisitas yang tinggi serta tingkat ancamanan kepunahan yang tinggi pula karena kehilangan hutan merupakan habitat utamanya. Secara khusus, Sumatera Utara merupakan habitat kera besar paling langka di dunia, yakni orangutan Tapanuli (*Pongon tapanuliensis*). Sumatera Utara bersama Aceh merupakan habitat bagi orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) dan kemudian bersama daerah lain di Sumatera merupakan habitat bagi harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) dan gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatrensis*). Semua satwa kunci endemik tersebut secara global berada pada status kritis, yang merupakan tingkat ancaman tertinggi sebelum punah di alam menurut IUCN Red List. Sehingga upaya pelestarian satwa kunci dan endemik tersebut beserta habitatnya, tidak saja merupakan kebutuhan regional dan nasional, namun juga kebutuhan internasional. Untuk mendukung upaya tersebut, ketersediaan tenaga profesional kehutanan yang minimal setara magister sangat mendesak dihasilkan melalui program studi magister kehutanan, sebagai bagian untuk mendukung salah satu bidang keunggulan kompetitif USU.

Pengelolaan dan pelestarian satwa kunci endemik dan satwa payung tersebut beserta habitatnya berupa hutan tropika sekaligus baik di dalam kawasan konservasi (taman nasional,

suaka marga satwa, cagar alam dan taman buru) maupun di luar kawasan konservasi (hutan produksi, hutan lindung dan areal penggunaan laian) akan berdampak terhadap pelestarian dan pemanfaatan biodiversitas dan hutan sebagai habitat. Selain itu, akan memicu pengembangan wisata alam (*ecotourism*). Selanjutnya, pesisir Sumatera merupakan daerah yang rawan terhadap bencana alam besar, seperti tsunami. Berdasarkan berbagai hasil penelitian diketahui keberadaan hutan mangrove dan tipe hutan lainnya di kawasan pesisir mampu meredam dampak tsunami dan kemudian menyelamatkan sumberdaya pesisir termasuk nyawa manusia. Oleh karena itu, perlu dikembangan penelitian terkait berbagai pola pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian ekosistem hutan di kawasan pesisir. Hal tersebut akan mendukung fungsi lindung, ekonomi dan sosial dari ekosistem hutan tersebut secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan keunggulan spesifik terkait *Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourisms*) sebagai bagian dari TALENTA, penelitian terkait biodiversitas dan hutan serta wisata alam (*ecotourism*) perlu dikembangkan secara inovatif dan kreatif serta berdaya saing tinggi. Dalam hal ini, Program Studi Megister Kehutanan menjadi andalan utama dalam melakukan penelitian berbagai aspek terkait *natural resources* dan tentu saja dengan membangun kerjasama, baik nasional maupun internasional.

Kegiatan penelitian yang ada di Program studi Magister kehutanan, dilakukan melalui mekanisme hibah yang diberikan oleh Direktorat Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, sumberdana dari kementerian lain (Kementerian Kehutanan, Kementerian Pertanian, Kementerian kesehatan), Lembaga internasional (LPDP, Newton Fund, USAID, JICA, Sumitomo Foundation dan lainnya), sumberdana internal Universitas dan mandiri, Pemerintahan Daerah, dunia bisnis baik nasional dan internasional, serta sumber lainnya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap tahun, Lembaga Penelitian USU melakukan sosialisasi panduan penelitian dan pendampingan penyiapan proposal penelitian sesuai dengan panduan yang diberikan oleh pemberi dana penelitian. Mekanisme hibah diberikan melalui seleksi terpusat oleh Direktorat Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan dilakukan setahun sekali dan proses penerimaan proposal diumumkan secara nasional pada awal tahun anggaran melalui website resmi http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/. Untuk sumberdana dari Universitas Sumatera, penerimaan proposal dilakukan secara terbuka pada awal tahun anggaran dan informasi tersebut dapat diakses melalui https://simpel.usu.ac.id. Untuk sumberdana dari lembaga internasional biasanya dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan donatur. Sedangkan untuk penelitian secara mandiri dapat dilakukan secara insidental sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, penelitian yang ada di Program studi Magister kehutanan mengacu pada Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) yang telah diperbaharui menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2020 Edisi XIII yang diterbitkan Direktorat Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan. Untuk pelaksanaan penelitian pada lingkup Universitas Sumatera Utara (pendanaan USU dan mandiri), mengacu pada Buku Panduan Penelitian Talenta Edisi 4 Tahun 2020. Pemantauan dan pelaporan kegiatan penelitian di Program Studi Magister Kehutanan mengacu pada panduan yang telah ditetapkan. Beberapa mekanisme yang telah diadopsi diantaranya dengan mewajibkan adanya pelaporan kemajuan dan akhir, mengadakan review proses pada saat pelaksanaan berjalan serta site visit secara insidental. Pada akhir pelaksanaan juga para pelaksana pengabdian diwajibkan untuk mengumpulkan produk hasil pengabdian maupun makalah dari hasil kegiatannya. Diharapkan dengan kegiatan pemantauan dan monitoring tersebut, output dari kegiatan pengabdian dapat tercapai.

Berdasarkan kondisi internal dengan fokus pada bidang keunggulan kompetitif USU yakni TALENTA, khususnya terkait *Natural Resources* serta kondisi ekternal terkait persoalan pengelolaan hutan, biodiversitas dan wisata alam (*ecotourism*) beserta keterkaitan manusia atau komunitas masyarakat di sekitar hutan dan komunitas nasional dan global, program studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan USU merumuskan beberapa bidang kajian spesifik unggulan yang menjadi agenda penelitian dosen dan mahasiswa magister kehutanan, yaitu pengelolaan sumberdaya hutan, ekologi, konservasi biodiversitas dan teknologi hasil hutan. Berbagai agenda tersebut merupakan tururan dari bidang keunggulan kompetitif USU, yakni TALENTA, khususnya aspek *Natural Resources* yang dalam aplikasinya bisa melalui pendekatan multi-dan inter-disiplin keilmuan dan menjadi rujukan bagi dosen dan mahasiswa program magister kehutanan USU.

2. Kebijakan

Kewajiban adanya kegiatan penelitian bagi dosen maupun mahasiswa secara tegas tertuang dalam beberapa peraturan baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, kementerian maupun Universitas Sumatera Utara. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU **"**perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global**"**. Berdasarkan visi USU, maka visi Fakultas Kehutanan USU adalah "Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan yang berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan penelitian mengacu pada beberapa kebijakan berikut:

1. UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No 12 Tahun 2012 Tentang SNPT dimana disebutkan bahwa "Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Perguruan tinggi diarahkan untuk pengembangan IPTEK serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Permen Ristek Dikti No 44 Tahun 2015 Tentang SNPT : "Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi Standar Pendiikan Nasional, Penelitian dan Pengabdian Masyrakat
4. Permen Ristek Dikti No 13 Tahun 2015 Tentang RENSTRA :
   "Perguruan tinggi dituntun untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyrakat secara luas"
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pasal 48 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memiliki fungsi untuk menjalankan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan, serta Invensi dan Inovasi yang terintegrasi maka Kemenristek/BRIN menyusun panduan ini dalam rangka pengelolaan dana BOPTN.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Renstra Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara (LP USU) telah selesai disusun untuk periode 2020-2024.
8. Renstra Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara Tahun 2020-2024
9. Renstra Program Studi Magister Kehutanan, Fakultas Kehutanan USU Tahun 2020-2024
10. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2020 Edisi XIII yang diterbitkan Direktorat Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan.

11. Untuk pelaksanaan penelitian pada lingkup Universitas Sumatera Utara (pendanaan USU, RKA Fakultas dan mandiri), mengacu pada Buku Panduan Penelitian Talenta Edisi 4 yang dikeluakan oleh Lembaga Penelitian USU.

Dosen dan mahasiswa sebagai satu kesatuan civitas akademika melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Kegiatan penelitian dilakukan oleh Program studi Magister kehutanan secara sinergi dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai salah satu implementasi dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang menjelaskan tentang bidang fokus, tema, dan topik PKM. RIRN tersebut selanjutnya dikembangkan oleh Lembaga Penelitian (LP) USU dan dituangkan dalam bentuk Roadmap Penelitian dan selanjutnya dijabarkan dalam roadmap PKM di tingkat fakultas/program studi. Fokus dan tema penelitian yang dilaksanakan tersebut mengacu kepada bidang keunggulan TALENTA yang dirumuskan dalam Rencana Induk Penelitian Universitas 2016-2020. Sejalan dengan program penelitian yang ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat (DRPM), Kemenristekdikti dan sekarang Kemenristek/BRIN, dan perkembangan aktivitas penelitian USU dalam beberapa tahun terakhir, universitas serta evaluasi terhadap pelaksaan skema penelitian yang dilaksanakan tahun-tahun sebelumnya, maka skema program penelitian TALENTA USU tahun 2020 berkembang menjadi 8 skema yaitu: penelitian dosen muda, penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan rumah sakit USU, penelitian kerjasama luar negeri, penelitian kerjasama dalam negeri, penelitian penugasan bidang unggulan dan penelitian pascasarjana.

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam pencapaian standar pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen dan mahasiswa, Program Studi Magister Kehutanan mengikuti kriteria yang ditetapkan oleh LP USU sebagai pihak yang berwenang mengelola penelitian. Adapun standar penelitian tersebut mengacu pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang meliputi:

a. Standar arah, kegiatan penelitian dan pengabdian mengacu pada rencana induk universitas;
b. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
c. Standar hasil, kegiatan penelitian dan pengabdian memenuhi kaidah ilmiah universal, di-dokumentasikan, didiseminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan innovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
d. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dan pengabdian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
e. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
f. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana daan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;

g. Standar *outcome,* kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Untuk mencapai standar yang dipersyaratkan beberapa strategi telah diadopsi oleh LP USU dan Program Studi Magister Kehutanan diantaranya:

a. Peningkatan secara berkelanjutan kuantitas dan kualitas termasuk alokasi waktu untuk penelitian
b. Perluasan jaringan kerjasama nasional dan internasional dengan lembaga-lembaga di pusat bisnis dan pusat sumber daya.
c. Membuka akses dan meningkatkan keberadaan/kehadiran Program Studi Magister Kehutanan dan LP-USU di tempat-tempat strategis, misalnya di daerah terbelakang/periferal, daerah pusat bisnis dan sumber daya.
d. Mengembangkan kelompok-kelompok penelitian kepada masyarakat dibidang kehutanan
e. Meningkatkan ekspose media nasional dan internasional untuk LP-USU.
f. Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk bidang penelitian
g. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat
h. Meningkatkan kualitas SDM untuk bidang penelitian

Untuk mencapai standar penelitian aspek sumberdaya baik SDM, prasarana maupun sumberdana menjadi faktor penentu bagi keberhasilan program. Dari aspek sumberdaya manusi a Program studi Magister kehutanan memiliki SDM unggul dengan kompetensi dibidang kehutanan yang berbeda-beda. Saat ini Program Studi Magister Kehutanan memiliki dosen tetap sebanyak 6 orang yang bergelar dokter, dan didukung dengan staf pengajar bergelar doktor sebanyak 31 orang. Dari aspek prasarana, Fakultas kehutanan memiliki kampus di kawasan Kuala Bekala dan kampus Padang Bulan yang menampung 300 mahasiswa setiap tahunnya dengan lahan percobaan, laboratorium dan ruang analisis yang cukup memadai. Dari segi pendanaan, setiap tahunnya dari Kemristek/BRIN mengalokasikan blok grant khusus untuk kegiatan penelitian, demikian juga dengan USU dan lembaga donor lainnya. Beberapa perusahaan atau masyarakat juga secara khusus datang ke kampus untuk mengutarakan permasalahan yang dihadapi dilapangan dan berdiskusi dengan ahli yang berkompeten. Berdasarkan uraian tersebut, Program Studi Magister Kehutanan memiliki bekal sumberdaya yang cukup mumpuni untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

Kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan pada level Universitas oleh Lembaga penelitian (LP) USU. Mekanisme monitoring tersebut dilakukan dengan mewajibkan adanya pelaporan kemajuan dan akhir, mengadakan review proses pada saat pelaksanaan berjalan. Pada akhir pelaksanaan juga para pelaksana penelitian diwajibkan untuk mengumpulkan produk hasil penelitian (jika ada) maupun makalah *output* lain yang berupa jurnal, prosiding, buku maupun paten yang dihasilkan. Monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non-akademik terhadap LP USU dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan. Cakupan kegiatan monitoring dan evaluasi teknis non-akademik meliputi capaian target kinerja, penggunaan dan serapan anggaran LPPM, berdasarkan rencana pengadaan yang disusun di awal tahun anggaran, dan proyeksi arus kas yang telah ditetapkan tahunan antara Rektor dan LP USU.

4. Indikator Kinerja Utama

Pengendalian kegiatan penelitian dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Program studi Magister Kehutanan, memiliki indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh LP USU diukur berbasis hasil pemetaan kinerja.

Tabel 26. Capaian indikator kinerja utama penelitian prodi magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada Program Studi Magister Kehutanan dan pelibatan mahasiswa dirumuskan dalam panduan dengan Roadmap penelitian yang diterbitkan LP USU dan menjadi rujukan bagi dosen dan mahasiswa	Beberapa bidang kajian, topik/tema penelitian dibuat sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki Program Studi Magister Kehutanan. Terkait dengan riset akhir mahasiswa, sebagai implementasi roadmap tersebut Prodi mengadakan seleksi terhadap judul tugas akhir. Apabila judul tesis tersebut tidak sesuai dengan roadmap penelitian program studi, maka program studi akan menolak dan selanjutnya menyarankan perbaikan agar tema/judul tersebut sesuai dengan roadmap penelitian.
2	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS	Pelibatan mahasiswa menjadi salah satu capaian penting dalam relevansi penelitian	Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2017-2020, pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dari keseluruhan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian DPTS (Gambar 16) sebanyak 4 mahasiswa adalah untuk penyusunan tesis magister yang didanai melalui DRPM Kemenristek/BRIN tahun 2020 melalui skema PenelitianTesis Magister, kecuali 1 mahasiswa yang didanai dari bagian penelitian LPDP Terdapat 2 judul penelitian dosen yang digunakan sebagai rujukan 4 tema tesis mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan.

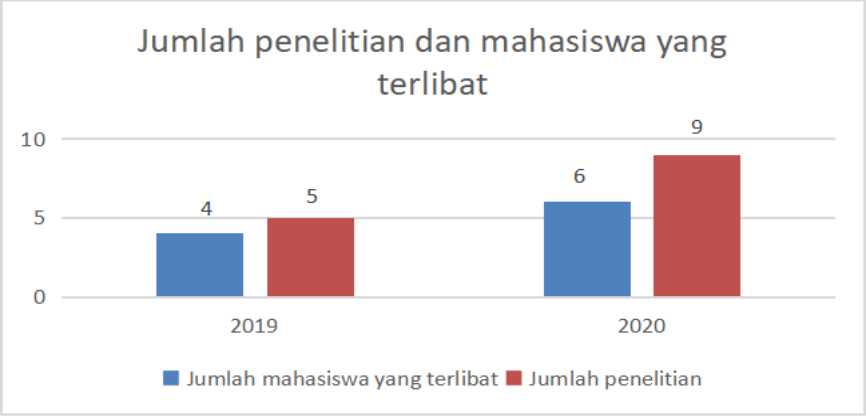

Gambar 16. Penelitian dan jumlah mahasiswa yang terlibat

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan terkait dengan standar proses yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan kegiatan penelitian. Prodi Magister Kehutanan dengan mengacu pada indikator kinerja nasional dan LP USU dari mulai kegiatan perencanaan, penilaian rencana program, pelaksanaan kegiatan PKM, penyusunan laporan dan monitoring (Tabel 27)

Tabel 27. Capaian indikator kinerja tambahan penelitian prodi magister kehutanan

Indikator Kinerja Utama	**Target**	**Realisasi**
Perencanaan	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian	- Melaksanakan workshop pedoman penelitian yang mempertimbangkan standar mutu, keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan (Dilakukan pada level Fakultas) - Melakukan sosialisai pedoman PkM yang dikeluarkan oleh Ristekdikti maupun BRIN serta LP USU yang memuat proses pelaksanaan penelitian (dilakukan pada level Universitas dan Fakultas)
Penilaian rencana program	-Ketersediaan dokumen penelitian bagi dosen yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan - Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan	- Melakukan review proposal sesuai pedoman yang memuat proses pelaksanaan penelitian oleh LPPM USU melalui reviewer yang kompeten. - Fakultas (WD 3) melakukan skrining awal terkait dengan format dan materi penelitian. - Hasil seleksi diumumkan melalui website resmi http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/ (Sumberdana Ristek/BRIN) https://simpel.usu.ac.id. (untuk sumberdana dari Universitas Sumatera - penerimaan proposal dilakukan secara terbuka pada awal tahun anggaran
Pelaksanaan yang terukur dan terarah	-Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Penelitian	- Membuat laporan kemajuan pkm dan Membuat Log Book Kegiatan penelitian - Pelibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian
Penyusunan laporan	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Penelitian	workshop kurikulum untuk integrasi penelitian, melaksanaakan seminar kemajuan kegiatan, mengikuti seminar terkait dengan kegiatan penelitian yang dilakukan, mewajibkan dosen untuk

		mempublikasikan hasil pengabdian dalam berbagai pilihan jurnal, media cetak maupun elektronik.
Monitoring dan evaluasi	Adanya dokumen tindak lanjut hasil MONEV	Diseminasi monev Penelitian

Indikator kinerja tambahan dalam bidang penelitian terkait dengan pelibatan mahasiswa pada Program Studi Magister Kehutanan diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, yang ditindak lanjuti dengan surat edaran Dirjen Belmawa dengan No. 444/B/SE/2016 dan Peraturan Rektor USU No. 6 tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara, yang antara lain mensyaratkan mahasiswa magister untuk dapat mengikuti ujian tesis adalah "Menyerahkan artikel yang telah dipublikasi atau bukti artikel yang sudah diterima (*accepted*) untuk dipublikasi paling sedikit di jurnal ilmiah nasional" sebagaimana pada pasal 36 ayat 2 huruf d, dan "Artikel sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d adalah bagian dari tesis" sebagaimana terdapat pada pasal 36 ayat 3 dari Peraturan Rektor USU No. 6 tahun 2017.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja penelitian Prodi Magister kehutanan berdasarkan indikator jumlah proposal yang didanai (BRIN dan USU), jumlah artikel, paten, jumlah buku dan integrasi dalam kegiatan pembelajaran di sajikan pada Tabel 25. Berdasarkan Tabel 25 beberapa indikator menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan (jumlah penelitian menjadi rujukan tesis, jumlah buku dan integrasi dalam kegiatan pembelajaran) dan penurunan walaupun masih memenuhi target. Faktor yang menjadi pendukung tercapainya target penelitian tersebut diantaranya adalah peningkatan ketertarikan dosen dalam kegiatan penelitian karena adanya panduan yang jelas mengenai kegiatan penelitian dilevel nasional dan universitas dari mulai perencanaan-monitoring, sosialisasi yang secara terus-menerus dilakukan, sumberdaya manusia yang semakin banyak dengan bidang keahlian yang beragam, sarana prasarana yang mendukung serta peningkatan kerjasama multipihak. Walaupun secara umum Prodi Magister kehutanan mampu mencapai target namun dari proporsi dosen yang ada perlu adanya peningkatan lebih lanjut.

Tabel 28. Capaian kinerja Penelitian Prodi Magister Kehutanan USU

Uraian	Capaian		Target	trend
	2019	2020		
Jumlah Penelitian yang menjadi rujukan tesis	0	2	2	Tercapai
Keterlibatan mahasiswa	4	6	4	
Jumlah artikel hasil Penelitian/Pkm pada jurnal scopus (total fakultas kehutanan)	195	107	92	Tercapai
Paten	4	3	2	Tercapai
Jumlah Buku	0	4	2	Tercapai
Integrasi dalam kegiatan pembelajaran	19	4	4	Tercapai

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh Prodi Kehutanan untuk dapat meningkatkan indikator kinerja penelitian pada tahun berikutnya dapat dilakukan dengan workshop terkait penulisan proposal, peningkatan sosialisai output penelitian yang jelas sehingga dapat meningkatkat jumlah perolehan jurnal, buku maupun paten. Workshop kurikulum juga diperlukan sebagai bentuk integrasi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu kegiatan penelitian sebagai salah satu butir mutu dalam penjaminan mutu, bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian. Pengukuran keberhasilan penelitian tersebut menggunakan tolok ukur berupa standar. Standar tersebut harus ditingkatkan secara terus meneru dari waktu ke waktu, sehingga standar tersebut berkembang secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya sistem penjaminan mutu di Universitas Sumatera Utara mengacu pada Permenristek Dikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sedangkan untuk standar penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam pelaksanaannya USU mengikuti mekanisme SPMI USU model PPEPP, yaitu: Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi pelaksanaan standar, Pengendalian pelaksanaan, Peningkatan standar.

Pelaksanaan standar penelitian merupakan tahapan dalam rangkaian proses menuju pencapaian standar. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam pelaksanaan standar diantaranya standar hasil hasil penelitian, standar isi penelitian dan standar proses penelitian yang mengedepankan prinsip edukatif, transparan, akuntabel dan objektif. Kegiatan penetapan (P) telah dilaksanakan oleh program studi dengan menetapkan 8 standar penelitian. Pelaksanaan (P) penelitian dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan yang mengacu kepada kegiatan tahunan yang telah berjalan. Kegiatan Evaluasi (E) dilakukan dengan mengikiti standar yang ditetapkan UMM USU dengan mengisi Monev Formatif Program Studi. Kegiatan Pengendalian (P) dilakukan melalui kegiatan Audit Mutu Internal yang dilaksanakan UMM USU dengan menugaskan dua orang auditor internal tersertifikasi oleh UMM. Hasil laporan AMI merupakan landasan untuk melakukan perbaikan (P) yang akan dilakukan secara berkelanjutan

Evaluasi pelaksanaan standar merupakan peninjauan capaian penelitian yang dilakukan satu tahun sekali. Evaluasi tersebut mencakup evaluasi penilaian proses, isi dan hasil pengabdian di tingkat Universitas, evaluasi penilaian proses, isi dan hasil pengabdian di tingkat Fakultas dan pengukuran efektifitas tindak lanjut. Hasil evaluasi pada tingkat fakultas dan universitas berupa laporan tertulis yang mencakup rekomendasi untuk tindakan penyempurnaan dan capaian penilaian penelitian

Pengendalian pelaksanaan berupa tindakan perbaikan dan pencegahan dilakukan agar sistem manajemen mutu bebas dari hal yang merugikan dengan cara mengidentifikasi akar permasalahan, menganalisis permasalahan, mencari solusi perbaikan dan pencegahan serta melaporkan pada pihak manajemen. Capaian yang telah memenuhi standar akan dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan capaian yang belum memenuhi standar akan diperbaiki dan disempurnakan.

Peningkatan standar dilakukan dengan melakukan analisis komprehensif terhadap laporan evaluasi dan audit pelaksanaan penelitian. Melakukan tindakan manajemen yang membahas hasil evaluasi standar penilaian penelitian yang melibatkan pihak yang terkait dan kompeten dalam pengabdian kepada masyarakat.

Implementasi sistem penjaminan mutu penelitian di tingkat Universitas yang diadopsi oleh Prodi Magister kehutanan dapat dilihat dari proses perencanaan kegiatan, penilaian rencana program, pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terukur, kegiatan penyusunan laporan dan monitoring. Penetapan standar didasarkan pada Standar nasional penelitian dan kesepakatan bersama antara LP USU dan para pakar yang berkompeten. Bukti sahih penerapan SPMI di tingkat Universitas dan Prodi Magister Kehutanan dapat dilihat pada beberapa dokumen yang

merujuk pada standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar pelaksanaan penelitian, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian dan standar penilaian penelitian. Dokumen tersebut meliputi meliputi Renstra LP USU, Renstra Fakultas dan Renstra Prodi Magister Kehutanan, Buku panduan pelaksanaan penelitian yang mengaju pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2020 Edisi XIII yang diterbitkan Direktorat Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, serta Buku Panduan Penelitian Talenta Edisi 4 Tahun 2020. Dokumen lain terkait dengan hasil meliputi, dokumen bahan ajar yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, dokumen tesis, dokumen jurnal, HKI, modul pelatihan, produk, laporan kemajuan dan laporan akhir. Mekanisme proses penelitian, mekanisme seleksi, mekanisme pemantauan, penilaian kelayakan dan monev tercantum dalam SOP dan beberapa instrumen terkait yang diterbitkan oleh LP USU.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pelaksana dan pelayanan kegiatan penelitian oleh para mitra dilakukan menggunakan aplikasi *google form* untuk memudahkan dalam pengisian dan penyebaran kuisioner. *Google form* disusun berdasarkan aspek-aspek layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang akan diukur yaitu aspek kecukupan, kelayakan, kualitas dan aksesibilitas. Selanjutnya, *link* k u i s i o n e r disebarkan melalui whatapp dan media sosial lainnya untuk disebarluarkan selanjutnya hasilnya dianalisis secara deskriptif. Hasil survey terhadap pelaksanaan layanan kegiatan penelitian Prodi Magister Kehutanan USU dapat dilihat pada Gambar 16 dan proses pelayanan pada Gambar 17.

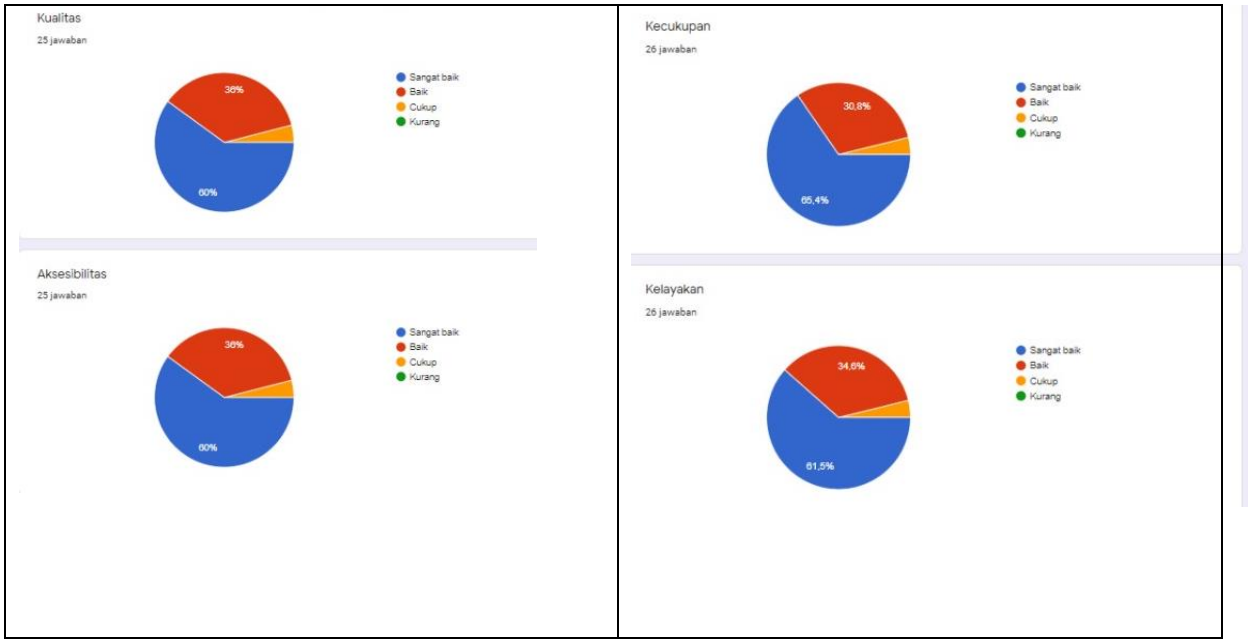

Gambar 17. Survey pelayanan penelitian

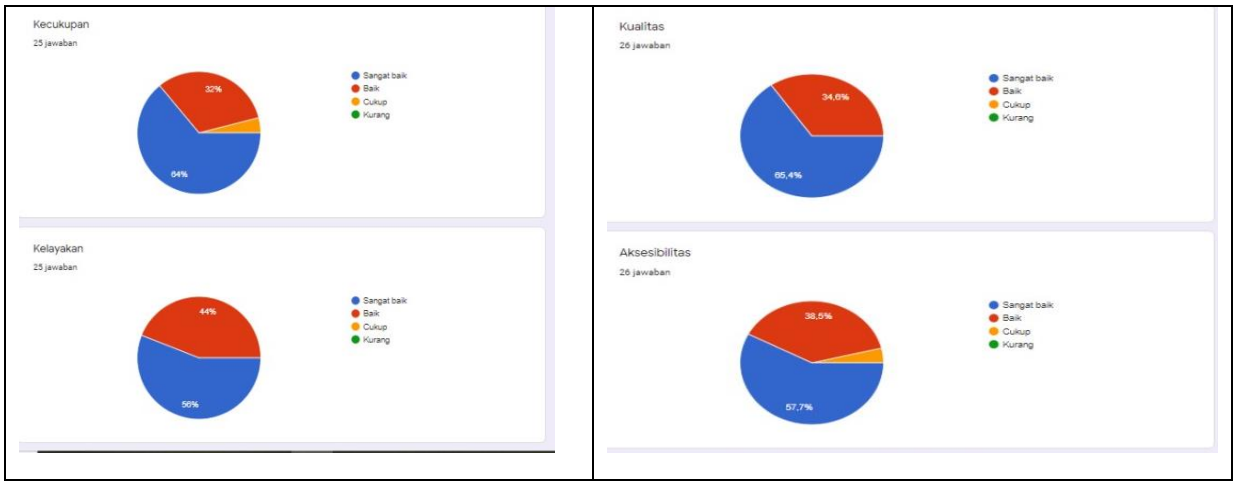

Gambar 18. Survey pelaksanaan penelitian

Gambar 17 dan 18 menunjukkan hasil survey terkait dengan pelayanan dan pelaksanaan penelitian Prodi Magister Kehutanan mengacu pada aspek kecukupan, kelayakan, kualitas dan aksesibilitas. Aspek pelayanan, menunjukkan 60% responden menyatakan pelayanan penelitian sangat baik, 60% responden menyatakan aksesibilitas yang baik, 66.4% menyatakan tingkat kecukupan yang sangat baik dan dari kriteria kelayakan 61.5% menyatakan sangat baik. Dari aspek pelaksanaan penelitian 64% responden menyatakan kecukupan pelaksanaan yang sangat baik, kelayakan 56% responden menyatakan sangat baik, kualitas sebanyak 66,4% responden menyatakan sangat baik dan aksesibiltas dinyatakan sangat baik oleh 57.7% responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden cukup puas dengan pelayanan dan pelaksanaan penelitian di Prodi Magister kehutanan. Walaupun demikian peningkatan aspek kecukupan, kelayakan, kualitas dan aksesibilitas masih harus terus ditingkatkan, agar iklim pengabdian dan transfer pengetahuan kepada masyarakat dari civitas akademika khususnya Prodi Magister kehutanan dapat mencapai hasil yang maksimal.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap variabel sumberdaya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerjasama, sumber pendanaan, output penelitian dan tata kelola peluang Prodi Magister Kehutanan dalam kegiatan penelitian cukup baik. Kekuatan yang menjadi pendukung Prodi Magister Kehutanan USU adalah jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber donor dari dalam maupun luar negeri, dosen bergelar doktor dan kompeten dibidangnya, jumlah output penelitian yang diintegrasikan dalam pembelajaran, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Dukungan kekuatan juga dapat terlihat dari respon mitra dan para pihak terhadap kinerja penelitian di Prodi Magister Kehutanan. Hal tersebut tentu saja menjadi peluang yang cukup baik untuk pengembangan Prodi Magister Kehutanan.

Sebagai program studi baru, capaian-capaian tersebut kinerja Prodi magister Kehutanan masih perlu ditingkatkan walaupun telah memenuhi target. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang bersumber pada lembaga internasional masih perlu ditingkatkan agar sinergi dengan target internasionalisasi Universitas. Beberapa strategi yang dikembangkan oleh Prodi Magister Kehutanan diantaranya melakukan kegiatan sosialisasi penelitian pada setiap awal tahun anggaran disertai dengan workshop penyusunan proposal dari dosen yang berpengalaman mendapatkan pendanaan nasional maupun internasional. Strategi lain untuk mencapai target kinerja diantaranya dengan mengadakan pelatihan penulisan buku ajar, penulisan artikel dan HAKI yang biasanya dilakukan 2-3 kali dalam

setahun. Dari pihak Universitas melalui LP USU juga mengembangkan beberapa strategi untuk peningkatan kinerja penelitian. Keberhasilan program penelitian ini akan menjadi tolak ukur yang baik untuk sinergitas civitas akademika dan massyarakat dalam menghadapi permasalahan yang semakin komplek.

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Banyaknya dosen yang mendapat hibah penelitian yang bersumber dari Hibah USU, Hibah Dikti dan Kerjasama Luar Negeri tinggi	0.14	4	0.54
2. Jejaring kerjasama penelitian dengan berbagai pihak baik nasional dan internasional.	0.13	4	0.51
3. Tersedianya sumberdaya alam yang melimpah di Sumatera Utara menjadikan cakupan penelitian yang lebih luas	0.14	4	0.54
4. Adanya skema khusus pendanaan penelitian yang disediakan USU (Talenta)	0.14	4	0.56
5. Adanya jurnal JSI (Journal sylva Indonesiana) yang dikelola			
6. Fakultas Kehutanan telah terakreditasi Sinta 3.	0.14	4	0.54
7. Insentif publikasi yang cukup tinggi	0.13	4	0.53
Total	0.80		3.21

Kelemahan (W)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan penelitian masih kurang	0.06	2	0.12
2. Hasil riset yang menghasilkan innovasi yang dapat diterapkan di pemerintah, masyarakat dan industry masih rendah.	0.07	2	0.14
3. Pengurusan HKI yang masih sedikit	0.07	2	0.13
Total	**0.20**		**0.39**
X (S-W)			**2.82**

Peluang (O)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Terbukanya Joint research dengan berbagai pihak	0.17	4	0.68
2. Pengembangan potensi lokal dan khas Sumut	0.18	4	0.71
3. Kompetisi dan publikasi dari berbagai jurnal nasional dan internasional memiliki peluang yang sangat besar.	0.18	4	0.71
4. Skema pendanaan penelitian dari USU, Kemendikbud Ristek dan Teknologi, dan Lembaga Lain	0.18	4	0.73
5. Meratanya penyebaran kesempatan dosen untuk melakukan penelitian, publikasi	0.17	3	0.51
Total	0.88		3.34

Ancaman (T)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Persaingan di dalam mendapatkan dana hibah penelitian dengan			
2. Perguruan Tinggi lain	0.11	3	0.32
Total	**0.11**		**0.32**
Y (O-T)			**3.02**

	Kekuatan (Strength) 1. Banyaknya dosen yang mendapat hibah penelitian yang bersumber dari Hibah USU,

Kekuatan (Strength) **Peluang (Opportunity)**	Hibah Dikti dan Kerjasama Luar Negeri tinggi 2. Jejaring kerjasama penelitian dengan berbagai pihak baik nasional dan internasional. 3. Tersedianya sumberdaya alam yang melimpah di Sumatera Utara menjadikan cakupan penelitian yang lebih luas 4. Adanya skema khusus pendanaan penelitian yang disediakan USU (Talenta) 5. Adanya jurnal JSI (Journal sylva Indonesiana) yang dikelola 6. Fakultas Kehutanan telah terakreditasi Sinta 3. 7. Insentif publikasi yang cukup tinggi
Peluang (Opportunity) 1. Terbukanya Joint research dengan berbagai pihak 2. Pengembangan potensi lokal dan khas Sumut 3. Kompetisi dan publikasi dari berbagai jurnal nasional dan internasional memiliki peluang yang sangat besar. 4. Skema pendanaan penelitian dari USU, Kemendikbud Ristek dan Teknologi, dan Lembaga Lain 5. Meratanya penyebaran kesempatan dosen untuk melakukan penelitian, publikasi	**Strategi S-O** 1. Mengoptimalkan jejaring yang ada untuk kolaborasi penelitian yang berkelanjutan dari skema dalam dan luar negeri 2. Memperbanyak penelitian dari berbagai skema yang mampu mengembangkan potensi lokal khas sumatera utara 3. Pengoptimalan jurnal JSI untuk pengembangan jejaringan penelitian dan publikasi

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Kualitas suatu Perguruan Tinggi ditentukan dengan terlaksananya secara seimbang dan berkelanjutan kegiatan Tri Darma perguruan tinggi. Salah satunya adalah kegiatan Pengabdian kepada masyrakat (PKM). Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) adalah serangkaian kegiatan dari sivitas akademika yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menggunakan teknologi tepat guna dan atau Jasa, metode, produk/barang dan Hak Kekayaan Intelektual. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan (menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan) ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 1 (12).

Program PKM merupakan salah satu kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang

pelaksanaannya dikoordinir oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam hal ini LPPM Universitas Sumatera Utara. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dimaksudkan sebagai program pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Menyadari akan pentingnya PkM yang berkualitas serta dapat memberi manfaat yang luas bagi pembangunan masyarakat, maka strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan oleh USU dengan menyusun dan menetapkan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai asas, panduan dan kriteria minimal bagi seluruh civitas akademika USU termasuk Program Studi S2 Kehutanan dalam menjalankan kegiatan PkM baik yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Kegiatan PkM di Prodi S2 Kehutanan USU, dilaksanakan dengan mempertimbangkan bidang unggulan kompetitif, yaitu : *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism Technology (appropriate) and Arts (ethnic*)) *(TALENTA)* yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, inovatif yang berintegritas, tangguh dan arif (BINTANG). Berdasarkan kondisi eksternal dan internal tersebut , disusunlah rencana strategis pada Program Studi S2 Kehutanan, dan merumuskan beberapa bidang kajian spesifik yang menjadi agenda PKM Dosen dan Mahasiswa S2 Kehutanan, antara lain: aspek pemanfaat sumberdaya hutan dan lingkungan, aspek budidaya hutan, konservasi jenis dan ekowisata, produk hasil hutan kayu dan non kayu, pemanfaatan mikroba nabati dan aspek lain terkait sumberdaya hutan.

Agenda PKM tersebut menjadi rujukan dalam membuat topik Pkm dosen dan mahasiswa dilingkungan Program Studi S2 Kehutanan yang merupakan penjabaran dari keunggulan kompetitif TALENTA yang dimiliki USU. Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi Bab I, Pasal 1, Butir 4 yang dimaksud Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu standar terkait dengan pengabdian kepada masyakarat adalah standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Standar ini merupakan kriteria minimal mengenai kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Standar pengabdian kepada masyarakat ini merupakan standar penting yang harus dipenuhi dalam rangka proses penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Sumatera Utara. Melalui standar PKM ini, Universitas Sumatera Utara memberikan jaminan mutu bahwa pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kampus USU sudah memiliki kualifikasi yang mumpuni yakni mencakup kualifikasi akademik, kualifikasi keilmuan, dan kualifikasi rekam jejak pengabdian.

Penetapan Standar PkM ini juga bertujuan agar kualitas dan kuantitas PkM di Universitas Sumatera Utara terus meningkat dan sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini yang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi. Pelaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat yang terjamin mutunya akan berdampak pada hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang juga akan terjamin mutunya. Oleh sebab itu, penting untuk dirumuskan suatu standar pengabdian kepada masyarakat. Melalui standar pengabdian kepada masyarakat ini, USU secara umum memberikan jaminan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi standar yang sudah ditetapkan.

2. Kebijakan

Dasar hukum yang terkait dengan kebijakan PKM adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No 12 Tahun 2012 Tentang SNPT dimana disebutkan bahwa “Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Perguruan tinggi diarahkan untuk pengembangan IPTEK serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Permen Ristek Dikti No 44 Tahun 2015 Tentang SNPT : “Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi Standar Pendiikan Nasional, Penelitian dan Pengabdian Masyrakat
4. Permen Ristek Dikti No 13 Tahun 2015 Tentang RENSTRA :
   “Perguruan tinggi dituntun untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyrakat secara luas”
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pasal 48 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memiliki fungsi untuk menjalankan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan, serta Invensi dan Inovasi yang terintegrasi maka Kemenristek/BRIN menyusun panduan ini dalam rangka pengelolaan dana BOPTN.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Renstra Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM USU) telah selesai disusun untuk periode 2020-2024.
8. Renstra Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara Tahun 2020-2024
9. Renstra Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan USU Tahun 2020-2024
10. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2020 Edisi XIII yang diterbitkan Direktorat Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan.
11. Untuk pelaksanaan pengabdian pada lingkup Universitas Sumatera Utara (pendanaan USU, RKA Fakultas dan mandiri), mengacu pada Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Pengabdian Masyarakat (Simabdimas) dan Buku Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat Edisi IV yang dikeluarkan oleh LPPM USU.

Terkait dengan pendanaan, PKM di USU berasal dari beberapa sumber KemenRistek/BRIN melalui diterbitkan Direktorat Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, kementrian lainny, pemerintah Daerah, Swasta, Internasional, serta bersumber dari dana internal USU. Dasar rujukan yang terkait dengan riset secara nasional, yang tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) menjelaskan tentang bidang focus, tema, dan topik PKM selanjutnya dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan VMTS USU. RIRN tersebut selanjutnya dikembangkan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) USU dan dituangkan dalam bentuk Roadmap Pkm dan selanjutnya dijabarkan dalam roadmap PKM di tingkat fakultas/program studi (Buku Panduan Penelitian Edisi XIII tahun 2020). LPPM USU menjabarkan bentuk kegiatan dalam bentuk program PKM yang ditetapkan oleh universitas yang terdiri atas beberapa program penelitian yaitu: Program Pengabdian Kepada Masyarakat Program Mono Tahun, Multi Tahun, Berbasis Penelitian, Profesor Mengabdi, KKN-PPM, Dosen Wajib Mengabdi dan Pengabdian Internasional. Uraian detail terkait skema pengabdian dengan sumberdana internal USU disusun dalam Buku Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat Edisi IV tahun 2020 dan web pengabdian masyarakat dalam sistem SIMABDIMAS USU.

1. Strategi Pencapaian Standar

Dalam pencapaian standar pengabdian, Program Studi S2 Kehutanan USU mengikuti kriteria standar pengabdian yang ditetepkan oleh Program Studi S2 Kehutanan USU, LPPM USU sebagai lembaga yang mengani pengabdian masyarakat dan Kemristek/BRIN yang meliputi standar arah, standar proses, standar hasil, standar kompetensi, standar sarana prasarana, standar pendanaan dan standar outcome.

a. Standar arah, kegiatan pengabdian yang dilakukan mengacu pada rencana induk universitas;
b. Standar proses, kegiatan PKM direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
c. Standar hasil, kegiatan PKM memenuhi kaidah ilmiah universal, di- dokumentasikan, didiseminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan innovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
d. Standar kompetensi, kegiatan PKM dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
e. Standar pendanaan, kegiatan PKM dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
f. Standar sarana dan prasarana, PKM didukung oleh sarana daan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
g. Standar *outcome,* kegiatan PKM harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Beberapa strategi yang diadopsi oleh Program Studi S2 Kehutanan USU dalam mencapai beberapa standar tersebut diantaranya adalah :

1. Meningkatkan kualitas dalam menulis proposal PKM, baik pada tingkat nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam memperoleh hibah PKM yang bersumber dari pemerintah, swasta, BUMN dan sumber lainnya
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan PKM
4. Mensosialisasikan RIP kepada dosen dan mahasiswa
5. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi dosen dan mahasiswa terkait PKM

Untuk mencapai standar pengabdian yang ditetapkan aspek sumberdaya baik SDM, prasarana maupun sumberdana menjadi faktor penentu bagi keberhasilan program. Dari aspek SM Program studi S2 kehutanan memiliki SDM unggul dengan kompetensi dibidang kehutanan yang berbeda-beda dengan kualifikasi pendidikan doktor. Dari aspek prasarana, prodi kehutanan memiliki kampus di kawasan Kuala Bekala dan kampus Padang Bulan yang menampung 300 mahasiswa setiap tahunnya dengan lahan percobaan, laboratorium dan ruang analisis yang cukup memadai. Dari segi pendanaan, setiap tahunnya dari Kemristek/BRIN mengalokasikan blok grant khusus untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Demikian juga dengan USU yang mengalokasikan pendanaan khusus untuk pengabdian masyarakat. Beberapa perusahaan atau masyarakat juga secara khusus datang ke kampus untuk mengutarakan permasalahan yang dihadapi dilapangan dan berdiskusi dengan ahli yang

berkompeten. Berdasarkan uraian tersebut, Program Studi S2 Kehutanan memiliki bekal sumberdaya yang cukup mumpuni untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

Kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada level Universitas oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) USU. Mekanisme monitoring tersebut dilakukan dengan mewajibkan adanya pelaporan kemajuan dan akhir, mengadakan review proses pada saat pelaksanaan berjalan serta *site visit* secara insidental. Pada akhir pelaksanaan juga para pelaksana pengabdian diwajibkan untuk mengumpulkan produk hasil pengabdian maupun makalah dari hasil kegiatannya. Monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non-akademik terhadap LPPM USU dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan. Cakupan kegiatan monitoring dan evaluasi teknis non-akademik meliputi capaian target kinerja, penggunaan dan serapan anggaran LPPM, berdasarkan rencana pengadaan yang disusun di awal tahun anggaran, dan proyeksi arus kas yang telah ditetapkan tahunan antara Rektor dan LPPM USU.

3. Indikator Kinerja Utama

Dalam pelaksanaan PKM diperlukan adanya pengendalian dan monitoring terhadap pelaksanaan program. Dalam monitoring, diperlukan adanya indikator kinerja utama (IKU) yang mengacu pada IKU yang ditetapkan secara nasional. Program studi S2 Kehutanan memiliki IKU yang mengacu pada Kemristek/BRIN, LPPM USU dan Renstra Fakultas dan diukur berdasarkan hasil pemetaan kinerja.

Tabel 29. Capaian indikator kinerja utama pengabdian kepada masyarakat prodi magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	Relevansi PKM	Relevansi PKM pada Program Studi Kehutanan dan pelibatan mahasiswa dirumuskan dalam panduan dengan Roadmap PKM yang diterbitkan LPPM USU dan menjadi rujukan bagi dosen dan mahasiswa di Prodi S2 Kehutanan	Pelibatan mahasiswa menjadi salah satu capaian penting dalam relevansi pengabdian masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2017-2020, pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM mengalami kenaikan setiap tahunnya. Terkecuali pada tahun 2020, karena adanya penurunan jumlah penerima hibah pengabdian dan adanya pandemi covid, terdapat sedikit penurunan dalam pelibatan mahasiswa (Gambar 19).
2	Pemanfaatan hasil PKm dalam pembelajaran	Hasil kegiatan PKM di Prodi S2 Kehutanan dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dalam berbagai	Sedikitnya terdapat 20 mata kuliah yang telah mengintegrasikan hasil PKM dan penelitian dalam kegiatan pembelajaran (bentuk pengayaan bahan kuliah, modul praktikum, buku ajar maupun studi kasus), patent (7 buah) dan buku 4 buah (Gambar 20)

		bentuk kegiatan pembelajaran	

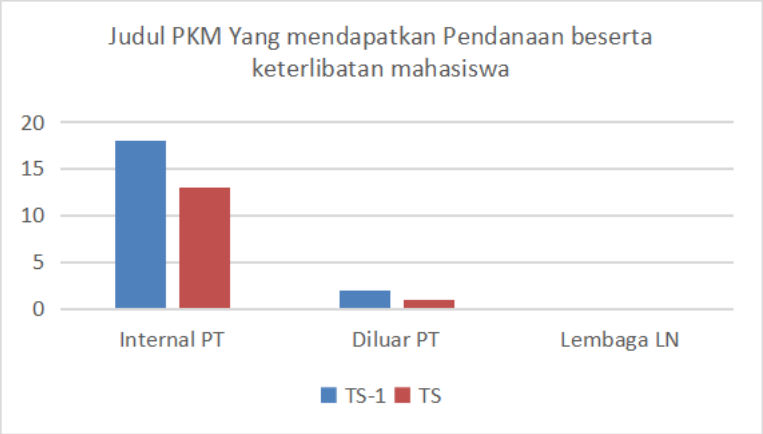

Gambar 19. Trend jumlah PKM yang melibakan mahasiswa di Prodi S2 Kehutanan USU

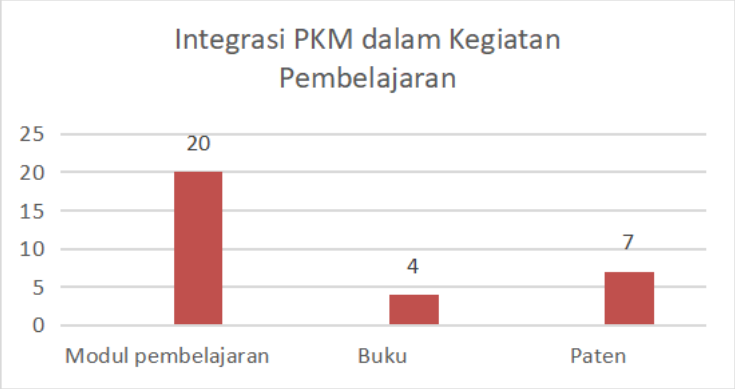

Gambar 20. Integrasi PKM/Penelitian dalam kegiatan pembelajaran

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan terkait dengan standar proses yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan kegiatan PKM. Prodi Kehutanan dengan mengacu pada indikator kinerja nasional dan LPPM USU dari mulai kegiatan perencanaan PKM, penilaian rencana program, pelaksanaan kegiatan PKM, penyusunan laporan dan monitoring (Tabel 30)

Tabel 30. Capaian indikator kinerja tambahan pengabdian kepada masyarakat prodi magister kehutanan

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Perencanaan PKM	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	- Melaksanakan workshop pedoman PkM yang mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan (Dilakukan pada level Fakultas)

		- Melakukan sosialisai pedoman PkM yang dikeluarkan oleh Ristekdikti maupun BRIN serta LPPM USU yang memuat proses pelaksanaan PkM (dilakukan pada level Universitas dan Fakultas)
Penilaian rencana program	-Ketersediaan dokumen PkM bagi dosen yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan - Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan	- Melakukan review proposal sesuai pedoman PkM yang memuat proses pelaksanaan PkM oleh LPPM USU melalui reviewer yang kompeten. - Fakultas (WD 3) melakukan skrining awal terkait dengan format dan materi PKM - Hasil seleksi PKM diumumkan melalui website resmi http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/ (Sumberdana Ristek/BRIN) https://simabdimas.usu.ac.id. untuk sumberdana dari Universitas Sumatera - penerimaan proposal dilakukan secara terbuka pada awal tahun anggaran
Pelaksanaan yang terukur dan terarah	-Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	- Membuat laporan kemajuan pkm dan Membuat Log Book Kegiatan PkM - Pelibatan dosen dan mahasiswa dalam pkm
Penyusunan laporan	Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM	workshop kurikulum untuk integrasi Pkm, melaksanaakan seminar kemajuan kegiatan, mengikuti seminar terkait dengan kegiatan Pkm yang dilakukan, mewajibkan dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian dalam berbagai pilihan jurnal, media cetak maupun elektronik.

Monitoring dan evaluasi	Adanya dokumen tindak lanjut hasil MONEV	Diseminasi monev PKM

Evaluasi capaian kinerja PKM prodi S2 kehutanan berdasarkan indikator jumlah proposal yang didanai (BRIN dan USU), jumlah artikel, paten, jumlah buku dan integrasi dalam kegiatan pembelajaran di sajikan pada Tabel 27. Berdasarkan Tabel 27 beberapa indikator menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan (jumlah PKM yang didanai, paten, jumlah buku dan integrasi dalam kegiatan pembelajaran) dan penurunan walaupun masih memenuhi target. Faktor yang menjadi pendukung tercapainya target PKM tersebut diantaranya adalah peningkatan ketertarikan dosen dalam kegiatan pengabdian yang didukung oleh adanya panduan yang jelas mengenai kegiatan PKM dilevel nasional dan universitas dari mulai perencanaan-monitoring, sosialisasi yang secara terus-menerus dilakukan, sumberdaya manusia yang semakin banyak dengan bidang keahlian yang beragam, sarana prasarana yang mendukung serta peningkatan kerjasama multipihak. Walaupun secara umum Prodi kehutanan mampu mencapai target PKM namun dari proporsi PKM dengan sumberdana BRIN masih kurang (setiap tahun hanya 1-2 dosen yang mendapatkan pendanaan dari total 12 dosen USU yang didanai) bahkan untuk tahun 2020 tidak ada yang mendapatkan pendanaan. Disini menunjukkan masih perlunya workshop terkait dengan kiat penyusunan proposal yang sesuai dengan persyaratan secara nasional.

Tabel 31. Capaian kinerja Penelitian/PKM Prodi S2 dan Prodi S1 Kehutanan USU

Uraian	Capaian		Target	trend
	2019	2020		
Jumlah PKM	9	8	10	Tercapai
Jumlah artikel hasil Penelitian/Pkm pada jurnal scopus	119	70	92	Tercapai
Paten	3	4	2	Tercapai
Jumlah Buku	0	4	3	Tercapai
Integrasi dalam kegiatan pembelajaran	9	12	10	Tercapai
Pengembangan desa binaan	2	2	2	Tercapai

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh Prodi S2 Kehutanan untuk dapat meningkatkan indikator kinerja pada tahun berikutnya dapat dilakukan dengan workshop terkait penulisan proposal, peningkatan sosialisai output PKM yang jelas sehingga dapat meningkatkat jumlah perolehan jurnal, buku maupun paten. Workshop kurikulum juga diperlukan sebagai bentuk integrasi hasil PKM dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya yang dilakukan LPPM USU dalam rangka pemenuhan Indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan untuk melampui SN-DIKTI, adalah dengan menyusun Anggaran dan diusulkan ke biro rektor untuk mendapatkan persetujuan. Pada awal tahun LPPM USU mengadakan rapat khusus untuk pembahasan RKA. USU menetapkan kebijakan tentang perencanaan dan pengembangan standar pembiayaan serta peraturan operasional terkait dan hal tersebut sebagai pedoman bagi lembaga pengabdian kepada masyarakat Rektor membuat kebijakan umum tentang PkM. Hal ini ditandai dengan terbitnya SK Rektor tentang PkM secara umum. USU juga melakukan pemeriksaan dan laporan keuangan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, LPM bersama biro keuangan membuat sosialisasi terkait laporan keuangan sesuai peraturan menteri keuangan. Pedoman baku tentang laporan keuangan untuk program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan menteri keuangan yang terbaru telah diikuti oleh USU. Hal ini dilakukan USU dengan cara menyusun panduan dan penetapan

satuan biaya anggaran di lingkungan USU. Untuk mencairan dana proposal LPPM meminta hardcopy kepada dosen atau peserta pengabdian untuk tanda bukti permintaan dosen dan disertai SK Rektor. LPPM melakukan sosialisasi baik melalui surat ke Dekan atau langsung ke dosen. Dokumen rekapitulasi seluruh dosen yang harus menyerahkan laporan revisi usulan, laporan kemajuan dan laporan akhir digunakan sebagai salah satu untuk syarat pencairan dana PkM.

Tersedianya dana PkM lain di luar dana internal USU, yaitu: Dana dari kerjasama dengan lembaga/instansi lain di dalam negeri, dana kerjasama dengan lembaga/instansi lain di luar negeri. Rektor USU berupaya meningkatan perolehan dana dari Hibah Pengabdian dari DIKTI dan menjalin kerjasama dengan kementerian lain maupun kerjasama internasional, serta dana Non PNBP untuk dana dosen wajib mengabdi. Hal ini didukung dengan terbitnya SK Rektor yg mendukung agar banyak dosen yang dapat mendapatkan dana hibah DRPM salah satunya dengan cara menyediakan dana untuk klinik proposal sebelum dikirim ke DRPM dikti. Terbitnya SK rektor yang mengharuskan seluruh dosen USU melaksanakan pengabdian skema dosen wajib mengabdi. LPPM bersama UMM melakukan sosialisasi semua dokumen dan panduan terkait dengan pendanaan dan pembiayaan, termasuk monev internal dan pelaporan, di lingkungan USU kepada semua unit terkait. LPPM melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, termasuk penggunaan anggaran berdasarkan SBM. Panduan terkait pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan telah tersedia.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi Capaian Kinerja PKM di Prodi S2 kehutanan USU, disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32 Evaluasi Capaian Kinerja PKM di Prodi S2 kehutanan USU

Uraian	Kondisi Sekarang	Akar Masalah	Faktor pendukung /Penghambat	Tindak Lanjut
PKM Internasional	Belum ada	• Minat dan Sosialisasi kurang • Kualitas • Proposal • Kerjasama Internasional	Pendukung: Sumber daya manusia mencukupi Penghambat: Sarana dan prasarana penunjang PKM masih Kurang	• Kontinuitas sosialisasi dan motivasi • Peningkatan kerjasama PKM Internasional • Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan PKM
Kuantitas PKM	baik	Minat Untuk melakukan kegiatan PKM belum merata	Pendukung: Kualifikasi SDM cukup Penghambat: Kompleksifitas Pelaporan PKM	a. Kontinuitas sosialisasi dan motivasi

PKM Bersama mahasiswa	kurang	Keterlibatan mahasiswa dalam PKM masih kurang	Pendukung: Kualifikasi SDM cukup dan tersedia Penghambat: Minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM masih kurang	a. Kontinuitas sosialisasi dan motivasi kepada mahasiswa dan dosen dalam kegiatan PKM

7. Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan mutu kegiatan pengabdian sebagai salah satu butir mutu dalam penjaminan mutu, bertujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran keberhasilan pengabdian tersebut menggunakan tolok ukur yang dalam penjaminan mutu dinyatakan dalam bentuk standar. Standar tersebut harus ditingkatkan secara terus meneru dari waktu ke waktu, sehingga standar tersebut berkembang secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya sistem penjaminan mutu di Universitas Sumatera Utara mengacu pada Permenristek Dikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sedangkan untuk standar pengabdian mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam pelaksanaannya USU mengikuti mekanisme SPMI USU model PPEPP, yaitu: Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi pelaksanaan standar, Pengendalian pelaksanaan, Peningkatan standar.

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) USU sesuai dengan Permenristek Dikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dimana aras pelaksana SPMI adalah (1) Fakultas/Sekolah Pascasarjana, (2) Program Studi, (3) Lembaga, (4) Biro, (5) Bagian, (6) Perpustakaan, (7) Pusat Sistem Informasi, dan (8) Unit kerja lainnya. Pola mekanisme SPMI USU mengikuti model PPEPP, yaitu: Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi pelaksanaan standar, Pengendalian pelaksanaan dan Peningkatan standar.

Implementasi pola manajemen SPMI USU terkait PKM dilakukan dengan:

a. Menetapkan standar dari produk dan layanan akademik dan non akademik di semua unit di USU;
b. Memantau mutu dari produk dan layanan yang dihasilkan oleh semua unit di USU;
c. Melakukan identifikasi perbedaan antara rencana dengan capaian dalam bentuk evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan diagnostik dan formatif yaitu dilakukan oleh pejabat struktural atau atasan. Sedangkan evaluasi sumatif dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh auditor internal setiap akhir tahun, yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi pada Tahap Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi di USU. Model manajemen PPEPP mengharuskan setiap unit dalam USU bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI USU. Hasil AMI dapat terdiri atas:
   1. Pelaksanaan Standar **mencapai** Standar yang telah ditetapkan;
   2. PelaksanaanStandar**melampaui**Standaryang telahditetapkan;
   3. PelaksanaanStandar**belum mencapai**Standaryang telahditetapkan;
   4. PelaksanaanStandar**menyimpang**dariStandaryang telahditetapkan.

Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan USU. Pimpinan USU akan memutuskan langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada USU terjamin mutunya, dan bahwa SPMI USU selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan.

d. Mengendalikan pelaksanaan standar dan layanan akademik dan non akademik di semua unit. Pengendalian berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan standar Pendidikan Tinggi, yaitu dengan mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan standar, mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan standar, melakukan tindakan koreksi pelaksanaan standar agar mengembalikan pelaksanaan standar pada standar SPMI USU.
e. Merekomendasikan standar kepada pimpinan pada semua level dan unit kerja dalam rangka meningkatkan standar produk dan layanan akademik dan non akademik berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI. Pada peningkatan standar, merupakan peningkatan PPEPP, yang akan menghasilkan Kaizen atau *continues quality improvement* (CQI)pada semua Standar sehingga tercipta Budaya Mutu diPendidikan Tinggi USU. Implementasi PPEPP berujung pada kualitas, pemenuhan kepuasan pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah: calon mahasiswa, orang tua calon mahasiswa, mahasiswa, orang tua mahasiswa dan pengguna lulusan. Gambar 21 berikut menunjukkan Kaizen PPEPP.

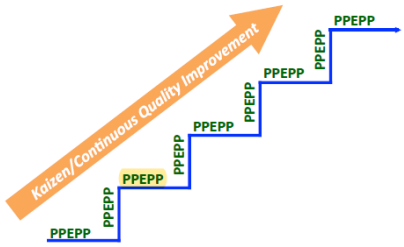

Gambar 21. Pola Kaizen dalam PPEPP SPMI yang diadopsi oleh USU

Dengan model manajemen ini, maka USU akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian, terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

Dengan model manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan termasuk LPPM USU secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan Standar dan Manual SPMI USU yang telah ditetapkan. Hasil pelaksanaan SPMI USU dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua progam studi dalam USU untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.

7. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM dilakukan menggunakan aplikasi *google form* untuk memudahkan dalam pengisian dan penyebaran kuisioner. *Google form* disusun berdasarkan aspek-aspek layanan dan pelaksanaan proses PKM yang akan diukur. Selanjutnya, *link* kuisioner disebarkan melalui whatapp untuk disebarluarka. Setelah kuisioner diisi, kemudian hasilnya dianalisis secara deskriptif. Hasil Survey terhadap proses pelaksanaan kegiatan PKM Prodi

S2 Kehutanan USU dapat dilihat pada Gambar 22.

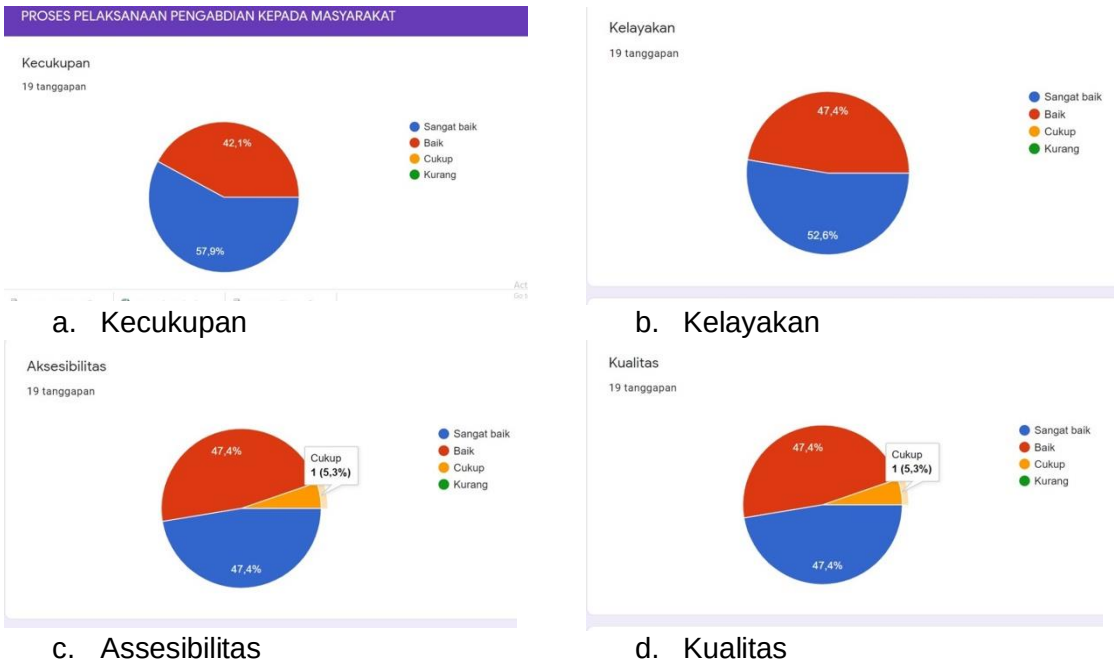

a. Kecukupan b. Kelayakan

c. Assesibilitas d. Kualitas

Gambar 22. Hasil Survey terhadap proses pelaksanaan kegiatan PKM Prodi S2 Kehutanan USU

Berdasarkan Gambar 22, terlihat bahwa kecukupan dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM di Prodi S2 Kehutanan USU 57,9% sangat baik, dan 42,1% baik. Untuk kriteria kelayakan dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM di Prodi S2 Kehutanan USU 52,6% sangat baik, dan 47,4% baik. Untuk kriteria assesibilitas dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM di Prodi S2 Kehutanan USU 47,4% % sangat baik, dan 47,4% % baik, sedangkan untuk kriteria kualitas, dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM di Prodi S2 Kehutanan USU 47,4% % sangat baik, dan 47,4% baik.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dengan mengacu pada standar PKM, posisi PKM Program Studi S2 Kehutanan saat ini dalam kategori baik yang ditentukan berdasarkan kriteria jumlah PKM, jumlah publikasi pada jurnal, prosiding, keterlibatan mahasiswa kegiatan seminar, jumalh buku dan integrasi PKM dalam kegiatan pembelajaran. Kekuatan yang menjadi pendukung Prodi S2 Kehutanan USU adalah jumlah dan kualitas publikasi, sumberdaya dosen bergelar doktor yang cukup tinggi dan kondisi Provinsi Sumatera Utara yang memungkinkan untuk mengembangkan kegiatan pengabdian dengan mengangkat keunggulan lokal.

Permasalahan yang dihadapi dalam PKM di Prodi S2 kehutanan adalah masih minimnya jumlah dosen yang mendapatkan pendanaan PKM dari institusi nasional dan internasional. Hal tersebut juga menjadi permasalahan yang sama bagi LPPM USU. Beberapa strategi yang dikembangkan oleh Prodi S2 Kehutanan diantaranya melakukan kegiatan sosialisasi PKM pada setiap awal tahun anggaran disertai dengan workshop penyusunan proposal dari dosen yang berpengalaman mendapatkan pendanaan nasional maupun internasional. Strategi lain untuk mencapai target kinerja diantaranya dengan mengadakan pelatihan penulisan buku ajar, penulisan artikel dan HAKI yang biasanya dilakukan 2-3 kali dalam setaun. Dari pihak Universitas melalui LPPM USU juga mengembangkan beberapa strategi diantaranya dalam penyusunan program harus didasari survei keadaan masyarakat, pemetaan kelemahan dan

kekuatan, pembuatan program, pelaksanaan program, dan pemantauan dan evaluasi. Menjadikan sentra-sentra pengabdian masyarakat seperti desa kabupaten/kota binaan harus menjadi fokus keberlanjutan program, serta melibatkan mahasiswa KKN dalam kegiatan pengabdian. Keberhasilan program pengabdian ini akan menjadi tolak ukur yang baik untuk sinergitas civitas akademika dan massyarakat dalam menghadapi permasalahan yang semakin komplek.

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Banyaknya dosen yang mendapat hibah PKM yang bersumber dari Hibah USU	0.12	4	0.49
2. Jejaring Mitra Pengabdian dengan berbagai pihak	0.12	4	0.47
3. Tersedianya sumberdaya alam yang melimpah di Sumatera Utara menjadikan cakupan pengabdian yang lebih luas.	0.13	4	0.50
4. Adanya skema khusus pendanaan pengabdian yang disediakan USU (Talenta).	0.13	4	0.50
5. Adanya Pusat Kajian dan Desa binaan yang dimiliki Fakultas Kehutanan USU sebagai lokasi pengabdian	0.13	4	0.50
6. Produktifitas luaran penelitian dan pengabdian yang cukup tinggi.	0.13	4	0.50
Total	0.74		2.98

Kelemahan (W)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Minimnya jurnal pengabdian yang ada	0.06	2	0.12
2. Minimnya dosen yang mengikuti kompetisi hibah DPRM pengabdian	0.06	2	0.13
3. Keterlibatan mahasiswa belum optimal di dalam kegiatan pengabdian	0.07	2	0.14
4. HKI penelitian dan pengabdian masih kurang	0.06	2	0.12
Total	**0.26**		**0.51**
X (S-W)			**2.47**

Peluang (O)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Skema pendanaan pengabdian dari USU	0.38	4	1.52
2. Meratanya penyebaran kesempatan dosen untuk melakukan pengabdian dan publikasi	0.33	3	1.00
Total	0.38		1.52

Ancaman (T)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
Persaingan di dalam mendapatkan dana hibah pengabdian dengan Perguruan Tinggi lain	0.29	3	0.86
Total	**0.29**		**0.86**
Y (O-T)			**0.67**

Kekuatan (Strength) P**eluang (Opportunity)**	**Kekuatan (Strength)** 1. Banyaknya dosen yang mendapat hibah PKM yang bersumber dari Hibah USU 2. Jejaring Mitra Pengabdian dengan berbagai pihak 3. Tersedianya sumberdaya alam yang melimpah di Sumatera Utara menjadikan cakupan pengabdian yang lebih luas. 4. Adanya skema khusus pendanaan pengabdian yang disediakan USU (Talenta). 5. Adanya Pusat Studi dan Desa binaan yang dimiliki Fakultas Kehutanan USU sebagai lokasi pengabdian 6. Produktifitas luaran penelitian dan pengabdian yang cukup tinggi
Peluang (Opportunity) 1. Skema pendanaan pengabdian dari USU 2. Meratanya penyebaran kesempatan dosen untuk melakukan pengabdian dan publikasi	**Strategi S-O** 1. Mengoptimalkan peran dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di berbagai program desa binaan 2. Mengembangkan pusat-pusat kajian dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai media 3. Mengoptimalkan jejaring yang ada untuk kolaborasi pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari pendanaan USU, pemerintah daerah dan pusat

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

Tabel 33. Capaian indikator kinerja utama luaran dan capaian tridharma prodi magister kehutanan

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	Luaran Dharma Pendidikan	Kualitas Lulusan Program Studi Magister Kehutanan baru memiliki menerima mahasiswa pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 dan sudah menerima mahasiswa sebanyak 29 mahasiswa. Namun sampai saat ini belum ada lulusan dari program studi Magister	Saat ini IPK rata-rata mahasiswa sebesar 3,39. Dalam prestasi mahasiswa, prodi magister kehutanan belum ada lulusan nya, sehingga prestasi mahasiswa dalam bentuk publikasi di Jurnal internasional belum ada dihasilkan. Demikian juga prestasi non akademik, belum ada prestasi non akademik yang dihasilkan dari mahasiswa Prodi Magister Kehutanan

		Kehutanan USU.	
2	Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Program studi Magister Kehutanan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam publikasi ilmiah, baik itu secara mandiri maupun bersama DTPS	-Pada tahun 2020 ada 1 jurnal internasional -Pada tahun 2020 ada 4 tulisan di seminar internasional -Pada tahun 2019 ada 11 tulisan di seminar internasional -Pada tahun 2019 ada 10 tulisan yang diterbitkan di media massa wilayah
		Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi	Ada 10 jurnal mahasiswa yang telah berhasil di telusuri dan di antaranya ada yang prosiding seminar internasional terindeks dan juga di jurnal internasional bereputasi. Selain sudah di publikasikan, karya ilmiah tersebut juga sudah sitasi. Dari 10 publikasi tersebut, sudah disitasi sebanyak 40 sitasi. Jika di rata-ratakan, berarti ada 4 sitasi setiap makalah, seperti yang terlihat pada Gambar 23.

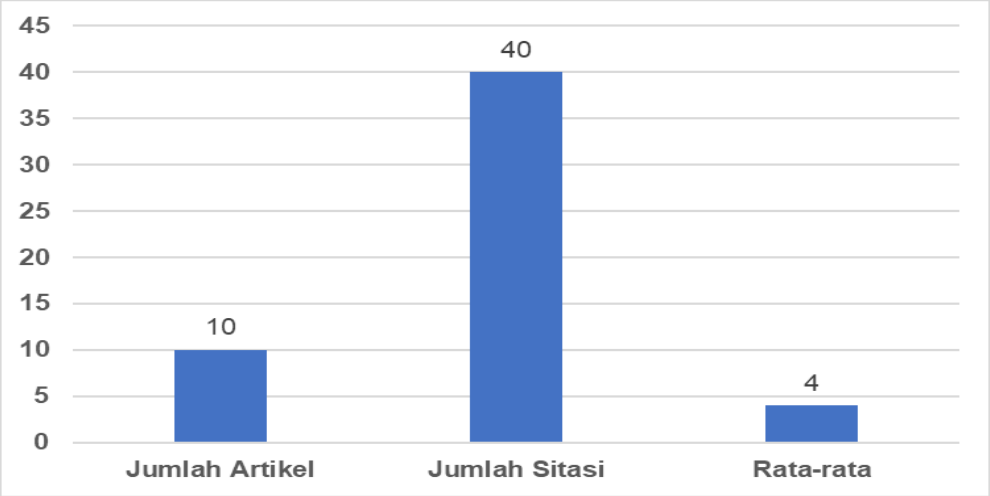

Gambar 23. Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandir atau bersama dosen program studi yang disitasi

2. Indikator Kinerja Tambahan

Prodi Magister Kehutanan USU menyelenggarakan kegiatan jaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Untuk menjamin mutu kinerja tenaga pengajar, maka Gugus Kendali Mutu melakukan pengendalian melalui aktivitas monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dosen prodi magister kehutanan. Prodi Studi melaksanakan analisis secara berkala apsek-aspek input Prodi yaitu dosen dan staf pendukung, tenaga kependidikan, serta aspek proses tata pamong, tata kelola, dan aspek keluaran yaitu hasil penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan karya lainnya.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Program studi Magister Kehutanan belum memiliki lulusan, sehingga nilai calaian luaran dharma Pendidikan berupa lulusan belum terpenuhhi. Luaran belum terpenuhi karena

1) mahasiswa baru semester IV dan sedang dalam penelitian. 2) Belum terakreditasi nya Prodi Magister Kehutanan. Perkembangan akreditasi kehutanan berupa LKPS dan LED sudah selesai di kerjakan dan dalam tahap evaluasi dari tum internal USU.

Dalam hal pelaksanaan pembimbingan penelitian mahasiswa sudah berjalan dengan baik. Mahasiswa diberi pembimbing sesuai dengan bidang penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam hal luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sudah banyak banyak siswa yang melakukan publikasi bersama dengan DTPS. Pada tahun 2019 ada 11 makalah dan pada tahun 2020 ada 5 makalah yang dipublikasikan, baik dalam jurnal internasional bereputasi, maupun dalam prosiding internasional terindeks. Demikian juga dengan publikasi mahasiswa yang disitasi, ada 10 makalah yang disitasi dan jumlah sitasi sebanyak 40 sitasi. Namun makalah yang dipublikasikan dan disitasi masih hanya dari 1 orang mahasiswa saja yang ikut penelitian DTPS. Belum meratanya publikasi ini karena :

1) Saat diterima menjadi mahasiswa magister kehutanan, mahasiswa belum membuat proposal rencana penelitian, sehingga mahasiswa kurang faham penelitian yang akan dilakukanter
2) Pemberian pembimbing dilakukan pada akhir semester 2.
3) Banyak mahasiswa yang ikut penelitian DTPS, namun hasilnya belum dipublikasikan, karena penelitian sedang berjalan.

Guna meningkatkan luaran dan capaian kinerja tridharma :

1. Mahasiswa sudah memiliki proposal penelitian saat mendaftar sebagai mahasiswa.
2. DTPS yang mendapat hibah penelitian wajib melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.
3. Sarana dan prasarana laboratorium ditingkatkan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian mahasiswa
4. Para dosen pembimbing harus meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penelitian, termasuk membimbing pembuatan artikel ilmiah.

Faktor penghambat ketercapaian standar antara lain:

1. Belum terakreditasinya prodi Magister Kehutanan, sehingga mahasiswa yang sudah selesai menelitian menunda kelulusan.
2. Sarana dan prasarana laboratorium yang belum memadai, sehingga banyak analisis data dilakukan di Lembaga lain seperti di UPT Lab terpadu, Lab di IPB, LIPI dan lainnya.

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja tridharma di atas, maka beberapa tindaklanjut yang harus dilakukan adalah :

1. Mempercepat akreditasi Magister Kehutanan USU
2. Melengkapi persyaratan penerimaan mahasiswa baru yaitu bahwa calon mahasiswa sudah membuat rencana penelitian yang akan dilakukan
3. Melengkapi sarana prasarana Laboratorium, sehingga bisa menunjang kegiatan penelitian.
4. Mensupport mahasiswa untuk mengikuti seminar atau symposium baik itu skala nasional maupun internasional.
5. Memberikan pelatihan penulisan publikasi ilmiah kepada mahasiswa

4. Penjaminan Mutu Luaran

Dasar implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang digunakan Program Studi Magister Kehutanan USU mengacu pada Permenristekdikti No: 62/ 2016 memperhatikan Peraturan BAN PT No: 2, 4/ 2017 dan 2/2019.

Sesuai Pasal 52 ayat (2) UU no. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Penjaminan mutu dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Selaras dengan hal tersebut, Program Studi Magister Kehutanan USU telah menyusun dokumen Standar Pendidikan (P) mengacu pada SN Pendidikan Dikti, dan telah digunakan sebagai standar pelaksanaan kegiatan di Program Studi Magister Kehutanan USU (P). Standar Pendidikan bertujuan agar (a). menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, (b). menjamin agar proses pembelajaran pada program studi, dan (c). mendorong agar perguruan tinggi mencapai mutu pembelajaran secara berkelanjutan

Pelaksanaan standar penelitian dan standar pengabdian merupakan tahapan dalam rangkaian proses menuju pencapaian standar. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam pelaksanaan standar diantaranya standar hasil penelitian, standar isi penelitian dan standar proses penelitian yang mengedepankan prinsip edukatif, transparan, akuntabel dan objektif.

Pelaksanaan (P) pengajaran, pengabdian dan penelitian dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan yang mengacu kepada kegiatan tahunan yang telah berjalan. Kegiatan Evaluasi (E) dilakukan dengan mengikiti standar yang ditetapkan UMM USU dengan mengisi Monev Formatif Program Studi. Evaluasi dari dokumen dilaksanakan melalui mekanisme audit mutu internal (audit system dan audit kesesuaian) yang diselenggarakan oleh Unit Manajemen Mutu USU (E).

Kegiatan Pengendalian (P) dilakukan melalui kegiatan Audit Mutu Internal yang dilaksanakan UMM USU dengan menugaskan dua orang auditor internal tersertifikasi oleh UMM. Hasil laporan AMI merupakan landasan untuk melakukan perbaikan (P) yang akan dilakukan secara berkelanjutan

Hasil audit tersebut akan digunakan pada proses pengendalian yang akan dibahas pada Rapat Tinjauan Mutu Manajemen (P), baik di tingkat Program Studi Magister Kehutanan USU, Sekolah Pasca Sarjana dan Universitas. Kesepakatan yang diambil pada kegiatan RTM akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan peningkatan mutu Program Studi Magister Kehutanan USU.

5. Kepuasan Pengguna

Sehubungan program studi Magister belum ada lulusan, sehingga belum dilakukan studi pelacakan alumni, studi kepuasan pengguna.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi kriteria luaran Prodi Magister Kehutanan sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil luaran dan capaian tridharma
   a) Magister Kehutanan belum ada lulusan, sehingga evaluasi lama studi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata belum dapat diketahui. Namun hasil IPK mahasiswa 3,39.
   b) Publikasi ilmiah mahasiswa dalam 2 tahun sebanyak 1 jurnal internasional, 15 prosiding internasional, dan 10 tulisan yang diterbitkan di media massa wilayah
   c) Publikasi mahasiswa Bersama DTPS ada 10 publikasi dengan 40 sitasi
   d) Survey tracer alumni dan survey kepuasa pengguna belum dilakukan, karena belum ada lulusan

2. Beberapa permasalahan yang ada
   a) Akreditasi belum ada
   b) Lulusan belum ada

3. R encana perbaikan dan pengembangan dan pengembangan sebagai berikut :
   a. Mempercepat akreditasi Prodi Magister
   b) Mempercepat dihasilkan lulusan
   c) Mahasiswa baru harus sudah memiliki proposal penelitian
   d) Dosen yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian harus melibatkan mahasiswa.
   e) Memberikan pelatihan penulisan publikasi ilmiah kepada mahasiswa
   f) Melengkapi sarana prasarana Laboratorium, sehingga bisa menunjang kegiatan penelitian

Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
Produktifitas luaran penelitian dan pengabdian yang cukup tinggi.	0.55	4	2.19
Total	0.55		2.19

Kelemahan (W)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
1. Belum memiliki lulusan	0.20	1	0.20
2. Hasil produk penelitian dan pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat masih rendah	0.25	2	0.50
Total	**0.45**		**0.70**
X (S-W)			**1.48**

Peluang (O)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
Tingginya kebutuhan SDM yang bergelar Magister dibidang kehutanan	0.52	4	2.08
Total	0.52		2.08

Ancaman (T)	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
Program study yang belum terakreditasi berpengaruh terhadap daya serap penerimaan mahasiswa baru dan lulusan yang tepat waktu.	0.48	3	1.43
Total	**0.48**		**1.43**
Y (O-T)			**0.65**

Kekuatan (Strength) **Peluang (Opportunity)**	**Kekuatan (Strength)** Produktifitas luaran penelitian dan pengabdian yang cukup tingg
Peluang (Opportunity) Tingginya kebutuhan SDM yang bergelar Magister dibidang kehutanan	**Strategi S-O** Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen, dan program di bidang lingkungan dan kehutanan untuk meningkatkan kapasitas calon lulusan

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

1. Analisis Capaian Kinerja

Program Studi Magister Kehutanan telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) sesuai dengan VMTS Fakultas dan Universitas. Penentuan VMTS tersebut telah melibatkan berbagai stakeholder untuk mendapatkan masukan. Sistem rekrutmen mahasiswa dilaksanakan terpusat oleh Sekolah Pascasarjana berdasarkan Peraturan Rektor USU No 6 tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Doktor.

Dari kriteria Sumberdaya manusia, Prodi Magister Kehutanan memiliki dosen yang kompeten. Ada 13 orang dan seluruhnya berpendidikan S3, baik dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan jabatan fungsional akademik, dosen yang memiliki jabatan guru besar dan lektor kepala sebesar 69,23 % dan lektor sebesar 30,77%. Dosen aktif terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Jumlah penelitian dosen sebanyak 44 judul, sedangkan pengabdian sebanyak 27 judul. Sebagai bentuk luaran dari penelitian telah dihasilkan sebanyak 189 publikasi, baik prosiding internasional terindeks scopus, maupun jurnal internasional bereputasi. Jumlah sitasi sebanyak 412 dari 65 publikasi. Luaran tambahan sebanyak 7 buah paten dan 4 buku ber-ISBN.

Banyaknya penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen memberikan kontribusi yang besar pada aspek pendanaan, sehingga biaya operasional per mahasiswa sebesar Rp 142,565.517/mahasiswa.

Namun dari kriteria lulusan, prodi Magister Kehutanan belum ada lulusan nya. Sehingga kriteria yang berhubungan dengan lulusan, tracer alumni dan penguna lulusan belum di lakukan. Uraian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman secara rinci sebagai berikut:

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Analisis SWOT mengatur kekuatan (*Strengths)* , kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities)*, dan ancaman (*Threats). K*ekuatan dan kelemahan adalah berasal dari internal Program studi/UPPS dan hal dapat dikontrol dan dapat berubah. Peluang dan ancaman berasal dari eksternal Program studi/UPPS.

Dalam analisis SWOT, hal yang dilakukan oleh program studi adalah :

1) Mendata atau mengidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman
2) Meminta responden atau pakar untuk memberi penilaian terhadap faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Bobot mengindikasikan tingkat kepentingan relatif dari setiap faktor terhadap keberhasilan program studi.
3) Membuat Matrik Internal Factor Analisys (**IFA**) dan Eksternal Factor Analisys (**EFA). Matriks IFA** adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi lingkungan internal dan untuk mengungkapkan kekuatan serta kelemahannya, sedangkan Matrik EFA adalah alat yang digunakan untuk menguji lingkungan eksternal dan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada menggunakan hasil grafik X dan Y untuk membuat program strategis yang dilakukan.
4) Membuat program strategis berdasarkan Matriks IFA dan EFA

Dketahui Internal Factor Analisys (**IFA**) dan Eksternal Factor Analisys (**EFA)** diperoleh nilai X dan Y. Nilai X merupakan nilai kekuatan (*Strength*) dikurangi dengan kelemahan (*Weakness*) atau nilai (S-W), sedangkan nilai Y merupakan nilai peluang (*Opportunity*) dikurangi ancaman

(*Threat*) atau nilai (O-T). Rekapitulasi dari nilai X dan nilai Y disajikan pada Tabel 34

Tabel 34. Rekapitulasi nilai X (S-W) dan nilai (O-T)

No	Kriteria	Nilai X (S-W)	Nilai Y (O-T)
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (K1)	2,94	1,33
2	Tata Pamong. Tata Kelola dan Kerjasama (K2)	2,33	1,83
3	Mahasiswa (K3)	1,67	0,73
4	Sumberdaya Manusia (K4)	2,43	2,28
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana (K5)	1,96	0,15
6	Pendidikan (K6)	2,75	0,98
7	Penelitian (K7)	2,82	3,02
8	Pengabdian Kepada Masyarakat (K8)	2,47	3,02
9	Luaran dan Capaian Tridharma (K9)	1,48	0,65

Berdasarkan data nilai X (S-W) dan nilai Y (O-T) maka semua nilai nya masuk pada kwadrat 1 yaitu antara Strength dan Opportunity (Gambar 24). Hal ini berarti Kekuatan yang ada bisa di gunakan untuk mencari peluang.

Berdasarkan Gambar 24 terlihat bahwa grafik IFA dan EFA berada pada Kwandrat 1 yaitu pada kuadrat kekuatan (Strength) dan Peluang (Opportunity). Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh Program Studi Magister Kehutanan adalah berada pada kekuatan dan Peluang (S-O). Hal ini berarti strategi yang dilakukan adalah menggunakan kekuatan untuk mendapat peluang atau menggunakan peluang untuk meningkatkan kekuatan.

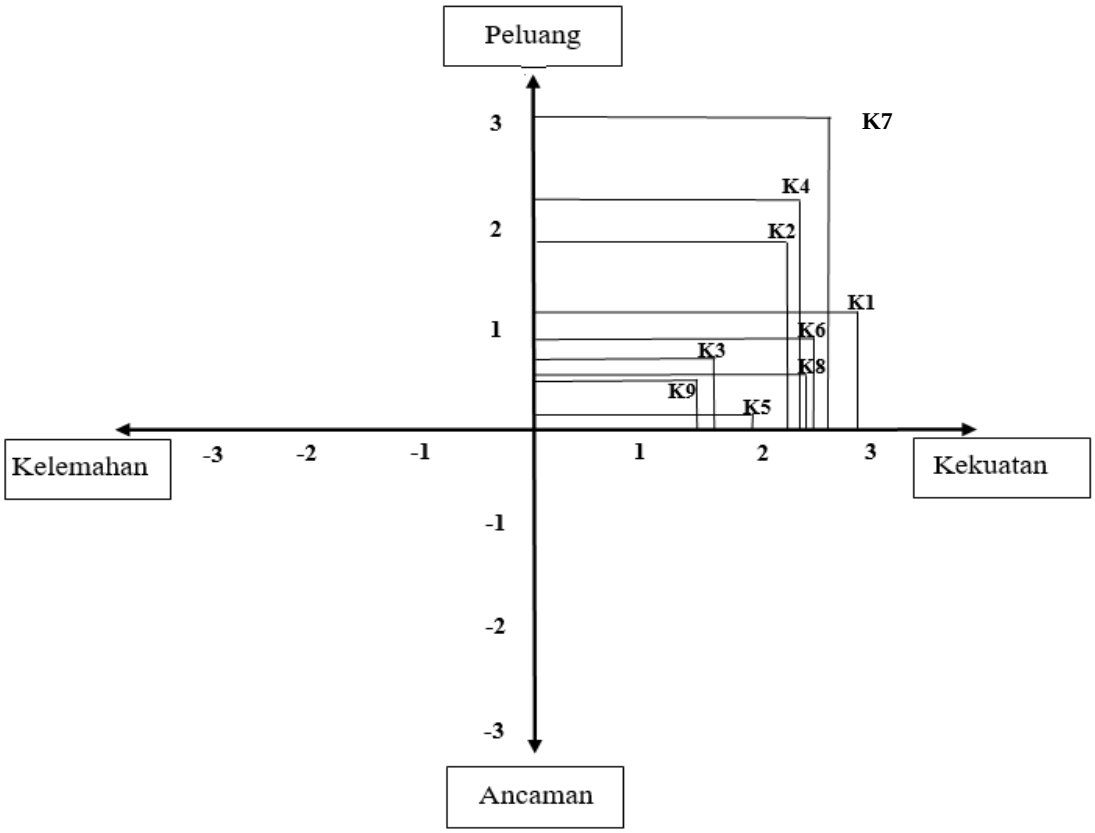

Gambar 24. Matriks IFA dan EFA dari setiap kriteria yang ditandari dari K1 sampai K9

.

3. Strategi Pengembang

Berdasarkan analisi SWOT, sstrategi pengembangan program studi sebagai berikut:

1. Pemutahiran misi yang mendukung peningkatan peran PS dalam pengelolaan SDH seiring dengan perkembangan iptek serta dukungan para pihak
2) Penguatan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, baik dharma pengajaran, maupun dharma penelitian dan pengabdian.
3) Peningkatan kapasitas inovasi SDM prodi untuk menangkap berbagai peluang yang muncul seiring dengan kemajuan IPTEK dan dinamika Era Industri 4.0
4) Meningkatkan kualitas Journal Sylva Indosiana menjadi terindes DOAJ dan scopus.
5) Penguatan budaya mutu pada seluruh sivitas akademika Prodi
6) Mempromosikan profil Prodi Magister Kehutanan dengan mencantumkan berbagai macam hibah kompetisi dan kesempatan mengikuti berbagai pelatihan kemahasiswaan
7) Mengaplikasikan sistem pelayanan berbasis IT
8) Pelatihan penulisan dan pendampingai publikasi ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi
9) Peningkatan kualitas SDM Dosen sehingga mampu berperan dan mendapat pengakuan oleh pihak pemerintah, swasta, dan organisasi profesi
10) Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari skema dalam dan luar negeri
11) MoU dengan PTN lain atau lembaga lain dalam kolaborasi pembalajaran, termasuk PT luar negeri
12) Pemutakhiran bahan ajar dari penelitian dan pengbadian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas pembelajaran dan kurikulum yang selaras dengan pengembangan IPTEK di bidang kehutanan
13) Memperbanyak penelitian dan pengabdian dari berbagai skema yang mampu mengembangkan potensi lokal khas sumatera utara
14) Mengembangkan pusat-pusat kajian dan desa binaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
15) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen, dan program di bidang lingkungan dan kehutanan untuk meningkatkan kapasitas calon lulusan
16) Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium

4. Program Keberlanjutan

1) Pengembangan kurikulum yang mampu meningkatkan kapasitas calon lulusan dan mampu meningkatkan daya serap lulusan.
2) Pemutakhiran bahan ajar dari penelitian dan pengbadian kepada masyarakat
3) Mengaplikasikan sistem pelayanan berbasis IT
4) Mempertahankan sistem penjaringan calon mahasiswa dengan persyaratan yang ketat (TPA, TOEFL, Wawancara, Outline penelitian).
5) Mempromosikan Prodi Magister Kehutanan melalui website, brosur atau media lain
6) Memperkuat sistem tata pamong yang a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) tanggung jawab, dan e) adil
7) Melaksanakan penjaminan mutu secara berkesinambungan.
8) Mengoptimalkan jejaring yang ada untuk kolaborasi penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan dari skema dalam dan luar negeri
9) Pemutakhiran bahan ajar dari penelitian dan pengbadian kepada masyarakat
10) Meningkatkan penelitian yang mampu mengeksplor kekayaan khas sumatera utara
11) Kolaborasi pembalajaran dengan berbagai PT dan lembaga, baik dalam negeri maupun luar negeri

12) Meningkatkan kualitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan) melalui berbagai macam pelatihan
13) Memfasilitas staff exchange/ visiting profesor baik di dalam maupun luar negeri
14) Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa.
15) Meningkatkan jumlah publikasi dosen dalam jurnal internasional terindeks
16) Meningkatkan peran dosen pembimbing untuk pembimbingan, khususnya penelitian dan publikasi di jurnal internasional terindeks

BAB III. PENUTUP

Program studi Magister Kehutanan belum terakreditasi, walau sudah menerima mahasiswa sejak tahun 2019. Persyaratan berupa LKPS, Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Lampiran.

Laporan Evaluasi Diri (LED) yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur dan sistematis. Evaluasi diri harus digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi program studi saat ini untuk digunakan sebagai landasan dalam menentukan kondisi dan mutu program studi yang diinginkan di masa yang akan datang.

Dalam LED, ada 9 komponen yang di evaluasi yaitu 1) visi, misi, tujuan dan sasaran, 2) tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) sumberdaya manusia, 5) Keuangan, sarana dan prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada masyarakat, 9) Luaran dan capaian tridharma. Dari ke 9 (Sembilan) kriteria, yang belum terpenuhi adalah kriteria luaran. Hal ini karena Prodi Magister Kehutanan belum ada meluluskan mahasiswa.

Penyusunan LED disusun dan dibuat berdasarkan pada aturan dan pedoman sebagai petunjuk yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik serta merujuk pada manajemen Program studi disertai analisis mengenai semua standar akreditasi yang ditetapkan.

Evaluasi diri program studi Magister Kehutanan USU memuat deskripsi sejumlah komponen standar penilaian dengan menganalisis SWOT yaitu *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman) serta strategi dan pengembangan Prodi Magister Kehutanan ke depannya. Keseluruhan komponen ini dapat menjadi masukan untuk menjadikan Prodi lebih maju dan berkualitas.

Dengan rampungnya penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) ini, diharapkan dapat memenuhi Mutu Kualifikasi seperti yang diharapkan. Kami menyadari masih terdapat kekuranganya dan kelemahan dalam penyusunan LED ini. Oleh karena itu, saran, arahan dan masukan untuk perbaikan LED ini sangat kami harapkan. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LED ini.

Lampiran 1. Salinan Surat Keputusan Pembukaan Universitas Sumatera Utara (USU)

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 48 TAHUN 1957
TENTANG
PENETAPAN PENDIRIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MEDAN

Presiden Republik Indonesia,

Menimbang :

a. bahwa hasrat pembangunan dalam lapangan pendidikan dan pengajaran tinggi di Sumatera Utara adalah sangat besar,
b. bahwa beberapa fakultas dan perguruan tinggi negeri yang pada dewasa ini telah ada di Medan, merupakan cukup dasar bagi pendirian suatu universitas,
c. bahwa guna kelancaran perkembangan perguruan tinggi di Sumatera Utara, fakultas-fakultas dan perguruan tinggi negeri yang telah ada dan yang akan didirikan perlu digabungkan dalam suatu universitas negeri yang bertempat kedudukan di Medan,

Mengingat :

a. Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia, Pasal 30, 40, 41 ayat (1) dan pasal 98 (Lembaran Negara tahun 1950 No. 56),
b. Undang-undang No. 4 tahun 1950 (Republik Indonesia dulu) Pasal 6 dan 7 jo Undang-undang No. 12 tahun 1954 (Lembaran Negara tahun 1954 No. 38) tentang Dasar-dasar Pendidikan dan pengajaran di sekolah,
c. Ordonansi Pengajaran Tinggi tahun 1946 (Stbl. 1947 No. 47), yang telah berulang-ulang diubah dan ditambah terakhir dengan ordonansi termuat dalam Stbl. 1949 No. 389,
d. Undang-undang Darurat No. 7 tahun 1950 (Lembaran Negara tahun 1950 No. 9) tentang Perguruan Tinggi,
e. Undang-undang No. 10 tahun 1955 (Lembaran Negara tahun 1955 No. 44) tentang nama Universitas dan Fakultas,
f. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1950 (Republik Indonesia dulu) tentang Universitas Gajah Mada, yang telah berulang-ulang diubah dan ditambah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1957 (Lembaran Negara tahun 1957 No. 43),
g. Surat-surat keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan,
    1. Tanggal 14 Juli 1955 No. 42665/Kab. tentang pendirian Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat di Medan,
    2. Tanggal 6 Juli 1956 No. 40719/S tentang Peraturan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru,
    3. Tanggal 22 Agustus 1957 No. 85254/S tentang

pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru di Medan,

Mendengar : Dewan Menteri dalam sidangnya pada tanggal 8 Oktober 1957,

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENDIRIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MEDAN SEBAGAI BERIKUT.

Pasal 1

Di Medan didirikan suatu Universitas bernama "UNIVERSITAS SUMATERA UTARA" yang terdiri atas,

a. Fakultas Kedokteran,
b. Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat,
c. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai penjelmaan daripada Perguruan Tinggi Pendidikan Guru,
a, b dan c ketiganya di Medan,
d. Fakultas-fakultas lain, yang jenis dan tempatnya ditentukan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, selanjutnya disebut Menteri.

Pasal 2

(1) Presiden Universitas menyelenggarakan organisasi Universitas Sumatera Utara menurut garis-garis yang ditentukan oleh Menteri dalam batas-batas peraturan dan adat-kebiasaan yang berlaku bagi universitas negeri.

(2) Sebelum ada Presiden, pekerjaan sehari-hari Presiden Universitas dilakukan oleh Panitia persiapan Universitas Sumatera Utara, terdiri atas beberapa anggota yang diangkat oleh Menteri.

Pasal 3

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan berlaku surut hingga tanggal 1 September 1956.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Oktober 1957
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

(SOEKARNO)

MENTERI PENDIDIKAN,PENGAJARAN
DAN KEBUDAYAAN,

ttd.

PRIYONO

Diundangkan
pada tanggal 9 Nopember 1957
MENTERI KEHAKIMAN,

ttd.

(G.A. MAENGKOM)

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 48 TAHUN 1957
TENTANG
PENDIRIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MEDAN

Hasrat masyarakat Sumatera Utara akan pendidikan dan pengajaran tinggi adalah sungguh besar. Hal ini ternyata dari beberapa fakultas dan perguruan tinggi partikelir yang semula -didirikan oleh "Yayasan Universitas Sumatera Utara," dan yang kemudian oleh pengurus berturut-turut diserahkan kepada Pemerintah untuk dijadikan fakultas dan perguruan tinggi negeri.

Fakultas Kedokteran, begitu pula Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, yang oleh "Yayasan Universitas Sumatera Utara" pada tanggal 9 Juli 1955 diserahkan kepada Pemerintah, dengan surat keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, selanjutnya disebut Menteri, tgl. 14 Juli 1955 No. 42665/Kab. kedua perguruan itu terhitung tanggal 1 September 1955 dijadikan fakultas negeri.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah penjelmaan dari pada Perguruan Tinggi Pendidikan Guru yang pada tanggal 19 Agustus 1957 oleh "Yayasan Universitas

Sumatera Utara" diserahkan kepada Pemerintah terhitung tanggal 1 September 1957 dengan surat keputusan Menteri tangagl 22 Agustus 1957 No. 85254/S dijadikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Negeri.

Kata "fakultas" dalam nama Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, sedangkan ketika kedua perguruan itu dijadikan fakultas negeri belum ada universitas, menggambarkan hasrat Pemerintah dan dorongan masyarakat untuk dalam waktu yang pendek mendirikan suatu universitas-negeri.

Dengan demikian Universitas Sumatera Utara pada permulaan berdirinya meliputi 3 fakultas, ialah :

1.Fakultas Kedokteran;
2.Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat;
3.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Sebelum ada Presiden, pekerjaan sehari-hari Presiden Universitas dilakukan oleh Panitia Persiapan Universitas Sumatera Utara, terdiri atas beberapa anggota yang diangkat oleh Menteri dengan surat keputusan tanggal 29 Maret 1957 No. 34175/S.

Guna perkembangan selanjutnya Menteri diberi kuasa untuk mengadakan tindakan dan peraturan seperlunya.

LEMBARAN NEGARA TAHUN 1957 NOMOR 105 DAN TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA NOMOR 1457

Lampiran 2. Salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi Magister Kehutanan USU

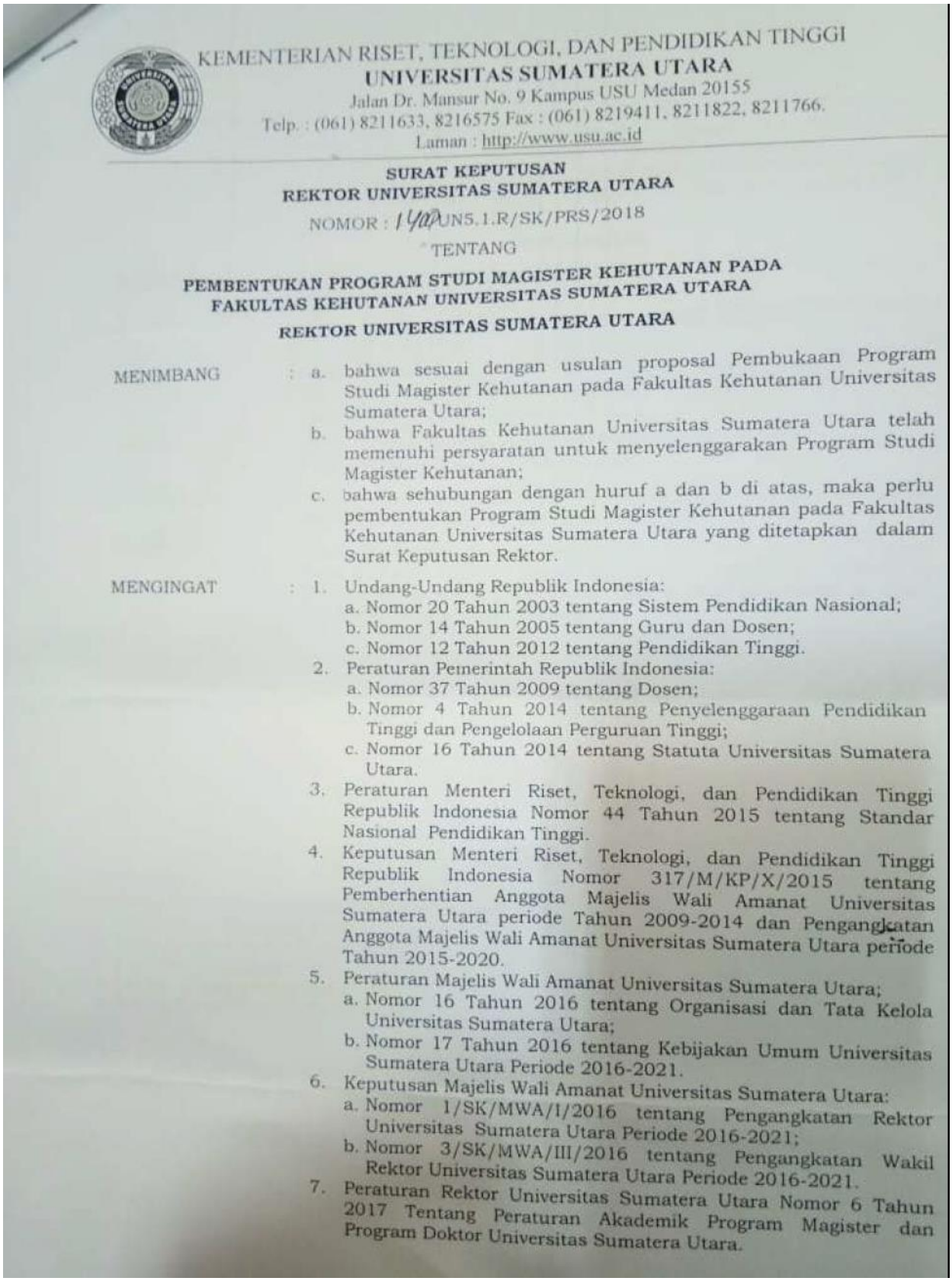

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
Jalan Dr. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telp. : (061) 8211633, 8216575 Fax : (061) 8219411, 8211822, 8211766.
Laman : http://www.usu.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
NOMOR : 1498/UN5.1.R/SK/PRS/2018
TENTANG
PEMBENTUKAN PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN PADA FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MENIMBANG :
a. bahwa sesuai dengan usulan proposal Pembukaan Program Studi Magister Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara;
b. bahwa Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara telah memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan Program Studi Magister Kehutanan;
c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan b di atas, maka perlu pembentukan Program Studi Magister Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

MENGINGAT :
1. Undang-Undang Republik Indonesia:
   a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
   b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
   c. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia:
   a. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
   b. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
   c. Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 317/M/KP/X/2015 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara periode Tahun 2009-2014 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara periode Tahun 2015-2020.
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara;
   a. Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
   b. Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021.
6. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara:
   a. Nomor 1/SK/MWA/I/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021;
   b. Nomor 3/SK/MWA/III/2016 tentang Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021.
7. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara.

MEMPERHATIKAN : 1. Surat Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara nomor 2793/UN5.2.1.15/PRS/2017 tanggal 22 Desember 2017 perihal Pembukaan Program Pascasarjana Kehutanan;
2. Surat Ketua Senat Akademik Universitas Sumatera Utara nomor 39/UN5.1.SA/KPM/2018 tanggal 04 Juli 2018 perihal Hasil Rapat Pleno SA USU.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TENTANG PEMBENTUKAN PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN PADA FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

KESATU : Lulusan dari Program Studi ini bergelar akademik **Magister Sains** dan disingkat menjadi **M.Si.** yang penggunaannya di belakang nama yang berhak atas gelar akademik tersebut;

KEDUA : Biaya penyelenggaraan dan pengelolaan program studi ini dibebankan pada anggaran Program Studi tersebut;

KETIGA : Hal-hal lain yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri;

KEEMPAT : Surat Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Medan
Pada Tanggal: 27 JUL 2018

REKTOR,

RUNTUNG
NIP 195611101985031022

Tembusan:
1. Ditjen Kelembagaan IPTEK DIKTI Kemenristekdikti;
2. Ketua Senat Akademik USU;
3. Wakil Rektor I, II, III, IV, dan V USU;
4. Sekretaris Universitas;
5. Dekan Fakultas Kehutanan USU;
6. Kepala Pusat Sistem Informasi USU.